

## **AUDITED**

# LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG TAHUN ANGGARAN 2019

BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH

## **DAFTAR ISI**

DAl	FTAR ISI	i
DAl	FTAR TABEL	ii
DAl	FTAR LAMPIRAN	vi
LAF	PORAN HASIL PEMERIKSAAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	viii
PER	RNYATAAN TANGGUNG JAWAB	X
LAF	PORAN KEUANGAN	1
1.	LAPORAN REALISASI ANGGARAN	1
2.	LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH	2
3.	NERACA KOMPARATIF	3
4.	LAPORAN OPERASIONAL	5
5.	LAPORAN ARUS KAS	6
6.	LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	8
7.	CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	9
7.1	PENDAHULUAN	9
7.2	EKONOMI MAKRO DAN KEBIJAKAN KEUANGAN	13
7.3	IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN	23
7.4	KEBIJAKAN AKUNTANSI	44
7.5	PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN	53
7.6	INFORMASI NON KEUANGAN	149
7.7	PENUTUP	151
GAl	MBARAN UMUM PEMERIKSAAN	152
ΙΔΝ	MPIRAN ATAS I APORAN KEHANGAN	

## **DAFTAR TABEL**

		Halaman
Tabel 7.2.1	Asumsi Makro Ekonomi	13
Tabel 7.2.2	Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Sidrap	14
Tabel 7.2.3	Tingkat Kedalaman Kemiskinan Kab. Sidenreng Rappang	14
Tabel 7.2.4	Tingkat Keparahan Kemiskinan Kab. Sidenreng Rappang	14
Tabel 7.2.5	Tingkat Pengangguran Terbuka Kab. Sidenreng Rappang	15
Tabel 7.2.6	Gini Ratio Kabupaten Sidenreng Rappang	16
Tabel 7.2.7	Indeks Pembangunan Manusia	16
Tabel 7.2.8	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidenreng Rappang	17
Tabel 7.2.9	Tingkat Inflasi Kabupaten Sidenreng Rappang	18
Tabel 7.2.10	PDRB seri 2010 atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha .	19
Tabel 7.3.1	Realisasi Penyelenggaraan Urusan Pendidikan	23
Tabel 7.3.2	Realisasi Penyelenggaraan Urusan Kesehatan	24
Tabel 7.3.3	Realisasi Penyelenggaraan Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	26
Tabel 7.3.4	Realisasi Penyelenggaraan Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat	
Tabel 7.3.5	Realisasi Penyelenggaraan Urusan Sosial	28
Tabel 7.3.6	Realisasi Penyelenggaraan Urusan Pertanahan	29
Tabel 7.3.7	Realisasi Penyelenggaraan Urusan Lingkungan Hidup	30
Tabel 7.3.8	Realisasi Penyelenggaraan Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	31
Tabel 7.3.9	Realisasi Penyelenggaraan Urusan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	33
Tabel 7.3.10	Realisasi Penyelenggaraan Urusan Penanaman Modal	34
Tabel 7.3.11	Realisasi Penyelenggaraan Urusan Kepemudaan dan Olahraga	35
Tabel 7.3.12	Realisasi Penyelenggaraan Urusan Perpustakaan dan Kearsipan	36
Tabel 7.3.13	Realisasi Penyelenggaraan Urusan Pertanian	38
Tabel 7.3.14	Realisasi Penyelenggaraan Urusan Urusan Perdagangan dan Industri	39
Tabel 7.3.15	Realisasi Penyelenggaraan Urusan Administrasi Pemerintahan	40
Tabel 7.3.16	Realisasi Penyelenggaraan Urusan Pengawasan	41
Tabel 7.3.17	Realisasi Penyelenggaraan Urusan Perencanaan	41
	Realisasi Penyelenggaraan Urusan Keuangan	
Tabel 7.3.19	Realisasi Penyelenggaraan Urusan Kepegawaian	43

Rincian Pendapatan Daerah	53
Rincian Belanja dan Transfer TA 2019	54
Rincian Belanja dan Transfer TA 2018	54
Realisasi Pembiayaan Daerah	55
Rincian Pendapatan Tahun Anggaran 2019 dan 2018	55
Perbandingan Realisasi Pencapaian PAD	57
Rincian Pendapatan Pajak Daerah TA 2019 dan 2018	58
Rincian Pendapatan Retribusi Daerah TA 2019 dan 2018	59
Rincian Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2019 dan 2018	60
Rincian Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah TA 2019 dan 2018	62
Rincian Pendapatan Transfer TA 2019 dan 2018	63
Rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak TA 2019 dan 2018	64
Rincian Dana bagi Hasil Sumber Daya Alam TA 2019 dan 2018	64
Rincian Penerimaan Dana Alokasi Khusus TA 2019 dan 2018	66
Rincian Penerimaan Dana Penyesuaian TA 2019 dan 2018	67
Rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak Provinsi TA 2019 dan 2018	68
Rincian Lain-Lain Pendapatan yang Sah TA 2019 dan 2018	69
Rincian Belanja dan Transfer Daerah TA 2019 dan 2018	69
Rincian Belanja Operasi TA 2019 dan 2018	70
Rincian Belanja Pegawai TA 2019 dan 2018 Sebelum Konversi	70
Rincian Belanja Barang TA 2019 dan 2018	71
Belanja Hibah TA 2019 dan 2018	73
Rincian Belanja Modal TA 2019 dan 2018	74
Rincian Belanja Modal Tanah TA 2019 dan 2018	74
Rincian Belanja Modal Peralatan Mesin TA 2019 dan 2018	75
Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2019 dan 2018	76
Rincian Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi TA 2019 dan 2018	77
Rincian Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2019 dan 2018	78
Rincian Transfer TA 2019 dan 2018	79
Rincian Bantuan Keuangan Partai Politik TA 2019 dan TA 2018	80
Rincian Aset	84
Rincian Aset Lancar	84
Rincian Kas Daerah	85
Kas di Bendahara Pengeluaran	85
	Dipisahkan TA 2019 dan 2018

Tabel 7.5.35	Saldo Kas di Rekening Koran Bendahara Dana Kapitasi JKN per 31 Desember 2019	86
Tabel 7.5.36	Pendapatan dan Belanja BLUD TA. 2019	87
Tabel 7.5.37	Saldo Kas Dana BOS	87
Tabel 7.5.38	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	88
Tabel 7.5.39	Rincian Piutang Pajak per 31 Desember 2019	88
Tabel 7.5.40	Rincian Piutang Pajak per 31 Desember 2019	89
Tabel 7.5.41	Rincian Piutang Retribusi per 31 Desember 2019	90
Tabel 7.5.42	Piutang Retribusi yang Dapat Direalisasikan per 31 Desember 2019	91
Tabel 7.5.43	Rincian Piutang Lain-lain per 31 Desember 2019	91
Tabel 7.5.44	Piutang Lain yang Dapat Direalisasikan per 31 Desember 2019	94
Tabel 7.5.45	Rincian Persediaan	95
Tabel 7.5.46	Rincian Investasi Non Permanen – Dana Bergulir	96
Tabel 7.5.47	Pemisahan Pokok dan Bunga Investasi Non Permanen – Dana Bergulir	96
Tabel 7.5.48	Hasil Inventarisasi Investasi Non Permanen Lainnya	97
Tabel 7.5.49	Investasi Non Permanen Lainnya yang Diserahkan ke KPKNL Parepare	97
Tabel 7.5.50	Rincian Penyertaan Modal TA 2019	99
Tabel 7.5.51	Rincian Penyertaan Modal di PT. Bank Sulselbar	99
Tabel 7.5.52	Rincian Penyertaan Modal di PDAM	100
Tabel 7.5.53	Mutasi Penyertaan Modal di Perusahaan Daerah	101
Tabel 7.5.54	Rincian Aset Tetap Per 31 Desember 2019 dan 2018	101
Tabel 7.5.55	Rincian Mutasi Aset Tetap Per 31 Desember 2019	101
Tabel 7.5.56	Rincian Mutasi Tanah	102
Tabel 7.5.57	Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2019	104
Tabel 7.5.58	Rekapitulasi Data Kendaraan Tahun 2019	106
Tabel 7.5.59	Saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2019	107
Tabel 7.5.60	Saldo Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Per 31 Desember 2019	109
Tabel 7.5.61	Saldo Aset Tetap Lainnya Per 31 Desember 2019	111
Tabel 7.5.62	Saldo Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan Per 31 Desember 2019	112
Tabel 7.5.63	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per 31 Desember 2019	113
Tabel 7.5.64	Rincian Akumulasi Penyusutan per SKPD	114
Tabel 7.5.65	Rincian Aset Lainnya	115
Tabel 7.5.66	Rincian Aset Tak Berwujud Per 31 Desember 2019 dan 2018	116
Tabel 7.5.67	Rincian Amortisasi Aset Tak Berwujud Per 31 Desember 2019 dan 2018	117

Tabel 7.5.68	Nilai Buku dan Rekap Mutasi Aset Lainnya – Aset Lain lain	117
Tabel 7.5.69	Rincian Mutasi Aset Lainnya – Lain lain	118
Tabel 7.5.70	Aset Dimanfaatkan oleh Pihak Lain	119
Tabel 7.5.71	Rincian Kewajiban Per 31 Desember 2019 dan 2018	120
Tabel 7.5.72	Rincian Kewajiban Jangka Pendek Per 31 Desember 2019 dan 2018	120
Tabel 7.5.73	Rincian Utang PFK Per 31 Desember 2019 dan 2018	121
Tabel 7.5.74	Daftar Pendapatan diterima dimuka	122
Tabel 7.5.75	Mutasi Utang Beban	123
Tabel 7.5.76	Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per SKPD	124
Tabel 7.5.77	Rincian Pendapatan-LO Tahun 2019	127
Tabel 7.5.78	Rincian PAD-LO Tahun 2018 dan 2019	128
Tabel 7.5.79	Rincian Pendapatan Transfer - LO	129
Tabel 7.5.80	Rincian Lain-Lain Pendapatan yang Sah- LO	130
Tabel 7.5.81	Rincian Beban Tahun 2019 dan 2018	130
Tabel 7.5.82	Rincian Beban Pegawai Tahun 2019	131
Tabel 7.5.83	Rincian Beban Persediaan Tahun 2019 dan 2018	132
Tabel 7.5.84	Rincian Beban Persediaan per SKPD Tahun 2019 dan 2018	132
Tabel 7.5.85	Rincian Beban Jasa Tahun 2019 dan Tahun 2018	134
Tabel 7.5.86	Rincian Beban Jasa per SKPD Tahun 2019 dan 2018	134
Tabel 7.5.87	Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2019	136
Tabel 7.5.88	Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2019 dan 2018	136
Tabel 7.5.89	Rincian Beban Perjalanan Dinas per SKPD Tahun 2019 dan 2018	138
Tabel 7.5.90	Rincian Beban Penyusutan Tahun 2019 dan 2018	140
Tabel 7.5.91	Rincian Beban Penyisihan Tahun 2019	141
Tabel 7.5.92	Rincian Beban Transfer Tahun 2019 dan Tahun 2018	141
Tabel 7.5.93	Arus Kas dari Aktivitas Operasi	143
Tabel 7.5.94	Arus Kas dari Aktivitas Investasi/Investasi Non Keuangan	144
Tabel 7.5.95	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/Pembiayaan	146
Tabel 7.5.96	Arus Kas dari Aktivitas Transitoris/Non Anggaran	146
Tabel 7.5.97	Kenaikan/Penurunan Bersih Kas	147
Tabel 7.5.98	Saldo Akhir Kas TA 2019	147
Tabel 7.7.1	Rincian Saldo Akhir Kas TA 2019 - LRA	151

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.a	Daftar Saldo Bunga Bank Kelurahan yang Belum Disetor ke Kas Daerah Per 31 Desember 2019
Lampiran 1.b	Daftar Saldo dana BOS SD Negeri Per 31 Desember 2019
Lampiran 1.c	Daftar Saldo dana BOS SMP Negeri Per 31 Desember 2019
Lampiran 2.a	Daftar Tunggakan Pajak Hotel Per 31 Desember 2019
Lampiran 2.b	Daftar Tunggakan Pajak Restoran Per 31 Desember 2019
Lampiran 2.c	Daftar Tunggakan Pajak Reklame Per 31 Desember 2019
Lampiran 2.d	Daftar Tunggakan Pajak Hiburan Per 31 Desember 2019
Lampiran 2.e	Daftar Tunggakan Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan Per 31 Desember 2019
Lampiran 2.f	Daftar Piutang PBB Per 31 Desember 2019
Lampiran 3.a	Penyisihan Piutang Pajak Hotel Per 31 Desember 2019
Lampiran 3.b	Penyisihan Putang Pajak Restoran Per 31 Desember 2019
Lampiran 3.c	Penyisihan Putang Pajak Reklame Per 31 Desember 2019
Lampiran 3.d	Penyisihan Piutang Pajak Hiburan Per 31 Desember 2019
Lampiran 3.e	Penyisihan Piutang Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan Per 31 Desember 2019
Lampiran 3.f	Penyisihan Piutang Pajak PBB per 31 Desember 2019
Lampiran 4.a	Daftar Piutang Retribusi Pasar Per 31 Desember 2019
Lampiran 4.b	Daftar Piutang Sewa Rumah Dinas per 31 Desember 2019
Lampiran 4.c	Daftar Piutang Retribusi Menara Telekomunikasi per 31 Desember 2019
Lampiran 4.d	Daftar Piutang JKN Non Kapitasi BPJS pada Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan KB Tahun 2019
Lampiran 5.a	Penyisihan Piutang Retribusi Pelayanan Pasar per 31 Desember 2019
Lampiran 5.b	Penyisihan Piutang Retribusi Sewa Rumah Dinas per 31 Desember 2019
Lampiran 5.c	Penyisihan Piutang Retribusi Menara Telekomunikasi per 31 Desember 2019
Lampiran 6.a	Daftar Piutang TP TGR per 31 Desember 2019
Lampiran 6.b	Daftar Piutang Penjualan Kendaraan Dinas Operasional Per 31 Desember 2019
Lampiran 7.a	Daftar Penyisihan Piutang TPTGR Tak Tertagih 31 Desember 2019

Lampiran 7.b	Daftar Penyisihan Piutang Tak Tertagih Penjualan Kendaraan Dinas Operasional Per 31 Desember 2019				
Lampiran 8	Daftar Persediaan Per 31 Desember 2019				
Lampiran 9	Daftar Obat Kadaluarsa Per 31 Desember 2019				
Lampiran 10	Laporan Keuangan PDAM Audited Tahun 2019				
Lampiran 11	Daftar Mutasi Aset Tetap per SKPD Tahun 2019				
Lampiran 12	Rincian Bidang Tanah per SPKD Tahun 2019				
Lampiran 13	Realisasi Belanja Modal seluruh SKPD TA 2019				
Lampiran 14.a	Rincian Data Kendaraan per SKPD yang Memiliki BPKB Tahun 2019				
Lampiran 14.b	Rincian Data Kendaraan per SKPD yang Tidak Memiliki BPKB Tahun 2019				
Lampiran 15	Rincian Barang Ekstrakompatabel 2019				
Lampiran 16	Daftar Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan Tahun 2019				



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

## 7.1 PENDAHULUAN

## 7.1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan pemerintah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan:

- a. Menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah
- b. Menyediakan informasi mengenai perubahan sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah
- c. Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi
- d. Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya
- e. Menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya
- f. Menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintahan
- g. Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya

Laporan keuangan untuk tujuan umum juga mempunyai peranan prediktif dan prospektif, menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksikan besarnya sumber daya yang dibutuhkan untuk operasi yang berkelanjutan, sumber daya yang dihasilkan dari operasi yang berkelanjutan, serta resiko dan ketidakpastian yang terkait. Pelaporan keuangan juga menyajikan informasi bagi pengguna mengenai:

- a. Indikasi apakah sumber daya telah diperoleh dan digunakan sesuai dengan anggaran
- b. Indikasi apakah sumber daya diperoleh dan digunakan sesuai dengan ketentuan, termasuk batas anggaran yang ditetapkan oleh DPRD

Untuk mengetahui tujuan umum ini, Laporan keuangan menyediakan informasi mengenai entitas pelaporan dalam hal:

- a. Aset
- b. Kewajiban



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- c. Ekuitas dana
- d. Pendapatan
- e. Belanja
- f. Transfer
- g. Pembiayaan
- h. Arus kas

## 7.1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan ini diselenggarakan berdasarkan Peraturan Perundanganundangan Keuangan Daerah antara lain:

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara
- d. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
- e. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2001 tentang Pengalihan Barang Milik/Kekayaan Negara dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah dalam rangka pelaksanaan Otonomi Daerah
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2005 tentang Pinjaman Daerah
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan
- k. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Informasi Keuangan Daerah
- 1. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2005 tentang Hibah Kepala Daerah
- m. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
- n. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah
- o. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
- p. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- q. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
- r. Peraturan Daerah Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah
- s. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019
- t. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan Tahun Anggaran 2019
- u. Peraturan Bupati Nomor 25 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Perubahan Tahun Anggaran 2019
- v. Peraturan Bupati Nomor 05 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrual
- w. Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang

## 7.1.3 Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

Sistematika penulisan Catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

#### Bab I Pendahuluan

- 1.1 Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan
- 1.2 Landasan hukum penyusunan laporan keuangan
- 1.3 Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan

## Bab II Ekonomi Makro dan Kebijakan Keuangan

- 2.1 Ekonomi makro
- 2.2 Kebijakan keuangan

#### Bab III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

3.1 Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan

#### Bab IV Kebijakan Akuntanasi

- 4.1 Kebijakan Laporan Realisasi Anggaran
- 4.2 Kebijakan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
- 4.3 Kebijakan Penyusunan Neraca
- 4.4 Kebijakan Laporan Operasional
- 4.5 Kebijakan Arus Kas
- 4.6 Kebijakan Laporan Perubahan Ekuitas



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bab V	Penjelasan	Pos-nos	Lanoran	Kenangan
Dau v	Penjerasan	POS-DOS	Laporan	Keuangan

- 5.1 Penjelasan Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
- 5.2 Penjelasan Pos-pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
- 5.3 Penjelasan Pos-pos Neraca
- 5.4 Penjelasan Pos-pos Laporan Operasional
- 5.5 Penjelasan Pos-pos Laporan Arus Kas
- 5.6 Penjelasan Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
- Bab VI Penjelasan atas Informasi-informasi Non Keuangan
- Bab VII Penutup



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 7.2 EKONOMI MAKRO DAN KEBIJAKAN KEUANGAN

#### 7.2.1 Ekonomi Makro

Ekonomi makro merupakan gambaran perubahan ekonomi yang mempengaruhi masyarakat, perusahaan dan pasar. Ekonomi makro dapat difungsikan sebagai alat bagi Pemerintah Daerah untuk menentukan dan mengevaluasi arah kebijakan dalam mengalokasikan sumberdaya ekonomi dan target pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Asumsi makro ekonomi yang digunakan dalam penyusunan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2019 mengacu pada indikator sosial ekonomi Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 atau tahun sebelumnya menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidenreng Rappang, yaitu (minimal):

Tabel 7.2.1. Asumsi Makro Ekonomi

NO.	INDIKATOR SOSIAL EKONOMI	MINIMAL
1.	Tingkat Kemiskinan	4,79 %
2.	Tingkat Pengangguran Terbuka	4,75%
3.	Gini Ratio	0,284%
4.	Indeks Pembangunan Manusia sebesar	71,05%
5.	Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE)	4,65%
6.	Tingkat Inflasi	0%
7.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (PDRB ADHB)	Rp13.893.724,50

Sumber Dokumen: BPS Kab. Sidrap

#### 7.2.1.1 Tingkat Kemiskinan

Penduduk miskin dihitung berdasarkan garis kemiskinan. Garis kemiskinan adalah nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan-kebutuhan konsumsi pangan dan non pangan yang dibutuhkan oleh individu untuk hidup layak. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan dalam persentase penduduk miskin Kabupaten Sidenreng Rappang periode tertentu. Namun memetakan kemiskinan tidak cukup hanya berfokus pada seberapa besar atau kecil angka kemiskinan. Tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan di wilayah-wilayah Indonesia juga perlu mendapat perhatian sekaligus pemahaman yang memadai dari pemerintah. Kedalaman kemiskinan, menggambarkan seberapa jauh beda pengeluaran penduduk miskin dari garis kemiskinan. Sedangkan keparahan kemiskinan adalah seberapa jauh jarak pengeluaran orang termiskin di satu wilayah tertentu relatif terhadap pengeluaran rata-rata kelompok miskin di daerah bersangkutan. Makin tinggi angkanya, makin parah kemiskinannya.



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7.2.2. Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Sidrap

NO	TINGKAT KEMISKINAN	<b>TAHUN 2018</b>	<b>TAHUN 2019</b>	NAIK/TURUN (%)
1	Kab/Kota (%)	5,16	4,79	(7,17)
2	Kab/Kota (Ribu Orang)	15.408	14.440	(6,28)
3	Provinsi (%)	9,06	8,69	(4,08)
4	Nasional (%)	9,82	9,41	(4,18)
5	Peringkat Provinsi	2	2	0,00
6	Peringkat Nasional	72	65	(9,72)

Sumber Dokumen: BPS Kab. Sidrap

Persentase penduduk miskin Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2018 sebesar 5,16% mengalami jika dibandingkan dengan Tahun 2019 dimana persentase penduduk miskin berhasil ditekan hingga menjadi 4,79% dan diharapkan pada tahun 2020 terus menurun hingga mencapai angka 4,42%. Persentase penduduk miskin Kabupaten Sidenreng Rappang masih di bawah provinsi dan nasional, maka dalam perencanaan penganggaran tahun mendatang harus mendapat prioritas untuk menekan angka kemiskinan.

Tabel 7.2.3. Tingkat Kedalaman Kemiskinan Kab. Sidenreng Rappang

NO	URAIAN	<b>TAHUN 2018</b>	<b>TAHUN 2019</b>	NAIK/TURUN (%)
1	Tingkat Kedalaman Kemiskinan Kab/Kota	0,94	0,60	(0,34)
2	Tingkat Kedalaman Kemiskinan Provinsi	1,55	1,45	(0,1)
3	Tingkat Kedalaman Kemiskinan Nasional	1,71	1,55	(0,16)
4	Peringkat Provinsi	0	0	0
5	Peringkat Nasional	0	0	0

Sumber Dokumen: BPS Kab. Sidrap

Tabel 7.2.4. Tingkat Keparahan Kemiskinan Kab. Sidenreng Rappang

NO	URAIAN	<b>TAHUN 2018</b>	<b>TAHUN 2019</b>	NAIK/TURUN (%)
1	Tingkat Keparahan Kemiskinan Kab/Kota	0,23	0,13	(0,1)
2	Tingkat Keparahan Kemiskinan Provinsi	0,38	0,34	(0,04)
3	Tingkat Keparahan Kemiskinan Nasional	0,44	0,37	(0,07)
4	Peringkat Provinsi	0	0	0
5	Peringkat Nasional	0	0	0

Sumber Dokumen: BPS Kab. Sidrap

## 7.2.1.2 Tingkat Pengangguran Terbuka

**TPT** (**Tingkat Pengangguran Terbuka**) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. **Penganggur terbuka**, terdiri dari: (i) Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan. (ii) Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha. (iii) Mereka yang tak punya pekerjaan



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan (iv) Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

Sesuai dengan data pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidenreng Rappang Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 adalah sebesar 4,75%, sebagaimana dijelaskan tabel di bawah ini.

Tabel 7.2.5. Tingkat Pengangguran Terbuka Kab. Sidenreng Rappang

NO	URAIAN	<b>TAHUN 2018</b>	<b>TAHUN 2019</b>	NAIK/TURUN (%)
1	Tingkat Pengangguran Terbuka Kab/Kota (%)	4,70	4,75	0,05
2	Tingkat Pengangguran Provinsi (%)	5,34	4,97	(0,37)
3	Tingkat Pengangguran Nasional (%)	5,34	5,28	(0,06)
4	Peringkat Provinsi	0	0	0
5	Peringkat Nasional	0	0	0

Sumber Dokumen: BPS Kab. Sidrap

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 menurut data BPS menunjukkan angka sebesar 4,75%, sedangkan TPT pada Tahun 2018 adalah sebesar 4,70% atau lebih tinggi dibandingkan dengan angka TPT pada Tahun 2018. Dengan demikian TPT Kabupaten Sidenreng Rappang masih lebih rendah jika dibandingkan dengan TPT Provinsi Sulawesi Selatan/Nasional.

#### 7.2.1.3 Indeks Gini (Gini Ratio)

Indek Gini atau Gini Ratio adalah merupakan alat analisis yang digunakan untuk menghitung atau mengukur distribusi pendapatan masyarakat suatu negara atau daerah tertentu pada suatu periode tertentu. Ini didasarkan pada kurva *Lorenz*, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari suatu nilai pengeluaran konsumsi dengan distribusi *uniform* (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk. Nilai dari Indek Gini berkisar antara 0 dan 1 dimana:

- a. Indek Gini sama dengan 0, menunjukkan distribusi pendapatan merata sempurna/mutlak, dimana setiap golongan penduduk menerima bagian pendapatan yang sama
- b. Indek Gini sama dengan 1, artinya distribusi pendapatan tidak merata mutlak/timpang, dimana bagian pendapatan hanya dinikmati satu golongan tertentu saja.

Sesuai dengan data pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidenreng Rappang Realisasi pencapaian Gini Ratio Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 adalah sebesar 0,284 poin, sebagaimana dijelaskan tabel di bawah ini.



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7.2.6. Gini Ratio Kabupaten Sidenreng Rappang

No	Tingkat Kemiskinan	Tahun 2018	Tahun 2019	Naik/turun (%)
1	Tingkat Kab/Kota	0,340	0,284	(0,056)
2	Tingkat Provinsi	0,397	0,389	(0,008)
3	Tingkat Nasional	0,00	0,00	0,00
3	Peringkat Provinsi	0	0	0
4	Peringkat Nasional	0	0	0

Sumber Dokumen: BPS Kab. Sidrap

Pada Tahun 2019, tingkat ketimpangan pendapatan penduduk Kabupaten Sidenreng Rappang yang diukur oleh Gini Ratio adalah sebesar 0,284. Angka ini turun (0,056) poin jika dibandingkan dengan Gini Ratio Tahun 2018 yang sebesar 0,340 dan lebih rendah jika dibandingkan dengan Gini Ratio Provinsi. Hal ini berarti bahwa distribusi pendapatan setiap golongan penduduk di Tahun 2019 lebih merata jika dibandingkan dengan Tahun 2018 dan Provinsi.

## 7.2.1.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, dan pendidikan. IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar yaitu harapan hidup/umur panjang dan sehat (a long and healthy life), pengetahuan (knowledge), dan standar hidup layak (decent standart of living). Sesuai dengan UNDP Indeks tersebut dikategorikan menjadi empat, yaitu:

- a. Rendah (< 60)
- b. Sedang (60 IPM<70)
- c. Tinggi (70 IPM<80)
- d. Sangat Tinggi (>80)

Sesuai dengan data pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidenreng Rappang Realisasi pencapaian IPM Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 adalah sebesar 71,05 poin dengan kategori tinggi sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 7.2.7. Indeks Pembangunan Manusia

NO	IPM (TINGKAT)	<b>TAHUN 2018</b>	TAHUN 2019	NAIK/TURUN (%)
1	Kabupaten/Kota	70,60	71,05	0,64
2	Provinsi	70,90	71,66	1,07
3	Indonesia/Nasional	71,39	71,92	0,74
4	Peringkat Provinsi	8	7	-
5	Peringkat Nasional	0	0	-

Sumber Dokumen: BPS Kab. Sidrap.



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Realisasi pencapaian IPM Tahun 2019 Kabupaten Sidenreng Rappang adalah sebesar 71,05 poin, dibandingkan Tahun 2018 sebesar 70,60 poin mengalami kenaikan sebesar 0,64 poin. Peningkatan IPM tersebut disebabkan meningkatnya Angka Harapan Hidup saat lahir (AHH), atau dan Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS), atau dan standar hidup, berkaitan dengan PNB perkapita. Angka harapan hidup saat lahir mencapai 53,98 pada Tahun 2019, lebih cepat dibandingkan dengan mereka yang lahir pada tahun sebelumnya. Kemudian, rata-rata lama sekolah selama 7-15 tahun dengan harapan lama sekolah 7-24 tahun. Sementara, Standar Hidup, PNB per kapita per tahun sebesar Rp1.006.166,00 atau meningkat Rp165.425,00 dibandingkan tahun sebelumnya.

IPM di Kabupaten Sidenreng Rappang pada saat ini berada pada urutan ke tujuh dari 24 Kab/Kota yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan.

## 7.2.1.5 Laju Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menggambarkan sejauh mana aktivitas perekonomian suatu wilayah dalam menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada periode tertentu. Sedangkan aktivitas perekonomian merupakan suatu proses penggunaan faktor produksi untuk menghasilkan *output*. Proses penggunaan faktor produksi akan menghasilkan balas jasa. Oleh karenanya dengan adanya pertumbuhan ekonomi diharapkan pendapatan masyarakat meningkat, sebab masyarakat pemilik faktor produksi. Pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan PDRB atas dasar harga konstan 2010.

Tabel 7.2.8. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidenreng Rappang

	KABUPATEN/KOTA			PROVINSI	NASIONAL	
NO	URAIAN	TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2019	<b>TAHUN 2019</b>	TAHUN 2019
1	PDRB (harga konstan 2010) (Rp)	7.688.828,40	8.075.027,20	8.450.694,50	330.605.130,00	-
2	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	7,09	5,02	4,65	6,92	5,02
3	Peringkat Provinsi	-	-	-	-	-
4	Peringkat Nasional (Indonesia)	-	-	-	-	-

Sumber Dokumen: BPS Kab. Sidrap.

Selama kurun waktu Tahun 2017 s.d Tahun 2019, perekonomian Kabupaten Sidenreng Rappang mengalami rata-rata kenaikan 4,84%. Pada periode Tahun 2017 s.d Tahun 2018 laju pertumbuhan perekonomian Kabupaten Sidenreng Rappang sebesar 5,02% dan pada kurun waktu Tahun 2018 s.d Tahun 2019 laju pertumbuhan perekonomian Kabupaten Sidenreng Rappang sebesar 4,65%. Dalam skala provinsi



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

laju pertumbuhan Kabupaten Sidenreng Rappang menempati urutan 20 dari laju pertumbuhan kota atau kabupaten lain dalam wilayah Provinsi Sulawesi Selatan, sedangkan skala nasional laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidenreng Rappang menempati urutan 3 dari laju pertumbuhan Prov/Kab/Kota di wilayah Indonesia.

#### 7.2.1.6 Inflasi

Selain ditinjau dari pertumbuhan ekonomi, perekonomian Kabupaten Sidenreng Rappang dapat dilihat melalui tingkat inflasi yang terjadi. Inflasi merupakan salah satu indikator ekonomi yang mengukur fluktuasi harga beberapa komoditas pokok yang menyangkut kebutuhan hidup masyarakat. Inflasi yang terlalu tinggi merupakan gejala buruk bagi suatu perekonomian namun apabila besaran inflasi dapat dikendalikan melalui berbagai kebijakan harga serta distribusi barang dan jasa maka inflasi dapat menjadi pendorong bagi pembangunan. Berdasarkan sifatnya inflasi terbagi 4 kategori yang meliputi, (i) Inflasi ringan (creeping inflation) Inflasi ringan ditandai dengan peningkatan laju inflasi yang tergolong rendah. Biasanya, persentasenya pun hanya kurang dari 10% dalam satu tahun. (ii) Inflasi Sedang (Galloping Inflation) Inflasi ini sedikit lebih tinggi dibandingkan inflasi ringan. Lajunya berkisar antara 10-30% setahun, (iii) Inflasi Berat (High Inflation) kategori inflasi ini termasuk yang berat. Mencakup hitungan mulai dari 30-100% setahun. Pada tingkat ini, harga kebutuhan masyarakat naik secara signifikan dan sulit dikendalikan, dan (iv) **Hiper inflasi** (Hyper Inflation). Jenis inflasi ini sangat dirasakan pengaruhnya karena terjadi secara besar-besaran dan mencapai lebih dari 100% setahun.

Sesuai dengan data pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidenreng Rappang Tingkat Inflasi Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 adalah sebesar 0,00% dengan kategori ringan sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 7.2.9. Tingkat Inflasi Kabupaten Sidenreng Rappang

NO	URAIAN	<b>TAHUN 2018</b>	<b>TAHUN 2019</b>	NAIK/TURUN (%)
1	Tingkat Inflasi Kab/Kota (%)	0,00	0,00	0,00
2	Tingkat Inflasi Provinsi (%)	2,50	2,84	0,34
3	Tingkat inflasi Nasional (%)	0,00	0,00	0,00
4	Peringkat Provinsi	0	0	0
5	Peringkat Nasional	0	0	0

Sumber Dokumen: BPS Kab. Sidrap.

Tingkat inflasi di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 dan Tahun 2018 menurut data BPS menunjukkan angka sebesar 0,00%,. Jika dibandingkan dengan tingkat inflasi inflasi Provinsi Sulawesi Selatan di Tahun 2019 dan Tahun 2018 yang sebesar 2,84% dan sebesar 2,50%, menunjukkan bahwa tingkat inflasi di Kabupaten Sidenreng Rappang masih lebih rendah.

Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7.2.1.7 Struktur Perekonomian Kabupaten Sidenreng Rappang

Struktur perekonomian Kabupaten Sidenreng Rappang dalam menunjang PDRB dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7.2.10. PDRB seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha

(dalam jutaan rupiah)

	(dalam jutaan rupian)			
No	Uraian	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	Pertanian, Kehutanan, dan perikanan	4.110.099,04	4.187.381,43	4.139.727,60
2	Pertambangan dan Penggalian	553.051,82	618.682,44	680,013.60
3	Industri Pengolahan	1.698.891,4	1.764.383,54	1,884,540.30
4	Pengadaan Listrik dan Gas	9.087,81	9.996,28	10,831.80
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2.350,68	2.585,66	2,658.10
6	Konstruksi	1.775.373,39	2.070.555,03	2,362,503.30
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.109.258,36	1.272.849,39	1,451,379.60
8	Transportasi dan Pergudangan	220.596,41	253.415,37	296,713.50
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	70.239,26	84.387,73	101,782.30
10	Informasi dan Komunikasi	269.788,6	308.117,92	359,265.50
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	357.925,94	388.101,36	408,692.80
12	Real Estate	478.197,74	522.488,99	562,974.20
13	Jasa Perusahaan	12.256,22	14.115,46	16,261.70
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	539.892,33	633.720,83	705.638,70
15	Jasa Pendidikan	429.191,97	484.758,11	548.746,20
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	166.183,08	190.877,53	212.446,70
17	Jasa Lainnya	112.494,71	130.953,25	149.548,60
18	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	11.914.878,78	12.937.370,32	13.893.724,50
19	Produk Domestik Regional Bruto tanpa Migas	-	-	-
20	PDRB Provinsi	415.588.200,00	461.719.490,00	504.746.870,00
21	PDRB Nasional	13.589.825.700,00	14.838.311.500,00	15.833.943.400,00
22	Peringkat Provinsi	-	-	-
23	Peringkat Nasional	-	-	-
	Delement DDO Kell Office	·		

Sumber Dokumen: BPS Kab. Sidrap.

## 7.2.2 Kebijakan Keuangan

## 7.2.2.1 Kebijakan Pendapatan

Pendapatan Daerah terdiri dari tiga kelompok pendapatan, yaitu Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan yang Sah. Adapun jenis kelompok pendapatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah terdiri dari empat jenis pendapatan yaitu:



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- a. Hasil pajak daerah
- b. Hasil retribusi daerah
- c. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan
- d. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah
- 2. Pendapatan Dana Perimbangan terdiri dari tiga jenis pendapatan yaitu:
  - a. Dana bagi hasil pajak/hasil bukan pajak
  - b. Dana alokasi umum
  - c. Dana alokasi khusus
- 3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah terdiri dari lima jenis pendapatan yaitu:
  - a. Hibah berasal dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah lainnya, Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam negeri, kelompok masyarakat/perorangan, dan lembaga luar negeri yang tidak mengikat
  - b. Dana darurat dari pemerintah pusat dalam rangka penanggulangan korban/kerusakan akibat bencana alam
  - c. Dana bagi hasil pajak dari provinsi
  - d. Dana penyesuaian dan otonomi daerah
  - e. Bantuan keuangan dari provinsi

Arah kebijakan anggaran pendapatan untuk setiap kelompok pendapatan, yaitu:

- 1. Untuk kelompok Pendapatan Asli Daerah, arah kebijakan mencakup:
  - a. Intensifikasi pendapatan daerah yang diupayakan melalui peningkatan pemungutan pajak dan/atau retribusi daerah yang sudah tergali dan sudah terpungut oleh daerah serta optimalisasi pemungutan sesuai dengan data potensi riil sebagaimana telah direncanakan
  - b. Ekstensifikasi pendapatan yang telah diupayakan dengan menggali objek pungutan baru sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku disertai dengan pengawasan dan pengendalian yang ketat serta sistematis untuk mengantisipasi atau menghindari penyimpangan yang akan terjadi
  - c. Penerapan pelayanan prima administrasi pajak daerah dan/atau retribusi daerah dilakukan secara bertahap seperti dengan sistem komputerisasi data dan dokumen, akurasi dan ketepatan perhitungan dan penetapan nilai objek pajak dan/atau retribusi serta penerapan sistem maupun prosedur administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku
  - d. Peningkatan sosialisasi kepada subyek dan objek pajak maupun retribusi serta melakukan pendekatan persuasive agar mampu memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- e. Pembinaan yang intensif kepada petugas dan unit penghasil, agar dalam pelayannya dapat dilakukan dengan cepat, mudah dan tidak berbelit-belit bagi subyek pajak/retribusi daerah
- f. Kerjasama dengan lembaga/institusi lainnya yang akan membantu dan mendukung kelancaran pemungutan pajak dan/atau retribusi daerah
- g. Mengintensifkan obyek pungutan yang telah ada, tetapi tetap sesuai dengan ketentuan
- h. Mengkaji ulang sejumlah peraturan yang berkenaan dengan pendapatan daerah, agar dapat disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku serta sejalan dengan kemampuan ekonomi masyarakat
- 2. Untuk kelompok dana perimbangan, arah kebijaksanaan mencakup:
  - a. Peningkatan koordinasi dan konsultasi ke pemerintah pusat dan propinsi dalam rangka meningkatkan alokasi atau bagian yang akan diterima oleh Kabupaten Sidenreng Rappang, untuk setiap sumber dana perimbangan sebagimana peraturan perundang-undangan yang berlaku
  - b. Merencanakan dan mendukung program yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat untuk mendapatkan alokasi anggaran
- 3. Untuk kelompok lain-lain pendapatan yang sah, arah kebijakannya meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Propinsi Sulawesi Selatan

## 7.2.2.2 Kebijakan Belanja Daerah

Belanja Daerah terdiri dari dua kelompok belanja yaitu belanja tidak langsung dan belanja langsung. Adapun jenis kelompok belanja tersebut adalah sebagai berikut:

- 1. Belanja tidak langsung terdiri dari tujuh jenis belanja yaitu:
  - a. Belanja pegawai
  - b. Belanja bunga
  - c. Belanja subsidi
  - d. Belanja hibah
  - e. Belanja bantuan sosial
  - f. Belaja bagi hasil dari propinsi
  - g. Belanja bantua keuangan dan
  - h. Belanja tidak terduga
- 2. Belanja langsung terdiri dari tiga jenis belanja yaitu:
  - a. Belanja pegawai
  - b. Belanja barang dan jasa
  - c. Belanja modal



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 7.2.2.3 Kebijakan pembiayaan daerah

Pembiayaan daerah yang terdiri dari dua kelompok pembiayaan yaitu penerimaan pembiayaan dan pengeluaraan pembiayaan.

- 1. Penerimaan pembiayaan terdiri dari:
  - a. Sisa lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya (SILPA)
  - b. Pencairan dana cadangan
  - c. Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan
  - d. Penerimaan pinjaman daerah
  - e. Penerimaan kembali pemberian pinjaman
  - f. Penerimaan piutang daerah
- 2. Pengeluaran pembiayaan terdiri dari:
  - a. Pembentukan dana cadangan
  - b. Penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah
  - c. Pembayaran pokok utang yang jatuh tempo
  - d. Pemberian piutang daerah



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 7.3 IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

## 7.3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

#### 7.3.1.1 Pendidikan

#### 1. Program Prioritas

Dalam upaya pencapaian program **Urusan Pendidikan** Tahun 2019, Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dilaksanakan oleh tiga instansi yakni Dinas Pendidikan, Sekretariat Daerah, dan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, dengan program prioritas sebagai berikut:

- a. Program Pendidikan Anak Usia Dini
- b. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun
- c. Program Pendidikan Non Formal
- d. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- e. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan
- f. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan
- g. Program BOS (Biaya Operasional Sekolah)
- h. Program Pendidikan Luar Biasa

#### 2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Pendidikan** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019, diuraikan sebagai berikut:

Tabel 7.3.1. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Pendidikan

(dalam rupiah)

	INSTANSI	ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Dinas Pendidikan	132.451.067.000,00	129.060.613.327,00	97,44
b.	Sekretariat Daerah	2.821.339.900,00	2.749.819.100,00	97,47
C.	Dinas Perpustakaan	876.766.800,00	872.074.750,00	99,46
	Total	136.149.173.700,00	132.682.507.177,00	97,45

Data diatas menggambarkan bahwa upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang sangat tinggi yakni 97,45%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp136.149.173.700,00 dan realisasi sebesar Rp132.682.507.177,00. Namun hanya sekitar 8,65% alokasi anggaran pendidikan digunakan di luar transfer daerah atau APBD murni dan 23,40% alokasi anggaran pendidikan digunakan dengan transfer daerah, Kabupaten Sidenreng Rappang berada pada posisi ke-16 dari 24 Kabupaten/Kota (*sumber Kemendagri 2018*). Sedangkan pada tahun anggaran 2018, dianggarkan sebesar Rp69.532.268.000,00 dan terealisasi sebesar Rp32.581.247.910,00 atau tingkat capaiannya sangat rendah yakni 46,86%.



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 7.3.1.2 Kesehatan

## 1. Program Prioritas

Penyelenggaraan **Urusan Kesehatan** di Kabupaten Sidenreng Rappang dilaksanakan oleh empat Instansi, yaitu Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan KB, Rumah Sakit Arifin Nu'mang, Rumah Sakit Nene Mallomo, dan Sekretariat Daerah, dengan program prioritas sebagai berikut:

- a. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan
- b. Program Upaya Kesehatan Masyarakat
- c. Program Pengawasan Obat dan Makanan
- d. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
- e. Program Perbaikan Gizi Masyarakat
- f. Program Pengembangan Lingkungan Sehat
- g. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
- h. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
- i. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskemas Pembantu dan Jaringannya, dan Rumah Sakit
- j. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan
- k. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita dan Lansia
- 1. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak
- m. Program Prima Kesehatan

#### 2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dalam menunjang program pelayanan kesehatan kepada masyarakat, Kabupaten Sidenreng Rappang mengalokasikan anggaran untuk empat instansi dengan realisasi anggaran sebagai berikut:

Tabel 7.3.2. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Kesehatan

(dalam rupiah)

	INSTANSI	ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Dinas Kesehatan	86.430.855.500,00	68.997.205.791,00	79,83
b.	RSUD Nene Mallomo	50.103.875.000,00	48.308.244.375,00	96,42
C.	RSUD Arifin Nu'mang	36.520.493.000,00	28.694.925.877,00	78,57
d.	Sekretariat Daerah	184.673.850,00	165.414.850,00	89,57
	Total	173.239.897.350,00	146.165.790.893,00	84,37

Dari data tersebut, tergambar bahwa penyelenggaraan **Urusan Kesehatan** Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2019, tingkat capaiannya tinggi yakni sebesar 84,37%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp173.239.897.350,00 realisasi sebesar Rp146.165.790.893,00. Sedangkan pada Tahun Anggaran 2018 terealisasi sebesar Rp157.224.379.004,00 dari



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

rencana anggaran sebesar Rp243.289.292.000,00 atau tingkat capaiannya sebesar 64,62%.

#### 7.3.1.3 Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

## 1. Program Prioritas

Pada Tahun Anggaran 2019 **Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang** dilaksanakan oleh lima Instansi yakni Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Perhubungan, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Pemukiman Pertanahan dan Lingkungan Hidup, Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan dan Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah. Dengan program prioritas sebagai berikut:

- a. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan, Saluran Drainase/Gorong-Gorong, Turap/Talud/Bronjong
- b. Program Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau Dan Sumber Daya Air Lainnya
- c. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah
- d. Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan
- e. Perencanaan, Pengawasan, Pengujian dan Pengendalian Mutu
- f. Program Perencanaan Tata Ruang
- g. Program Penerangan Lampu Jalan
- h. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan
- i. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan
- j. Program Penyediaan & Pengelolaan Air Baku & Kinerja Pengelolaan Air Minum & Air Limbah
- k. Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh
- 1. Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan
- m. Program Perencanaan Tata Ruang dan Program Pemanfaatan Ruang
- n. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya
- o. Program Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya

#### 2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi program kegiatan **Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang,** adalah sebagai berikut:



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7.3.3. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

(dalam rupiah)

	INSTANSI	ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Dinas Pekerjaan Umum	100.783.104.000,00	94.557.828.006,86	93,82
b.	Dinas PSDA	20.965.909.000,00	18.473.532.455,00	88,11
C.	Dinas Perumahan Rakyat	28.172.762.000,00	26.696.549.923,00	94,76
d.	Dinas Pertanian	6.605.459.300,00	6.496.429.890,00	98,35
e.	Bappeda	126.360.000,00	117.333.000,00	92,86
	Total	156.653.594.300,00	146.341.673.274,86	93,42

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa tingkat capaian sangat tinggi yakni sebesar 93,42%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp156.653.594.300,00 dan realisasi sebesar Rp146.341.673.274,86. Sedangkan pelaksanaan pada Tahun Angaran 2018, tingkat capaiannya sangat rendah yakni sebesar 58,44% dengan anggaran Rp392.264.472.000,00 terealisasi sebesar Rp229.254.981.702,00.

#### 7.3.1.4 Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman

#### 1. Program Prioritas

Pada Tahun 2019 program **Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman** dilaksanakan oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman, dengan melaksanakan program prioritas sebagai berikut:

- a. Koordinasi penyelenggaraan pengembangan perumahan
- b. Penyelenggaraan Pembangunan Rumah Negara
- c. Pengembangan Perumahan

#### 2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019, tingkat capaiannya tinggi yakni sebesar 86,94%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp4.065.129.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp3.534.157.666,00. Sedangkan pada Tahun 2018 tingkat capaiannya sangat rendah yakni hanya sebesar 15,56%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp518.305.000,00 dan realisasi sebesar Rp80.653.500,00.

## 7.3.1.5 Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat

## 1. Program Prioritas

Pada Tahun 2019, **Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat** dilaksanakan oleh dua instansi yaitu Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran dan Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik. Adapun dengan program prioritas Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran sebagai berikut:



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- a. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan
- b. Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal
- c. Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran
- d. Program Peningkatan Pemahaman dan Penegakan Peraturan Daerah
- e. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan
- f. Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan
- g. Program Pendidikan Politik Masyarakat
- h. Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran

## 2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat** sebagai berikut:

Tabel 7.3.4. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat

(dalam rupiah)

	INSTANSI	ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Badan Kesbang dan Politik	1.750.242.000,00	1.656.724.690,00	94,66
b.	Satpol PP dan Damkar	6.852.276.000,00	6.584.556.278,00	96,09
	Total	8.602.518.000,00	8.241.280.968,00	95,80

Data tersebut menggambarkan bahwa tingkat capaian tahun 2019 sangat tinggi yakni 95,80% dengan alokasi anggaran sebesar Rp8.602.518.000,00 dengan realisasi Rp8.241.280.968,00. Sedangkan pada Tahun 2018 alokasi anggarannya sebesar Rp6.397.619.000,00 dengan realisasi sebesar Rp5.489.731.226,00 atau tingkat capaiannya sebesar 85,81%.

#### 7.3.1.6 Sosial

## 1. Program Prioritas

Pada Tahun 2019 **Urusan Sosial** dilaksanakan oleh tiga instansi yakni Dinas Sosial Kependudukan dan Catatan Sipil, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, dan Sekretariat Daerah, dengan melaksanakan Program utama yakni:

- a. Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya
- b. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial
- c. Program Pembinaan Eks Penyandang Penyakit Sosial (Eks Narapidana, PSK, Narkoba Dan Penyakit Sosial Lainnya)
- d. Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial
- e. Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan
- f. Program Kedaruratan dan Logistik
- g. Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Sosial** di Kabupaten Sidenreng Rappang, sebagai berikut:

Tabel 7.3.5. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Sosial

(dalam rupiah)

	INSTANSI	ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Dinas Sosial, Dukcapil	3.184.385.000,00	2.965.566.307,00	93,13
b.	Badan P. Bencana	1.041.375.000,00	1.003.387.446,00	96,35
C.	Sekretariat Daerah	9.705.100.000,00	9.641.059.850,00	99,34
	Total	13.930.860.000,00	13.610.013.603,00	97,70

Dari data tersebut menggambarkan bahwa pada Tahun 2019 tingkat capaiannya sangat tinggi yakni 97,70%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp13.930.860.000,00 realisasi Rp13.610.013.603,00. Jika dibandingkan dengan Tahun 2018 yang tingkat capaiannya rendah yakni 54,03%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp18.186.198.000,00 dan reaalisasi sebesar Rp9.825.328.066,00.

## 7.3.1.7 Tenaga Kerja

#### 1. Program Prioritas

**Urusan Tenaga Kerja** pada tahun 2019 dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, UMKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Dengan melaksanakan program prioritas sebagai berikut:

- a. Program Peningkatan Kesempatan Kerja
- b. Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan

Untuk mengektifitaskan program prioritas ini maka Dinas Koperasi, UMKM, Tenaga Kerja Dan Transmigrasi melaksanakan kegiatan Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan Dan Kegiatan Peningkatan Pengawasan, Perlindungan dan Penegakkan Hukum Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

#### 2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Tenaga Kerja** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019, tingkat capaiannya sangat tinggi yakni 99,79%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp2.608.800.000,00 dan realisasi Rp2.603.297.250,00. Adapun capaian pada Tahun 2018 mencapai 93,51%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.450.548.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp1.356.373.000,00.



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 7.3.1.8 Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

#### 1. Program Prioritas

**Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak** dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Perempuan Dan Perlindungan Anak, dimana pada tahun 2019 ini melaksanakan program sebagai berikut:

- a. Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan
- b. Program Pembinaan Peran Serta Masyarakat Dalam Pelayanan KB/KR yang Mandiri
- c. Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Jender Dalam Pembangunan

#### 2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019, dialokasikan anggaran sebesar Rp610.000.000,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp559.654.500,00 atau 91,75%. Sedangkan pada Tahun 2018 dialokasikan anggaran sebesar Rp1.023.895.000,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp697.778.866,00 atau tingkat capaiannya cukup rendah yakni sebesar 68,15%.

#### 7.3.1.9 Pertanahan

#### 1. Program Prioritas

Pada Tahun 2019 Urusan Pertanahan dilaksanakan oleh dua Instansi yaitu **Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup** dan **Sekretariat Daerah**, dengan melaksanakan program prioritas sebagai berikut:

- a. Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah
- b. Program Penyelesaian Konflik-Konflik Pertanahan

## 2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Pertanahan** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019, adalah sebagai berikut:

Tabel 7.3.6. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Pertanahan

(dalam rupiah)

	INSTANSI	ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Dinas Perumahan Rakyat & LH	3.149.898.000,00	2.453.836.250,00	77,90
b.	Sekretariat Daerah	49.958.000,00	34.061.000,00	68,18
	Total	3.199.856.000,00	2.487.897.250,00	77,75



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Data tersebut menggambarkan tingkat capaiannya cukup tinggi yakni 77,75%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp3.199.856.000,00 dan realisasi sebesar Rp2.487.897.250,00. Sedangkan pelaksanaan pada Tahun 2018, tingkat capaiannya sangat rendah yakni mencapai 48,59%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp8.929.154.000,00 dan realisasi Rp4.338.450.800,00.

## 7.3.1.10 Lingkungan Hidup

#### 1. Program Prioritas

Penyelenggaraan **Urusan Lingkungan Hidup** di Kabupaten Sidenreng Rappang dilaksanakan oleh empat Instansi yaitu Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang Dan Perhubungan, Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman, Pertanahan Dan Lingkungan Hidup dan Sekretariat Daerah, dengan program prioritas sebagai berikut:

- a. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup
- b. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam
- Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam & LH
- d. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)
- e. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

#### 2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Lingkungan Hidup** di Kabupaten Sidenreng Rappang adalah sebagai berikut:

Tabel 7.3.7. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Lingkungan Hidup

(dalam rupiah)

				(uaiaiii rupiaii)
	INSTANSI	ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Dinas Pekerjaan Umum	4.239.378.000,00	3.758.743.890,00	88,66
b.	Dinas Perumahan Rakyat	4.206.824.000,00	4.067.077.237,00	96,68
C.	Sekretariat Daerah	10.985.000,00	10.978.700,00	99,94
	Total	8.457.187.000,00	7.836.799.827,00	92,66

Berdasarkan data tersebut maka tingkat capaian urusan ini sangat tinggi yakni sebesar 92,66%, dimana telah dialokasikan anggaran sebesar Rp8.457.187.000,00 dengan realisasi sebesar Rp7.836.799.827,00. Sedangkan pada Tahun Angaran 2018, anggaran program kegiatan sebesar Rp1.460.998.000,00 dengan realisasi sebesar Rp825.138.190,00 atau tingkat capaiannya sangat rendah yakni hanya 56,48%.

#### 7.3.1.11 Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil

#### 1. Program Prioritas

**Urusan Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil** pada tahun 2019 dilaksanakan oleh Dinas Sosial, Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan melaksanakan program prioritas yaitu Penataan Administrasi Kependudukan.



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Urusan Administrasi Kependudukan dan Capil tingkat capaiannya sangat tinggi yakni sebesar 95.88%, dimana Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang mengalokasikan anggaran sebesar Rp2.383.037.000,00 dan realisasi Rp2.284.806.050,00. Sedangkan pada Tahun 2018 realisasi pelaksanaan program kegiatan mencapai 70,58%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.835.674.500,00 dan realisasinya sebesar Rp1.295.605.730,00.

#### 7.3.1.12 Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

## 1. Program Prioritas

Pada Tahun 2019 untuk **Urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa** dilaksanakan oleh lima Instansi yakni Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup, Sekretariat Daerah, Kecamatan Maritengngae, dan Kecamatan Dua Pitue, dengan melaksanakan program prioritas sebagai berikut:

- a. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan
- b. Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan
- c. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa
- d. Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa

#### 2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019, diuraikan sebagai berikut:

Tabel 7.3.8. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Dinas Perumahan Rakyat	531.001.000,00	158.784.765,00	29,90
b.	Dinas Pemdes	2.287.781.000,00	2.153.792.866,00	94,14
C.	Sekretariat Daerah	24.931.000,00	24.340.500,00	97,63
d.	Kecamatan Maritengngae	37.827.000,00	0,00	0,00
e.	Kecamatan Dua Pitue	227.064.000,00	227.064.000,00	100,00
	Total	3.108.604.000,00	2.563.982.131,00	82,48

Data tersebut menunjukkan tingkat capaian pelaksanaan urusan ini tinggi yakni sebesar 82,48%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp3.108.604.000,00 dan realisasi Rp2.563.982.131,00. Sedangkan pada Tahun 2018, dianggarkan sebesar Rp1.712.358.500,00 dengan realisasi sebesar Rp1.352.754.924,00 atau tingkat capaiannya cukup rendah yakni 79,00%.



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 7.3.1.13 Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

#### 1. Program Prioritas

Urusan **Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera** dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk Dan KB, dimana pada tahun 2019 ini melaksanakan program sebagai berikut:

- a. Program Pelayanan Kontrasepsi
- b. Program Pembinaan Peran Serta Masyarakat Dalam Pelayanan KB/KR yang Mandiri
- c. Program Pengembangan Model Operasional BKB-Posyandu-PADU
- d. Program Pemberdayaan Ekonomi Keluarga
- e. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak
- f. Pertolongan Persalinan Bagi Ibu Dari Keluarga Kurang Mampu

#### 2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera** di Kabupaten Sidenreng Rappang dialokasikan anggaran sebesar Rp3.576.885.500,00 dan realisasi Rp2.065.590.198,00 atau tingkat capaian rendah yakni 57,75%. Sedangkan pelaksanaan pada Tahun 2018 dialokasikan anggaran sebesar Rp2.992.135.250,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp972.398.270,00 atau tingkat capainnya sebesar 32,50%.

## 7.3.1.14 Perhubungan

## 1. Program Prioritas

Pada Tahun 2019 **Urusan Perhubungan** dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dan Perhubungan, dengan program prioritas sebagai berikut:

- a. Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ
- b. Pogram Peningkatan Pelayanan Angkutan
- c. Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas
- d. Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor

## 2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Perhubungan** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019, tingkat capaiannya sangat tinggi yakni mencapai 97,79%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp252.000.000,00 dan realisasi sebesar Rp246.435.450,00. Sedangkan pada Tahun 2018, tingkat capaiannya sangat rendah yakni hanya 36,13%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp676.364.000,00 dan realisasi sebesar Rp244.352.000,00.



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 7.3.1.15 Komunikasi dan Informatika

#### 1. Program Prioritas

**Urusan Komunikasi dan Informatika** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 dilakasankan oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika, dengan program kegiatan adalah :

- a. Program Pengembangan Komunikasi, Informasi, dan Media Massa
- b. Program Kerjasama dengan Media Massa

## 2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Komunikasi dan Informatika** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 tingkat capaiannya sangat tinggi yakni 98,11%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp7.017.421.000,00 dan realisasi Rp6.884.623.512,00. Sedangkan pada Tahun 2018 dianggarkan sebesar Rp7.618.050.442,00 dengan realisasi Rp7.354.433.694,00, atau dengan tingkat capaian yang sangat tinggi yakni 96,54%.

## 7.3.1.16 Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

#### 1. Program Prioritas

Program **Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah** pada Tahun 2019 dilaksanakan oleh Dinas Koperasi UMKM Tenaga Kerja & Transmigrasi dan Sekretariat Daerah, dengan program prioritasnya sebagai berikut:

- a. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan KUKM
- b. Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi UMKM
- c. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi
- d. Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Koperasi
- e. Program pengembangan wilayah transmigrasi

#### 2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah**, adalah sebagai berikut:

Tabel 7.3.9. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

(dalam rupiah)

				dalam rapiam
INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Dinas Koperasi, UMKM	3.072.089.000,00	3.030.956.893,00	98,66
b.	Sekretariat Daerah	65.729.000,00	64.629.000,00	98,33
	Total	3.137.818.000,00	3.095.585.893,00	98,65



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Data tersebut menggambarkan bahwa Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019, dalam menyelenggarakan urusan ini total menganggarkan Rp3.137.818.000,00 dengan realisasi sebesar Rp3.095.585.893,00 dengan tingkat capaian yang sangat tinggi yakni sebesar 98,65%. Sedangkan pada Tahun 2018, dalam menyelenggarakan urusan ini Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang merealisasikan anggaran sebesar Rp2.348.722.261,00 dengan alokasi anggaran sebesar Rp2.750.172.000,00 atau dengan tingkat capaian yang tinggi sebesar 85,40%.

#### 7.3.1.17 Penanaman Modal

#### 1. Program Prioritas

**Urusan Penanaman Modal** pada tahun 2019, dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Sekretariat Daerah, adapun Program yang diprioritaskan adalah sebagai berikut:

- a. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama
- b. Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi
- c. Program Peningkatan dan Pengembangan Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan
- d. Program Optimalisasi Pelayanan Perizinan

## 2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Berikut data realisasi Tahun 2019 pelaksanaan program **Urusan Penanaman Modal** Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang:

Tabel 7.3.10. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Penanaman Modal

(dalam rupiah)

				(dalam rupian)
	INSTANSI	ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Dinas PM dan PTSP	1.442.080.000,00	1.325.272.157,00	91,90
b.	Sekretariat Daerah	76.825.000,00	69.308.200,00	90,22
	Total	1.518.905.000,00	1.394.580.357,00	91,81

Berdasarkan data tersebut, tingkat capaian sangat tinggi yakni sebesar 91,81%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.518.905.000,00 dan realisasi sebesar Rp1.394.580.357,00. Sedangkan pada tahun 2018, Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang mengalokasikan anggaran sebesar Rp1.486.398.000,00 dan realisasi sebesar Rp1.467.645.596,00 dengan tingkat capaiannya yang sangat tinggi yakni 98,74%.

#### 7.3.1.18 Kepemudaan dan Olahraga

#### 1. Program Prioritas

Pada Tahun 2019 **Urusan Kepemudaan dan Olahraga** dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dan Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah, serta Sekretariat Daerah, dengan program prioritas antara lain:



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- a. Peningkatan Peran Serta Kepemudaan
- b. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan
- c. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga
- d. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga

#### 2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Kepemudaan dan Olahraga** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019, adalah sebagai berikut:

Tabel 7.3.11. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Kepemudaan dan Olahraga

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Dinas Pora	12.826.661.000,00	11.602.624.750,00	90,46
b.	Sekretariat Daerah	43.499.000,00	42.999.000,00	98,85
C.	Badan Kepegawaian	59.975.300,00	59.516.800,00	99,24
	Total	12.930.135.300,00	11.705.140.550,00	90,53

Dari gambaran realisasi anggaran tahun 2019 terlihat tingkat capaiannya sangat tinggi yakni sebesar 90,53%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp12.930.135.300,00 dan realisasi Rp11.705.140.550,00. Sedangkan pelaksanaan pada Tahun 2018 dianggarkan sebesar Rp19.956.926.000,00 dengan realisasi Rp14.457.087.390,00 atau tingkat capaiannya cukup tinggi yakni sebesar 72,44%.

#### 7.3.1.19 Statistik

#### 1. Program Prioritas

Pada Tahun 2019 **Urusan Statistik** dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika, dengan program prioritas yakni Program pengembangan data/informasi/statistik daerah, yaitu menyangkut kegiatan Penyusunan dan Analisis Data/Informasi Perencanaan Pembangunan Ekonomi.

#### 2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Statistik** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun anggaran 2019, tingkat capaiannya sangat tinggi yakni sebesar 99,99%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp66.109.000,00 dan realisasi Rp66.108.193,00. Sedangkan pelaksanaan Program dan Kegiatan pada Tahun 2018, dengan alokasi anggaran sebesar Rp65.691.000,00 terealisasi sebesar Rp65.636.000,00, atau tingkat capaiannya sangat tinggi yakni sebesar 99,92%.

#### 7.3.1.20 Kebudayaan

## 1. Program Prioritas

Pada Tahun 2019 **Urusan Kebudayaan** dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, dengan program prioritas Program Pengelolaan Kekayaan Budaya dan Program Pengelolaan Keragaman Budaya.



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Kebudayaan** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun anggaran 2019, tingkat capaiannya sangat tinggi yakni sebesar 95,87%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.315.985.000,00 dengan realisasi Rp1.261.572.919,00. Sedangkam pelaksanaan pada Tahun 2018 tingkat capaiannya tinggi yaitu 82,10%, dimana Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang mengalokasikan anggaran sebesar Rp1.057.549.000,00 dan terealisasi Rp868.230.000,00.

#### 7.3.1.21 Kearsipan dan Perpustakaan

## 1. Program Prioritas

Pada Tahun 2019, pelaksanaan program kegiatan pada **Urusan Perpustakaan dan Kearsipan** dilaksanakan oleh dua instansi yaitu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dan Sekretariat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dengan program prioritas sebagai berikut:

- a. Program Penyelamatan Dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah
- b. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi
- c. Program Pengembangan Budaya Baca Dan Pembinaan Perpustakaan

## 2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Perpustakaan dan Kearsipan** diuraikan sebagai berikut:

Tabel 7.3.12. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Perpustakaan dan Kearsipan

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
	Perpustakaan	485.082.200,00	479.126.969,00	98,77
a.	Dinas Perpustakaan & Arsip	485.082.200,00	479.126.969,00	98,77
	Kearsipan	44.568.800,00	43.611.300,00	97,85
b.	Dinas Perpustakaan & Arsip	29.543.000,00	28.585.500,00	96,76
C.	Sekretariat Daerah	15.025.800,00	15.025.800,00	100,00
	Total	529.651.000,00	522.738.269,00	98,69

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa alokasi anggaran tahun 2019, sebesar Rp529.651.000,00 dengan realisasi Rp522.738.269,00, dengan tingkat capaian yang sangat tinggi yakni sebesar 98,69%. Sedangkan pada Tahun 2018 realisasi sebesar Rp839.943.448,00 dan anggaran sebesar Rp845.325.000,00, dengan tingkat capaian sangat tinggi yakni sebesar 99,36%.



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 7.3.1.22 Kelautan dan Perikanan

#### 1. Program Prioritas

Pada Tahun 2019 Penyelenggaraan **Urusan Kelautan dan Perikanan** di Kabupaten Sidenreng Rappang dilaksanakn oleh Dinas Pertanian, dimana pada tahun ini program prioritasnya adalah:

- a. Program pengemb kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar
- Program Pengemb, Pengelolaan, Konservasi Sungai, Danau & Sumber Daya Air Lain

### 2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Kelautan dan Perikanan** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019, alokasi anggarannya sebesar Rp1.497.264.800,00 dan realisasi Rp1.456.445.696,00 atau tingkat capaiannya sangat tinggi yakni sebesar 97,27%. Sedangkan pada Tahun 2018 tingkat capaiannya sangat tinggi yakni sebesar 92,91%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp2.360.697.000,00 dan realisasi Rp2.193.269.262,00.

#### 7.3.1.23 Pariwisata

## 1. Program Prioritas

Pada Tahun 2019 **Urusan Pariwisata** dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata, dengan program prioritas antara lain:

- a. Program Pengembangan destinasi pariwisata
- b. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
- 2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Pariwisata** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019, dialokasikan anggaran sebesar Rp689.204.000,00 dengan realisasi sebesar Rp624.431.250,00, dan tingkat capaiannya sangat tinggi yakni sebesar 90,60%. Sedangkan pelaksanaan Program dan Kegiatan pada Tahun 2018, tingkat capaiannya sangat rendah yakni sebesar 32,10%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp399.920.000,00 dan terealisasi Rp128.394.000,00.

#### **7.3.1.24** Pertanian

### 1. Program Prioritas

Pada Tahun 2019 Penyelenggaraan **Urusan Pertanian** di Kabupaten Sidenreng Rappang dilaksanakn oleh Dinas Pertanian, dimana pada tahun ini program prioritasnya adalah:

- a. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani
- b. Program Peningkatan Ketahan Pangan (Pertanian/Perkebunan)



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- c. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan
- d. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan
- e. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan
- f. Program Pencegahan san Penanggulangan Penyakit Ternak
- g. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan
- h. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan
- i. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan

#### 2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Pertanian** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019, diuraikan sebagai berikut:

Tabel 7.3.13. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Pertanian

(dalam rupiah)

			(ut	alaiti tapiati)
	INSTANSI	ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Dinas Pertanian, KP & P	10.325.309.900,00	9.891.181.070,00	95,80
b.	Sekretariat Daerah	136.489.000,00	136.482.250,00	99,99
	Total	10.461.798.900,00	10.027.663.320,00	95,85

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa alokasi anggaran tahun 2019 sebesar Rp10.461.798.900,00 dengan realisasi sebesar Rp10.027.663.320,00 atau tingkat capaiannya sangat tinggi yakni sebesar 95,85%. Adapun pada Tahun 2018 Pemerintah Daerah mengalokasikan anggaran sebesar Rp25.818.388.000,00 dengan realisasi sebesar Rp21.723.416.787,00, atau tingkat capaiannya cukup tinggi yakni sebesar 84,14%.

# 7.3.1.25 Perdagangan dan Industri

#### 1. Program Prioritas

Pada Tahun 2019 **Urusan Perdagangan dan Industri** dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Sidenreng Rappang, dengan program prioritas sebagai berikut:

- a. Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan
- b. Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah
- c. Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri
- d. Program pengembangan industri kecil dan menengah

### 2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Perdagangan dan Industri** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019, diuraikan sebagai berikut:



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7.3.14. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Urusan Perdagangan dan Industri

(dalam rupiah)

	INSTANSI	ANGGARAN	REALISASI	%
	Urusan Perdagangan	6.022.826.500,00	5.736.570.141,00	95,25
a.	Dinas Perdagangan	5.894.632.500,00	5.609.457.341,00	95,16
b.	Sekretariat Daerah	128.194.000,00	127.112.800,00	99,16
	Urusan Perindustrian	2.667.843.500,00	2.408.468.500,00	90,28
C.	Dinas Perdagangan	2.667.843.500,00	2.408.468.500,00	90,28
	Total	8.690.670.000,00	8.145.038.641,00	93,72

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa alokasi anggaran tahun 2019 sebesar Rp8.690.670.000,00 dengan realisasi sebesar Rp8.145.038.641,00 atau tingkat capaiannya sangat tinggi yakni sebesar 93,72%. Sedangkan pada Tahun 2018, dialokasikan anggaran sebesar Rp8.001.197.000,00 dan terealisasi Rp7.662.890.439,00, atau tingkat capaiannya sangat tinggi yakni sebesar 95,77%.

## 7.3.1.26 Transmigrasi

#### 1. Program Prioritas

Pada Tahun 2019, penyelenggaran **Urusan Transmigrasi** dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, UMKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi, dengan memprioritaskan Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi.

#### 2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun penyelenggaraan **Urusan Transmigrasi** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019 tingkat capaiannya sangat tinggi yakni mencapai 98,72%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp3.509.983.000,00 dan realisasi sebesar Rp3.465.098.246,00. Sedangkan pada Tahun 2018 tingkat capaiannya sangat tinggi yakni sebesar 92,34%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp263.920.000,00 dan realisasinya sebesar Rp243.700.000,00.

#### 7.3.1.27 Administrasi Pemerintahan

## 1. Program Prioritas

Pada Tahun 2019 **Urusan Administrasi Pemerintahan** dilaksanakan oleh lima belas instansi yakni Dinas Komunikasi & Informatika, Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Badan Pengelola Keuangan Daerah, dan sebelas Kecamatan dengan melaksanakan Program utama yakni:

- a. Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi
- b. Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat
- c. Program Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Daerah
- d. Program Peningkatan Kerjasama Antar Pemerintah Daerah
- e. Program Penataan Pengendalian Program Pembangunan



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- f. Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan
- g. Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah
- 2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Urusan **Urusan Administrasi Pemerintahan** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019, diuraikan sebagai berikut:

Tabel 7.3.15. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Administrasi Pemerintahan

(dalam rupiah)

	INSTANSI	ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Dinas Inkom	828.130.000,00	826.825.000,00	99,84
b.	Sekretariat Daerah	20.571.801.750,00	19.423.390.264,00	94,42
C.	Sekretariat DPRD	18.879.683.000,00	18.266.748.023,00	96,75
d.	BPKD/SKPKD	161.583.611.000,00	150.656.126.006,00	93,24
e.	Kecamatan Panca Lautang	1.688.175.000,00	1.641.396.692,00	97,23
f.	Kecamatan Tellu Limpoe	3.035.388.000,00	2.746.974.271,00	90,50
g.	Kecamatan Watang Pulu	2.712.164.000,00	2.594.349.986,00	95,66
h.	Kecamatan Baranti	2.589.868.000,00	2.070.874.529,00	79,96
i.	Kecamatan Panca Rijang	2.221.294.000,00	2.111.955.648,00	95,08
j.	Kecamatan Kulo	435.648.000,00	431.087.547,00	98,95
k.	Kecamatan Maritengngae	3.487.528.000,00	3.350.554.538,00	96,07
I.	Kecamatan Wt. Sidenreng	1.704.190.000,00	1.610.011.421,00	94,47
m.	Kecamatan Dua Pitue	1.085.317.000,00	1.067.257.139,00	98,34
n.	Kecamatan Pitu Riawa	1.250.074.000,00	1.109.551.931,00	88,76
0.	Kecamatan Pitu Riase	921.083.000,00	844.740.343,00	91,71
	Total	222.993.954.750,00	208.751.843.338,00	93,61

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa tingkat capaian Tahun 2019 sangat tinggi yakni 93,61%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp222.993.954.750,00 dengan realisasi Rp208.751.843.338,00. Sedangkan Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan pada Tahun 2018 tingkat capaiannya yang rendah yakni 66,11%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp250.715.567.608,00 dengan realisasi Rp165.744.690.984,00.

### 7.3.1.28 Urusan Pengawasan

#### 1. Program Prioritas

Pada Tahun 2019, **Urusan Pengawasan** dilaksanakan oleh tiga instansi antara lain adalah Inspektorat Daerah, Sekretariat Daerah, dan Badan Pengelola Keuangan Daerah, dengan prioritas program sebagai berikut:

- a. Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH
- b. Program peningkatan profesionalisme tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Pengawasan** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019, diuraikan sebagai berikut:

Tabel 7.3.16. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Pengawasan

(dalam rupiah)

	INSTANSI	ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Sekretariat Daerah	38.429.000,00	35.129.000,00	91,41
b.	Inspektorat	2.493.197.000,00	2.266.522.053,00	90,91
C.	BPKD	450.277.000,00	365.569.500,00	81,19
	Total	2.981.903.000,00	2.667.220.553,00	89,45

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa pada pelaksanaan tahun 2019 tingkat capaiannya tinggi yakni sebesar 89,45%. Sedangkan pada Tahun 2018 Pemerintah Daerah mengalokasikan anggaran sebesar Rp2.110.303.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.524.295.793,00 atau tingkat capaiannya cukup tinggi yakni 72,23%.

#### 7.3.1.29 Perencanaan

## 1. Program Prioritas

Penyelenggaraan **Urusan Perencanaan** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019, dilaksanakan oleh tujuh instansi yakni Bappeda, Dinas Pekerjaan Umum, Dinas PSDA, Dinas Perumahan Rakyat, Dinas Pertanian, Sekretariat Daerah, dan Kecamatan Maritengngae, dengan melaksanakan program prioritas sebagai berikut:

- a. Program Perencanaan Pengembangan Kota-Kota Menengah dan Besar
- b. Program Pengembangan Sistem Inovasi Daerah (SIDA)
- c. Program Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh
- d. Program perencanaan pembangunan daerah
- e. Program perancanaan prasarana wilayah dan sumber daya alam
- f. Program Prima Kesehatan

#### 2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Perencanaan** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019, dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 7.3.17. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Perencanaan

(dalam rupiah)

	INSTANSI	ANGGARAN	REALISASI	%
a)	Dinas Pekerjaan Umum	60.366.000,00	54.766.000,00	90,72
b)	Dinas PSDA	1.500.000.000,00	1.395.511.975,00	93,03
c)	Dinas Perumahan Rakyat	2.955.757.000,00	2.200.536.894,00	74,45



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	INSTANSI	ANGGARAN	REALISASI	%
d)	Dinas Pertanian	1.361.740.000,00	1.194.778.061,00	87,74
e)	Sekretariat Daerah	184.565.000,00	180.272.000,00	97,67
f)	Kecamatan Maritengngae	21.750.000,00	21.750.000,00	100,00
g)	Bappeda	5.190.819.800,00	4.415.015.010,00	85,05
	Total	11.274.997.800,00	9.462.629.940,00	83,93

Dari gambaran realisasi anggaran pada tahun 2019, tingkat capaian tinggi yakni sebesar 83,93%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp11.274.997.800,00 dan realisasi sebesar Rp9.462.629.940,00. Sedangkan pada Tahun Anggaran 2018, tingkat capaian pelaksanaan program ini cukup tinggi yakni sebesar 79,41%. Pemerintah Daerah mengalokasikan anggaran sebesar Rp3.628.053.000,00 dengan realisasi sebesar Rp2.881.154.291,00.

## 7.3.1.30 Urusan Keuangan

#### 1. Program Prioritas

Pada Tahun 2019, **Urusan Keuangan** dilaksanakan oleh tiga instansi antara lain adalah Dinas Perdagangan, Sekretariat Daerah, dan Badan Pengelola Keuangan Daerah, dengan prioritas program sebagai berikut:

- a. Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah
- b. Program pembinaan dan fasilitasi pengelolaan keuangan kabupaten/kota

#### 2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Keuangan** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019, diuraikan sebagai berikut:

Tabel 7.3.18. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Keuangan

(dalam rupiah)

			(	uaiaiii rupiaii)
INSTANSI		INSTANSI ANGGARAN		%
a.	Dinas Perdagangan	503.000.000,00	485.779.830,00	96,58
b.	Sekretariat Daerah	231.681.700,00	227.896.300,00	98,37
C.	BPKD	16.116.241.000,00	15.040.204.404,00	93,32
	Total	16.850.922.700,00	15.753.880.534,00	93,49

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan tahun 2019, dengan alokasi anggaran sebesar Rp16.850.922.700,00 realisasi sebesar Rp15.753.880.534,00 tingkat capaiannya sangat tinggi yakni 93,49%. Sedangkan pada Tahun 2018 Pemerintah Daerah mengalokasikan anggaran sebesar Rp18.110.647.400,00 dengan realisasi sebesar Rp16.694.981.187,00 atau tingkat capaiannya sangat tinggi yakni 92,18%.



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

# 7.3.1.31 Urusan Kepegawaian

#### 1. Program Prioritas

Pada Tahun 2019, **Urusan Kepegawaian** dilaksanakan oleh tiga instansi antara lain adalah Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah dan Badan Pengelola Keuangan Daerah, dengan prioritas program sebagai berikut:

- a. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
- b. Program Fasilitasi Pindah/Purna Tugas PNS
- c. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
- d. Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur

## 2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Kepegawaian** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2019, diuraikan sebagai berikut:

Tabel 7.3.19. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Kepegawaian

(dalam rupiah)

			(	
	INSTANSI	ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Badan Pengelola Keuangan Daerah	10.200.000,00	6.799.000,00	66,66
b.	Badan Kepegawaian Daerah	4.314.680.700,00	3.752.767.255,00	86,98
	Total	4.324.880.700,00	3.759.566.255,00	86,93

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa alokasi anggaran tahun 2019, sebesar Rp4.324.880.700,00 dengan realisasi Rp3.759.566.255,00 atau tingkat capaiannya tinggi yakni sebesar 86,93%. Sedangkan pada Tahun 2018 Pemerintah Daerah mengalokasikan anggaran sebesar Rp3.263.342.800,00 dengan realisasi Rp2.855.389.651,00 dan tingkat capaiannya terbilang tinggi yakni sebesar 87,50%.

#### 7.3.1.32 Penelitian dan Pengembangan

#### 1. Program Prioritas

Pada Tahun 2019, **Penelitian dan Pengembangan** dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah, dengan prioritas program sebagai berikut:

- a. Program Penelitian dan Pengembangan Potensi Daerah
- b. Program Pengembangan Sistem Inovasi Daerah (SIDA)

#### 2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

pelaksanaan **Program** Adapun realisasi dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Urusan Penelitian dan Pengembangan di Kabupaten 2019, Sidenreng Rappang pada Tahun alokasi anggaran Rp264.449.200,00 dengan realisasi sebesar Rp234.538.500,00 atau tingkat capaiannya tinggi yakni sebesar 88,69%. Sedangkan pada Tahun 2018, Pemerintah Daerah mengalokasikan anggaran sebesar Rp446.447.000,00 dengan realisasi sebesar Rp315.966.728,00 atau tingkat capaiannya cukup rendah yakni sebesar 70,77%.



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 7.4 KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan Akuntansi yang diterapkan pada penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang TA 2019 adalah Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah yang kemudian dikonversi ke dalam format Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 5 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang Berbasis Akrual.

#### 7.4.1 LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran mengungkapkan kegiatan keuangan pemerintah daerah yang menunjukkan ketaatan terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dalam satu periode pelaporan.

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan sekurang-kurangnya unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Pendapatan
- b. Belanja
- c. Transfer
- d. Surplus/defisit
- e. Pembiayaan
- f. Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran

#### 7.4.2 LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih yang selanjutnya disingkat LPSAL adalah laporan yang menyajikan informasi kenaikan dan penurunan SAL tahun pelaporan yang terdiri dari SAL awal, SiLPA/SiKPA, koreksi dan SAL akhir.

## 7.4.3 NERACA

a. Kas

Kas adalah alat pembayaran yang sah yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah kabupaten. Kas diakui pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal uang.

## b. Piutang

1. Piutang merupakan hak dan klaim kepada pihak ketiga yang diharapkan dapat dijadikan kas dalam satu periode akuntansi yang terdiri dari: piutang pajak, piutang retribusi, piutang lain-lain, dsb.



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 2. Piutang dinilai sebesar nilai bersih yang diperkirakan dapat direalisasikan.
- 3. Piutang diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah kas yang akan diterima dan jumlah pembiayaan yang telah diakui dalam periode berjalan.
- 4. Penyisihan Piutang merupakan taksiran nilai piutang yang kemungkinan tidak dapat diterima pembayarannya di masa yang akan datang dari seseorang atau entitas lain, metode penyisihan piutang tak tertagih pada akhir periode akuntansi dihitung untuk menyajikan nilai bersih yang dapat direalisasikan (Net Realizable Value) atas piutang.
  - a) Penyisihan Piutang Pajak Tak Tertagih berdasarkan atas penggolongan kualitas piutang. Penggolongan kualitas piutang berdasarkan umur piutang, dengan uraian sebagai berikut:
    - 1) Kualitas lancar jika umur piutang kurang dari 1 tahun, dengan besaran persentase penyisihan 0,5%
    - 2) Kualitas kurang lancar jika umur piutang 1 sampai dengan 2 tahun,dengan besaran persentase penyisihan 10%
    - 3) Kualitas diragukan jika umur piutang lebih dari 2 tahun sampai dengan 5 tahun, dengan besaran persentase penyisihan 50%
    - 4) Kualitas macet jika umur piutang lebih dari 5 tahun, dengan besaran persentase penyisihan 100%
  - b) Untuk Penyisihan Piutang Retribusi dan Piutang Lain-Lain Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang telah melakukan penilaian kualitas dan perhitungan penyisihan piutang retribusi tidak tertagih. Penilaian kualitas dan perhitungan penyisihan dilakukan berdasar pada umur piutang, diuraikan sebagai berikut:
    - 1) Kualitas lancar jika umur piutang 0 s.d. 1 bulan, dengan besaran persentase penyisihan 0,5%
    - 2) Kualitas kurang lancar jika umur piutang lebih dari 1 s.d. 3 bulan, dengan besaran persentase penyisihan 10%
    - 3) Kualitas diragukan jika umur piutang lebih dari 3 s.d.12 bulan, dengan besaran persentase penyisihan 50%
    - 4) Kualitas macet jika umur piutang lebih dari 12 bulan, dengan besaran persentase penyisihan 100%

#### c. Persediaan

# 1. Pengakuan Persediaan

 a) Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b) Persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah

#### 2. Pengukuran Persediaan

Persediaan disajikan sebesar:

- a) Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian
- b) Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri
- c) Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan
- d) Metode penilaian persediaan: FIFO, harga terakhir atau average
- e) Metode penyusutan untuk aset tetap dan amortisasi untuk ATB
- f) Metode penyisihan untuk investasi jangka panjang non permanen

#### 3. Pengungkapan Persediaan

Laporan keuangan mengungkapkan:

- a) Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan
- b) Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat
- c) Kondisi Persediaan

#### d. Investasi

#### 1. Pengakuan Investasi

Suatu pengeluaran kas atau aset dapat diakui sebagai investasi apabila memenuhi salah satu kriteria:

- Kemungkinan manfaat ekonomik dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah
- b) Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (reliable)
- c) Pengeluaran untuk perolehan investasi jangka pendek diakui sebagai pengeluaran kas pemerintah dan tidak dilaporkan sebagai belanja dalam laporan realisasi anggaran, sedangkan pengeluaran unutk memperoleh investasi jangka panjang diakui sebagai pengeluaran pembiayaan.

#### 2. Pengukuran Investasi

a) Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga, misalnya saham dan obligasi jangka pendek, dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

investasi meliputi harga transaksi investasi itu sendiri ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut

- b) Apabila investasi dalam bentuk surat berharga diperoleh tanpa biaya perolehan, maka investasi dinilai berdasar nilai wajar investasi pada tanggal perolehannya yaitu sebesar harga pasar. Apabila tidak ada nilai wajar, biaya perolehan setara kas yang diserahkan atau nilai wajar, biaya perolehan setara kas yang diserahkan atau nilai wajar aset lain yang diserahkan untuk memperoleh investasi tersebut
- c) Investasi jangka pendek dalam bentuk non saham, misalnya dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut
- d) Investasi jangka panjang yang bersifat permanen misalnya penyertaan modal pemerintah, dicatat sebesar biaya perolehannya meliputi harga transaksi investasi itu sendiri ditambah biaya lain yang timbul dalam rangka perolehan investasi tersebut
- e) Investasi non permanen misalnya dalam bentuk pembelian obligasi jangka panjang dan investasi yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan, dinilai sebesar nilai perolehannya. Sedangkan investasi dalam bentuk dana talangan untuk penyehatan perbankan yang akan segera dicairkan dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan
- f) Investasi non-permanen dalam bentuk penanaman modal diproyek-proyek pembangunan pemerintah (seperti proyek PIR) dinilai sebesar biaya pembangunan termasuk biaya yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan dalam rangka penyelesaian proyek sampai proyek tersebut diserahkan ke pihak ketiga
- g) Apabila investasi jangka panjang diperoleh dari pertukaran aset pemerintah, maka nilai investasi yang diperoleh pemerintah adalah sebesar biaya perolehan, atau nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada
- h) Harga perolehan investasi dalam valuta asing harus dinyatakan dalam rupiah dengan menggunakan nilai tukar (kurs tengah bank sentral) yang berlaku pada tanggal transaksi

#### 3. Pengungkapan Investasi

Hal-hal lain yang harus diungkapkan dalam laporan keuangan pemerintah berkaitan dengan investasi pemerintah, antara lain:

- a) Kebijakan akutansi untuk penentuan nilai investasi
- b) Jenis-jenis investasi, investasi permanen dan nonpermanen
- c) Perubahan harga pasar baik investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang
- d) Penurunan nilai investasi yang signifikan dan penyebab penurunan tersebut



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- e) Investasi yang dinilai dengan nilai wajar dan alasan penerapannya
- f) Perubahan pos investasi

## e. Aset Tetap

#### 1. Pengakuan Aset Tetap

Untuk dapat diakui sebagai aset tetap, suatu aset harus berwujud dan memenuhi kriteria:

- a) Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan
- b) Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal
- c) Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas
- d) Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan
- e) Pengakuan aset tetap akan sangat andal bila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah

## 2. Pengukuran Aset Tetap

Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan penilaian wajar pada saat perolehan.

## 3. Penilaian Awal Aset Tetap

- a) Barang berwujud yang memenuhi kualifikasi untuk diakui sebagai suatu aset dan dikelompokkan sebagai aset tetap, pada awalnya harus diukur berdasarkan biaya perolehan.
- b) Bila aset tetap diperoleh dengan tanpa nilai, biaya aset tersebut adalah sebesar nilai wajar pada saat aset tersebut diperoleh.
- c) Untuk keperluan penyusunan neraca awal suatu entitas, biaya perolehan aset tetap yang digunakan adalah nilai wajar pada saat neraca awal tersebut disusun. Untuk periode selanjutnya setelah tanggal neraca awal, atas perolehan aset tetap baru, suatu entitas menggunakan biaya perolehan atau harga wajar bila biaya perolehan tidak ada.

#### f. Konstruksi Dalam Pengerjaan

#### 1. Pengakuan Konstruksi Dalam Pengerjaan

Suatu benda berwujud harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika:

- a) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh
- b) Biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal
- c) Aset tersebut masih dalam proses pengerjaan



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Konstruksi Dalam Pengerjaan biasanya merupakan aset yang dimaksudkan digunakan untuk operasional pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam jangka panjang dan oleh karenanya diklasifikasikan dalam aset tetap.

Konstruksi dalam pengerjaan dipindahkan ke pos aset tetap yang bersangkutan jika kriteria berikut ini terpenuhi:

- a) Bangunan secara subtansi telah selesai dikerjakan
- b) Dapat memberikan manfaat/jasa sesuai dengan tujuan perolehan

## 2. Pengukuran Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh.

#### 3. Pengungkapan Konstruksi Dalam Pengerjaan

Suatu entitas harus mengungkapkan informasi mengenai Konstruksi Dalam Pengerjaan pada akhir periode akutansi:

- a) Rincian kontrak Konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya
- b) Nilai kontrak Konstruksi dan sumber pembiayaannya
- c) Jumlah biaya yang telah dikeluarkan
- d) Uang muka kerja yang diberikan
- e) Retensi

#### g. Kewajiban

#### 1. Pengakuan Kewajiban

- a) Pelaporan keuangan untuk tujuan umum harus menyajikan kewajiban yang diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan atau telah dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai saat ini, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal.
- b) Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima dan/atau pada saat kewajiban timbul.
- c) Suatu transaksi dengan pertukaran timbul ketika masing-masing pihak dalam transaksi tersebut mengorbankan dan menerima suatu nilai sebagai gantinya. Terdapat dua arus timbal balik atas sumber daya atau janji untuk menyediakan sumber daya. Dalam transaksi dengan pertukaran, kewajiban diakui ketika satu pihak menerima barang atau jasa sebagai ganti janji untuk memberikan uang atau sumber daya lain di masa depan.
- d) Suatu transaksi tanpa pertukaran timbul ketika satu pihak dalam suatu transaksi menerima nilai tanpa secara langsung memberikan atau



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- menjanjikan nilai sebagai gantinya. Suatu kewajiban harus diakui atas jumlah terutang yang belum dibayar pada tanggal pelaporan.
- e) Kejadian yang berkaitan dengan pemerintah adalah kejadian yang tidak didasari transaksi namun berdasarkan adanya interaksi antara pemerintah dan lingkungannya. Kejadian tersebut mungkin berada di luar kendali pemerintah. Secara umum suatu kewajiban diakui, dalam hubungannya dengan kejadian yang berkaitan dengan pemerintah, dengan basis yang sama dengan kejadian yang timbul transaksi dengan pertukaran.
- f) Kejadian yang diakui pemerintah adalah kejadian-kejadian yang tidak didasarkan pada transaksi namun kejadian tersebut mempunyai konsekuensi keuangan bagi pemerintah karena pemerintah memutuskan untuk merespon kejadian tersebut. Pemerintah mempunyai tanggung jawab luas untuk menyediakan kesejahteraan publik. Untuk itu pemerintah sering diasumsikan bertanggungjawab terhadap satu kejadian yang sebelumnya tidak diatur dalam peraturan formal yang ada. Konsekuensinya, biaya yang timbul dari berbagai kejadian, yang disebabkan oleh entitas nonpemerintah dan bencana alam, pada akhirnya menjadi tanggungjawab pemerintah. Namun biaya-biaya tersebut belum dapat memenuhi definisi kewajiban sampai pemerintah secara formal mengakuinya sebagai tanggung jawab keuangan pemerintah atas biaya yang timbul sehubungan dengan kejadian tersebut dan telah terjadinya transaksi dengan pertukaran atau tanpa pertukaran.

## 2. Pengukuran Kewajiban

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

#### h. Dana Cadangan

- 1. Dana cadangan adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif cukup besar yang tidak dapat dibebankan dalam satu periode akuntansi.
- 2. Dana cadangan diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah pembiayaan yang berupa penerimaan transfer dari dana cadangan atau jumlah pembiayaan yang berupa pengeluaran transfer ke dana cadangan.

#### i. Ekuitas Dana

- 1. Ekuitas dana adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara jumlah aktiva dengan jumlah hutang pemerintah.
- 2. Ekuitas Dana terdiri dari ekuitas dana umum, ekuitas dana yang dicadangkan dan ekuitas dana donasi.
- 3. Ekuitas dana umum adalah jumlah kekayaan bersih tidak termasuk aktiva yang berasal dari donasi dan dana cadangan.



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 4. Ekuitas dana umum diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah pembiayaan yang berupa sisa lebih perhitungan anggaran, hasil penjualan aset daerah yang dipisahkan dan jumlah surplus datu defisit.
- 5. Ekuitas dana dicadangkan adalah jumlah kekayaan bersih berupa aktiva yang cadangkan.
- 6. Ekuitas dana donasi adalah kekayaan bersih berupa aktiva yang berasal dari donasi.
- 7. Ekuitas dana donasi diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah pembiayaan berupa penerimaan hibah, bantuan, atau sumbangan yang telah diakui dalam periode berjalan.

## 7.4.4 LAPORAN OPERASIONAL (LO)

Laporan Operasional yang selanjutnya disingkat LO adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat/daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Pos luar biasa adalah pendapatan luar biasa atau beban luar biasa yang terjadi karena kejadian atau transaksi yang bukan merupakan operasi biasa, tidak diharapkan sering atau rutin terjadi, dan berada di luar kendali atau pengaruh entitas bersangkutan.

Surplus/defisit-LO adalah selisih antara pendapatan-LO dan beban selama satu periode pelaporan, setelah diperhitungkan surplus/defisit dari kegiatan non operasional dan pos luar biasa.

#### 7.4.5 LAPORAN ARUS KAS

Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai arus kas masuk, arus kas keluar selama periode akuntansi, serta saldo kas pada awal dan akhir periode akuntansi.

Arus kas bersih dari aktivitas operasi mencerminkan kemampuan dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasional arus kas disajikan ke dalam kelompok aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pembiayaan.



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Aktivitas Operasi adalah penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional dalam satu periode akuntansi.

Arus kas masuk dari aktivitas operasi dari penerimaan pendapatan asli daerah, pendapatan dari dana perimbangan serta lain-lain pendapatan daerah yang sah.

Arus kas keluar dan aktivitas operasi terdiri dari belanja administrasi umum, belanja operasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana publik belanja transfer serta pengeluaran tidak tersangka.

#### b. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Aktivitas Investasi adalah perolehan atau pelepasan jangka panjang, aktiva tetap, dana cadangan dan aktiva lain-lain.

Arus kas masuk dari aktivitas investasi terdiri dari belanja modal dan penyertaan modal.

#### c. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan adalah penambahan atau pengurangan sumber dana dari hutang dan ekuitas dana.

Arus kas dari aktivitas pendanaan terdiri dari penerimaan pinjaman dan obligasi, transfer dari dana cadangan, penjualan aset daerah yang dipisahkan, dan penerimaan piutang pajak tahun lalu.

Arus kas keluar dari aktivitas pendanaan terdiri dari pembayaran pokok pinjaman dan obligasi, transfer ke dana cadangan, penyertaan modal dan pembayaran hutang pajak tahun lalu.

### d. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Arus kas dari aktivitas transitoris adalah penambahan atau pengurangan sumber dana dari penerimaan dan penyetoran PFK, penerimaan penyetoran sisa kas dan sisa kas yang belum disetor ke kas daerah.

#### 7.4.6 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas yang selanjutnya disingkat LPE adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-LO, koreksi dan ekuitas akhir.



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 7.5 PENJELASAN POS – POS LAPORAN KEUANGAN

#### 7.5.1 LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran merupakan komponen Laporan Keuangan yang menyajikan Pendapatan, Belanja, Transfer, Surplus/Defisit dan Pembiayaan, disisi lain Laporan Realisasi Anggaran mencerminkan komparasi antara anggaran dan realisasinya serta perbandingan dengan tahun sebelumnya sehingga tingkat serapan anggaran pada kegiatan normal entitas dapat diukur secara nyata serta dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pendapatan Daerah terdiri dari Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah sebagai sumber pembiayaan utama keuangan Daerah memerlukan intervensi untuk optimalisasi obyek-obyek pendapatan yang didukung dengan regulasi yang sehat, profesionalisme dan integritas pengelola, data yang akurat, serta sistem penerimaan yang simultan. Oleh karena itu Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang selalu berupaya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dari tahun ke tahun. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah adalah dengan meningkatkan penerimaan pada sektor Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

**Pendapatan Daerah** Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun Anggaran 2019 dianggarkan sebesar Rp1.291.764.761.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.235.859.131.692,56 atau 95,67%. Sedang pada Tahun Anggaran 2018 dianggarkan sebesar Rp1.602.336.633.000,00 dimana Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang mencapai target sebesar Rp1.192.419.015.591,23 atau 74,42% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.1. Rincian Pendapatan Daerah

(dalam rupiah)

URAIAN	ANGGARAN 2019	REALISASI 2019	(%)	REALISASI 2018
Pendapatan - LRA	1.291.764.761.000,00	1.235.859.131.692,56	95,67	1.192.419.015.591,23
Pendapatan Asli Daerah	143.444.241.000,00	125.734.083.925,72	87,65	115.904.953.769,23
Pendapatan Transfer	1.096.424.689.000,00	1.065.607.019.192,84	97,19	1.034.096.299.655,00
Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	51.895.831.000,00	44.518.028.574,00	85,78	42.417.762.167,00

Belanja Daerah merupakan instrumen teknis dengan menyesuaikan arah kebijakan anggaran dan pelaksanaan anggaran oleh karena itu Belanja Daerah dilakukan berdasarkan pada prinsip pengendalian anggaran Belanja Daerah dengan tetap menjamin terpenuhinya kebutuhan dasar dan alokasi Belanja minimum, dengan mempertimbangkan penghematan dan efisiensi penggunaan Belanja Daerah, menjamin terlaksananya kegiatan administrasi Pemerintahan, serta terselenggaranya agenda-agenda penting Daerah.

Belanja Daerah meliputi Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tidak Terduga, dan Belanja Transfer. Belanja Operasi ditujukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembangunan tanpa menimbulkan aset tetap. Belanja modal diaksentuasikan untuk mendukung kegiatan pembangunan berupa aset tetap. Belanja Tidak Terduga



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ditujukan untuk mengantisipasi kemungkinan diluar perencanaan Pemerintahn Daerah. Belanja Transfer ditujukan untuk pemerataan pembangunan.

Anggaran Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp1.154.503.671.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.085.124.200.093,86 atau 93,99%. Sedangkan Transfer Daerah sebesar Rp147.034.611.000,00 dengan realisasi sebesar Rp138.318.905.088,00 atau 94,07%, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.2. Rincian Belanja dan Transfer TA 2019

(dalam rupiah)

			(aaiaiii rapiaii)
URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	(%)
Belanja	1.154.503.671.000,00	1.085.124.200.093,86	93,99
Belanja Operasi	869.068.920.000,00	820.325.607.961,00	94,39
Belanja Modal	282.434.751.000,00	262.446.108.782,86	92,92
Belanja Tak Terduga	3.000.000.000,00	2.352.483.350,00	78,42
Transfer	147.034.611.000,00	138.318.905.088,00	94,07

Sedangkan pada Tahun Anggaran 2018 Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Belanja Daerah sebesar Rp1.445.894.559.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.093.702.294.319,73 atau 75,64% dan Transfer Daerah sebesar Rp164.762.395.000,00 dengan realisasi sebesar Rp92.205.434.597,00 atau 55,96% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.3. Rincian Belanja dan Transfer TA 2018

(dalam rupiah)

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	(%)
Belanja	1.445.894.559.000,00	1.093.702.294.319,73	75,64
Belanja Operasi	947.887.269.000,00	774.319.419.390,73	81,69
Belanja Modal	495.507.290.000,00	317.750.314.929,00	64,13
Belanja Tak Terduga	2.500.000.000,00	1.632.560.000,00	65,30
Transfer	164.762.395.000,00	92.205.434.597,00	55,96

Berdasarkan perbandingan realisasi Pendapatan Daerah, realisasi Belanja Daerah, dan realisasi Transfer, maka surplus/(defisit) Realisasi Anggaran yang terjadi pada Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp12.416.026.510,70. Sedang pada Tahun Anggaran 2018 yang lalu surplus/(defisit) realisasi anggaran adalah sebesar Rp6.511.286.674,50.

Realisasi Pembiayaan Netto pada Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp11.643.435.372,28 yang seluruhnya merupakan Penerimaan Pembiayaan Daerah berupa SiLPA awal Tahun sebesar Rp14.836.521.870,28 dikurangi Pengeluaran Pembiayaan Daerah sebesar Rp3.193.086.498,00. Sedangkan pada tahun anggaran 2018 adalah sebesar Rp8.325.235.195,78. Rincian pembiayaan daerah sebagai berikut:



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7.5.4. Realisasi Pembiayaan Daerah

(dalam rupiah)

				( =====================================
URAIAN	ANGGARAN 2019	REALISASI 2019	(%)	REALISASI 2018
Pembiayaan				
Penerimaan Pembiayaan	14.836.521.870,28	14.836.521.870,28	100,00	10.599.321.693,78
Pengeluaran Pembiayaan	5.063.000.870,28	3.193.086.498,00	63,07	2.274.086.498,00
Pembiayaan Netto	9.773.521.000,00	11.643.435.372,28	119,13	8.325.235.195,78
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (Silpa)	0,00	24.059.461.882,98	0,00	14.836.521.870,28

ADAPUN AKUN-AKUN YANG DISAJIKAN DALAM LAPORAN REALISASI ANGGARAN TAHUN ANGGARAN 2019, DAPAT DILIHAT DENGAN RINCIAN SEBAGAI BERIKUT:

Pada tahun Anggaran 2019, Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Pendapatan sebesar Rp1.291.764.761.000,00 dan terealisasi sebesar Rp1.235.859.131.692,56 atau mencapai 95,67%. Sedangkan Pada Tahun Anggaran 2018, Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Pendapatan sebesar Rp1.602.336.633.000,00 dan terealisasi sebesar Rp1.192.419.015.591,23 atau mencapai 74,42%, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.5. Rincian Pendapatan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

(dalam rupiah)

URAIAN			2019		2018	
		ANGGARAN	REALISASI	(%)	REALISASI	
	PENDAPATAN – LRA	1.291.764.761.000,00	1.235.859.131.692,56	95,67	1.192.419.015.591,23	
A.	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) – LRA	143.444.241.000,00	125.734.083.925,72	87,65	115.904.953.769,23	
	Pendapatan Pajak Daerah - LRA	31.999.433.000,00	33.619.377.007,00	105,06	29.102.296.021,00	
	Pendapatan Retribusi Daerah - LRA	16.435.293.000,00	15.930.939.732,00	96,93	12.110.187.560,00	
	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LRA	5.738.586.000,00	4.711.090.062,00	82,09	4.628.436.158,00	
	Lain-lain PAD Yang Sah - LRA	89.270.929.000,00	71.472.677.124,72	80,06	70.064.034.030,23	
В.	PENDAPATAN TRANSFER - LRA	1.096.424.689.000,00	1.065.607.019.192,84	97,19	1.034.096.299.655,00	
	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LRA	963.649.904.000,00	938.071.387.429,00	97,35	910.640.882.073,00	



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	UDALAN		2019		2018
	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	(%)	REALISASI
	Bagi Hasil Pajak - LRA	12.383.749.000,00	10.110.550.637,00	81,64	12.434.487.305,00
	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam - LRA	7.829.363.000,00	5.039.265.719,00	64,36	4.642.152.551,00
	Dana Alokasi Umum (DAU) - LRA	649.569.016.000,00	649.569.016.000,00	100,00	610.506.232.000,00
	Dana Alokasi Khusus (DAK) - LRA	293.867.776.000,00	273.352.555.073	93,02	283.058.010.217,00
	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya - LRA	65.498.274.000,00	65.498.274.000,00	100,00	72.548.606.600,00
	Dana Penyesuaian - LRA	65.498.274.000,00	65.498.274.000,00	100,00	72.548.606.600,00
	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LRA	67.276.511.000,00	62.037.357.763,84	92,21	50.906.810.982,00
	Pendapatan Bagi Hasil Pajak - LRA	52.919.669.000,00	46.897.390.170,00	88,62	37.676.683.558,00
	Pendapatan Bagi hasil Lainnya - LRA	14.356.842.000,00	15.139.967.593,84	105,45	13.230.127.424,00
C.	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LRA	51.895.831.000,00	44.518.028.574,00	85,78	42.417.762.167,00
	Pendapatan Hibah - LRA	40.667.331.000,00	35.690.697.074,00	87,76	35.517.887.751,00
	Pendapatan Lainnya - LRA	11.228.500.000,00	8.827.331.500,00	78,62	6.899.874.416,00

Berdasarkan data pada tabel 7.5.5, maka secara garis besar perbandingan realisasi pendapatan pada tahun 2019 dengan tahun sebelumnya 2018 terjadi peningkatan pada PAD, Pendapatan Transfer dan lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah.

a. Pendapatan Asli	2019	2018	
Daerah	Rp125.734.083.925,72	Rp115.904.953.769,23	

Efektifitas pembangunan di Kabupaten Sidenreng Rappang tidak bisa lepas dari pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang juga merupakan cermin kemandirian suatu daerah dan penerimaan murni daerah yang merupakan modal utama dalam membiayai program Pemerintahan dan Pembangunan.

Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dalam upaya mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah dari pendapatan pajak dan retribusi, menggunakan dua cara yakni instensifikasi dan ekstensifikasi.

- cara instensifikasi adalah mengefektifkan pemungutan pajak atau retribusi dan mengefisienkan cara pemungutannya pada obyek dan subyek yang sudah ada misalnya melakukan perhitungan potensi, penyuluhan, meningkatkan pengawasan dan pelayanan;
- cara ekstensifikasi adalah melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan PAD dengan cara menjaring wajib pajak baru melalui pendataan dan pendaftaran atau menggali pajak baru.



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dari dua upaya yang dilakukan Pemerintah Daerah pada tahun 2019 berhasil meningkatkan seluruh sektor pendapatan asli daerah, sebesar 87,65% atau sebesar Rp125.734.083.925,72. Perbandingan data realisasi pencapaian PAD dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7.5.6. Perbandingan Realisasi Pencapaian PAD

(dalam rupiah)

URAIAN	REALISASI 2019	REALISASI 2018	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) – LRA	125.734.083.925,72	115.904.953.769,23	9.829.130.156,49	8,48
Pendapatan Pajak Daerah - LRA	33.619.377.007,00	29.102.296.021,00	4.517.080.986,00	15,52
Pendapatan Retribusi Daerah - LRA	15.930.939.732,00	12.110.187.560,00	3.820.752.172,00	31,55
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LRA	4.711.090.062,00	4.628.436.158,00	82.653.904,00	1,79
Lain-lain PAD Yang Sah - LRA	71.472.677.124,72	70.064.034.030,23	1.408.643.094,49	2,01

Berdasarkan data realisasi pencapaian PAD Kabupaten Sidenreng Rappang sebagaimana dijelaskan diatas, maka perbandingan pencapaian target pada Tahun Anggaran 2019 dan Tahun Anggaran 2018 mengalami peningkatan sekitar 8,48% atau sebesar Rp9.829.130.156,49 dari tahun sebelumnya.

Fokus pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang merupakan gambaran potensi keuangan daerah pada umumnya mengandalkan unsur pajak daerah dan retribusi daerah. Berkaitan dengan pendapatan asli daerah dari sektor retribusi, maka daerah dapat menggali potensi dari berbagai sektor yang terkait dengan retribusi. Sesuai dengan ketentuan pasal 157 UU No. 32 Tahun 2004 yang mengatur sumber-sumber pendapatan daerah, yang terdiri atas Pendapatan Asli Daerah meliputi pendapatan dari penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah, adapun uraian pengelolaan PAD Kabupaten Sidenreng Rappang adalah sebagai berikut:

		2019	2018
1)	Pajak Daerah	Rp33.619.377.007,00	Rp29.102.296.021,00

Pemungutan pajak yang dipungut oleh pemerintah Daerah kepada masyarakat pada dasarnya bertujuan untuk membiayai penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan secara berdaya guna dan berhasil guna dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat. Adapun jenis jenis Pajak Daerah yang dipungut di Kabupaten Sidenreng Rappang antara lain:



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- a) Pajak Hotel
- b) Pajak Restoran
- c) Pajak Hiburan
- d) Pajak Reklame
- e) Pajak Penerangan Jalan
- f) Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan
- g) Pajak Air Bawah Tanah
- h) Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan
- i) Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)

Pada Tahun 2019 Pemerintah Daerah menargetkan PAD dari sektor Pajak Daerah sebesar Rp31.999.433.000,00 dan terealisasi sebesar Rp33.619.377.007,00 atau mencapai 105,06%. Adapun jenis pajak Daerah yang berkontribusi besar dalam PAD adalah Pajak Restoran sebesar Rp1.854.875.413,00. Sedangkan pada Tahun 2018, Pemerintah Daerah menargetkan PAD dari sektor Pajak Daerah sebesar Rp32.754.256.000,00 dan terealisasi sebesar Rp29.102.296.021,00 atau mencapai 88,85%, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.7. Rincian Pendapatan Pajak Daerah TA 2019 dan 2018

(dalam rupiah)

NO	URAIAN		2018		
NO	UKAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Pajak Hotel	90.000.000,00	61.184.000,00	67,98	67.628.000,00
2	Pajak Restoran	1.200.734.000,00	1.854.875.413,00	154,48	1.035.350.927,00
3	Pajak Hiburan	78.506.000,00	85.532.000,00	108,95	39.435.000,00
4	Pajak Reklame	212.338.000,00	262.217.219,00	123,49	316.362.887,00
5	Pajak Penerangan Jalan	15.000.000.000,00	15.475.544.180,00	103,17	14.196.386.117,00
6	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	367.855.000,00	581.742.922,00	158,14	244.100.829,00
7	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	11.300.000.000,00	10.640.195.097,00	94,16	9.637.896.576,00
8	Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	3.750.000.000,00	4.658.086.176,00	124,22	3.565.135.685,00
	Jumlah	31.999.433.000,00	33.619.377.007,00	105,06	29.102.296.021,00

Berdasarkan data pada tabel di atas, terlihat bahwa kontribusi Pendapatan Pajak Daerah pada tahun anggaran 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 yang lalu mengalami kenaikan sebesesar Rp4.517.080.986,00 atau 15,52%. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh beberapa jenis pendapatan dan yang paling tinggi adalah dari sektor Pajak Restoran yakni sekitar 154,48% atau sekitar Rp1.854.875.413,00.

Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2) Retribusi 2019 2018 Rp15.930.939.732,00 Rp12.110.187.560,00

Retribusi Daerah adalah Penerimaan Asli Daerah yang dipungut Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dari Wajib Retribusi TA 2019, anggaran yang ditetapkan sebesar Rp16.435.293.000,00 dan terealisasi sebesar Rp15.930.939.732,00 atau 96,93%. Sedangkan pada TA 2018, anggaran yang ditetapkan sebesar Rp18.056.760.700,00 dan terealisasi sebesar Rp12.110.187.560,00 atau 67,07%, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.8. Rincian Pendapatan Retribusi Daerah TA 2019 dan 2018

(dalam rupiah)

			2019		2018
NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	3.014.941.000,00	4.897.914.551,00	162,45	3.050.396.306,00
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	366.474.000,00	291.030.000,00	79,41	265.440.000,00
3	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	15.000.000,00	16.300.000,00	108,67	20.400.000,00
4	Retribusi Pelayanan Pasar	7.227.458.000,00	6.416.326.198,00	88,78	6.032.891.784,00
5	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	190.000.000,00	147.980.000,00	77,88	187.450.000,00
6	Retribusi Pengolahan Limbah Cair	900.000,00	0,00	0,00	0,00
7	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	50.000.000,00	13.767.000,00	27,53	21.831.000,00
8	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	392.740.000,00	476.423.000,00	121,31	448.257.000,00
9	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	2.153.400.000,00	2.157.578.636,00	100,19	716.734.500,00
10	Retribusi Terminal	67.000.000,00	78.350.000,00	116,94	81.150.000,00
11	Retribusi Tempat Khusus Parkir	115.000.000,00	121.100.000,00	105,30	188.705.000,00
12	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga	45.750.000,00	900.000,00	1,97	12.000,00
13	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	128.310.000,00	113.220.000,00	88,24	100.980.000,00
14	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	2.603.320.000,00	1.195.125.347,00	45,91	989.714.970,00
15	Retribusi Izin Trayek	65.000.000,00	4.925.000,00	7,58	6.225.000,00
	Jumlah	16.435.293.000,00	15.930.939.732,00	96,93	12.110.187.560,00

Berdasarkan data pada tabel di atas, terlihat bahwa kontribusi Pendapatan Retribusi Daerah pada tahun anggaran 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 yang lalu mengalami kenaikan sebesar Rp3.820.752.172,00 atau



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31,55%. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh beberapa jenis pendapatan dan yang paling tinggi adalah dari sektor Retribusi Pelayanan Kesehatan yakni sekitar 162,45% atau sekitar Rp4.897.914.551,00.

3) Hasil Pengelolaan 2019 2018 Kekayaan Daerah yang Dipisahkan 2019 Rp4.711.090.062,00 Rp4.628.436.158,00

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan merupakan bagian laba yang diperoleh Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang atas modal yang ditanamkan atau disertakan pada Perusahaan Daerah dan PT Bank Sulselbar.

Pada Tahun Anggaran 2019, bagian laba perusahaan yang diterima oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang diestimasikan pendapatan sebesar Rp5.738.586.000,00 dan terealisasi sebesar Rp4.711.090.062,00 atau 82,09%.

Sedangkan pada Tahun Anggaran 2018 Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan pendapatan sebesar Rp5.738.586.000,00 dan terealisasi sebesar Rp4.628.436.158,00 atau 80,65%.

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan berasal dari laba dari penyertaan modal pada tahun 2019 hanya diperoleh dari deviden PT Bank Sulselbar. Adapun rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.9. Rincian Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2019 dan 2018

(dalam rupiah)

Na	Harian		2019		2018
No	Uraian	ANGGARAN	REALISASI	%	Realisasi
1.	Perusahaan Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	PT Bank Sulselbar	5.738.586.000,00	4.711.090.062,00	82,09	4.628.436.158,00
	Jumlah	5.738.586.000,00	4.711.090.062,00	82,09	4.628.436.158,00

4) Lain-lain 2019 2018
Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah merupakan Penerimaan Asli Daerah selain penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Hasil Kekayaan Daerah yang dipisahkan.



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Adapun Objek Lain-lain PAD Yang Sah di Kabupaten Sidrap adalah:

a) Hasil penjualan aset tetap daerah dan Penjualan Hasil Pertanian,

Pada tahun 2019, penjualan aset adalah penjualan kendaraan dinas roda 4 (empat) yang secara teknis dan ekonomis lebih menguntungkan apabila dilakukan penjualan karena biaya operasionalnya lebih banyak daripada manfaat yang diperoleh, hasil penjualan tersebut sebesar Rp1.354.088.299,00 dengan target pendapatan sebesar Rp250.000.000,00 atau mencapai 541,64%.

Sedang pada tahun 2018 yang lalu penjualan aset jenis kendaraan dinas roda 4 (empat) dan Penjualan Hasil Pertanian yang didapatkan dari hasil aset tanah terealisasi sebesar Rp196.287.700,00 dari target anggaran sebesar Rp250.000.000,00 atau 78,52%.

- b) Jasa Giro adalah Pemberian jasa oleh bank atas penempatan dana oleh Pemerintah Daerah termasuk bendaharawan daerah pada PT. Bank Sulselbar dengan nilai anggaran sebesar Rp630.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.263.978.751,48 atau mencapai 200,63%.
- c) Penerimaan Ganti Rugi atas Kekayaan Daerah (TP/TGR) adalah penyetoran/pengembalian baik kekurangan perbendaharaan kerugian daerah yang dianggarkan sebesar Rp364.900.000,00 dengan realisasi sebesar Rp160.700.315,00 atau 44,04%.
- d) Penerimaan pengelolaan BLUD Rumah Sakit Daerah, pada Tahun 2019 pendapatan yang diperoleh dari Jasa Layanan Umum BLUD RSUD Nene Mallomo dan BLUD RSUD Arifin Numang sebesar Rp67.208.896.000,00 dengan realisasi sebesar Rp55.648.562.232,00 atau 82,80%. Sedang pada Tahun Anggaran 2018 ditargetkan pendapatan Rp77.872.880.000,00 dengan realisasi sebesar Rp48.304.279.666,00 atau mencapai 62,03%.
- e) Pendapatan dari Lain-lain PAD yang Sah Lainnya, pada Tahun 2019 Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Rp9.832.471.000,00 dengan realisasi sebesar Rp802.416.537,24 atau 8,16% termasuk diantaranya realisasi Dana BOS dan bunga tabungan dana kelurahan. Sedang pada Tahun Anggaran 2018 target pendapatan sebesar Rp5.842.472.000,00 dengan realisasi sebesar Rp3.076.932.537,23 atau 52,66%.
- f) Pendapatan Dana Kapitasi JKN, pada tahun 2019 Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menetapkan anggaran sebesar Rp10.984.662.000,00 dengan realisasi sebesar Rp11.553.478.934,00 atau 105,18%. Sedang pada Tahun Anggaran 2018 target pendapatan sebesar Rp25.981.201.300,00 dengan realisasi sebesar Rp17.314.361.603,00 atau 66,64%.



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada Tahun Anggaran 2019 Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan pendapatan dari pos Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah sebesar Rp89.270.929.000,00 dengan realisasi sebesar Rp71.471.416.617,72 atau 80,06%. Sedang pada Tahun Anggaran 2018 jumlah Lain-lain PAD yang Sah dianggarkan sebesar Rp110.941.453.300,00 dan terealisasi Rp70.064.034.030,23 atau 63,15%, adapun rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.10. Rincian Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah TA 2019 dan 2018

(dalam rupiah)

(dalam rupiah)					
NO	URAIAN 2019			2018	
NO	OTTAIN	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	250.000.000,00	1.354.088.299,00	541,64	196.287.700,00
	Hasil Penjualan Peralatan/Mesin	230.000.000,00	1.353.016.999,00	588,27	193.600.000,00
	Hasil Penjualan Aset Tetap Lainnya	20.000.000,00	1.071.300,00	5,36	2.687.700,00
2	Penerimaan Jasa Giro	630.000.000,00	1.263.978.751,48	200,63	975.892.186,00
	Jasa Giro Kas Daerah	600.000.000,00	1.263.978.751,48	210,66	975.892.186,00
	Jasa Giro Bendahara	30.000.000,00	0,00	0,00	0,00
3	Pendapatan Bunga -LRA	0,00	689.452.056,00	0,00	0,00
	Pendapatan Bunga Deposito – LRA	0,00	689.452.056,00	0,00	0,00
4	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	364.900.000,00	160.700.315,00	44,04	196.280.338,00
	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Bendaharawan	364.900.000,00	160.700.315,00	44,04	196.280.338,00
5	Pendapatan BLUD	67.208.896.000,00	55.648.562.232,00	82,80	48.304.279.666,00
	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD	66.461.896.000,00	54.853.080.478,00	82,53	48.056.741.175,00
	Pendapatan Hasil Kerjasama BLUD	96.350.000,00	157.540.068,00	163,51	15.150.000,00
	Pendapatan Lain-lain BLUD	650.650.000,00	637.941.686,00	98,05	232.388.491,00
6	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya	9.832.471.000,00	802.416.537,24	8,16	3.076.932.537,23
	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya	9.832.471.000,00	802.416.537,24	8,16	3.076.932.537,23
7	Pendapatan Dana Kapitasi JKN	10.984.662.000,00	11.553.478.934,00	105,18	17.314.361.603,00
	Pendapatan Dana Kapitasi JKN	10.984.662.000,00	11.553.478.934,00	105,18	17.314.361.603,00
	Jumlah	89.270.929.000,00	71.472.677.124,72	80,06	70.064.034.030,23

Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Pendapatan	2019	2018
Transfer	Rp1.065.607.019.192.84	Rp1.034.096.299.655,00

Pada tahun 2019 target pendapatan transfer sebesar Rp1.096.424.689.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.065.607.019.192,84 atau 97,19%. Sedangkan pada TA 2018 target pendapatan transfer sebesar Rp1.262.625.516.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.034.096.299.655,00 atau mencapai 81,90%.

Tabel 7.5.11. Rincian Pendapatan Transfer TA 2019 dan 2018

(dalam rupiah)

NO	LIDALAN		2019		2018
NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LRA	963.649.904.000,00	938.071.387.429,00	97,35	910.640.882.073,00
	Bagi Hasil Pajak - LRA	12.383.749.000,00	10.110.550.637,00	81,64	12.434.487.305,00
	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	7.829.363.000,00	5.039.265.719,00	64,36	4.642.152.551,00
	Dana Alokasi Umum (DAU) - LRA	649.569.016.000,00	649.569.016.000,00	100,00	610.506.232.000,00
	Dana Alokasi Khusus (DAK) - LRA	240.753.559.000,00	228.918.012.444,00	95,08	164.427.831.817,00
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	22.610.223.000,00	14.856.260.314,00	65,71	15.990.436.400,00
	Dana Alokasi Khusus Penugasan	20.525.352.000,00	19.772.628.465,00	96,33	102.639.742.000,00
	Dana Alokasi Khusus Afirmasi	9.978.642.000,00	9.805.653.850,00	98,27	0,00
2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LRA	65.498.274.000,00	65.498.274.000,00	100,00	72.548.606.600,00
	Dana Penyesuaian - LRA	65.498.274.000,00	65.498.274.000,00	100,00	72.548.606.600,00
3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LRA	67.276.511.000,00	62.037.357.763,84	92,21	50.906.810.982,00
	Pendapatan Bagi Hasil Pajak - LRA	52.919.669.000,00	46.897.390.170,00	88,62	37.676.683.558,00
	Pendapatan Bagi hasil Lainnya - LRA	14.356.842.000,00	15.139.967.593,84	105,45	13.230.127.424,00
	Jumlah	1.096.424.689.000,00	1.065.607.019.192,84	97,19	1.034.096.299.655,00

1)	Dana Bagi Hasil	2019	2018
	Pajak	Rp10.110.550.637,00	Rp12.434.487.305,00

Dana Bagi Hasil (DBH) Pajak merupakan Pendapatan Daerah yang diperoleh dari dana Perimbangan Pemerintah Pusat. Untuk tahun 2019 pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Rp12.383.749.000,00 dengan realisasi sebesar Rp10.110.550.637,00 atau mencapai 81,64 % dengan rincian sebagai berikut:



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7.5.12. Rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak TA 2019 dan 2018

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2019			2018
NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan sektor Pertambangan	6.119.627.000,00	5.660.583.357,00	92,50	5.859.059.011,00
2	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perkebunan	0,00	0,00	0,00	43.265.200,00
3	Bagi Hasil dari PPn 25 dan PPn 29 wajib pajak orang pribadi dalam negeri dan PPh 21	6.026.660.000,00	3.653.281.589,00	60,62	6.312.330.094,00
4	Bagi Hasil dari Cukai Hasil Tembakau	237.462.000,00	796.685.691,00	335,50	219.833.000,00
	Jumlah	12.383.749.000,00	10.110.550.637,00	81,64	12.434.487.305,00

Sedangkan pada Tahun 2018, Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Dana Bagi Hasil Pajak sebesar Rp15.387.733.000,00 dan terealisasi sebesar Rp12.434.487.305,00 atau sebesar 80,81%.

2) Dana Bagi Hasil Rp5.039.265.719,00 Rp4.642.152.551,00

Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam merupakan Pendapatan Daerah yang diperoleh dari Dana Perimbangan Pemerintah Pusat. Untuk tahun 2019 Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam sebesar Rp7.829.363.000,00 dengan realisasi sebesar Rp5.039.265.719,00 atau mencapai 64,36%.

Sedangkan pada Tahun Anggaran 2018 Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam sebesar Rp5.198.552.000,00 dengan realisasi sebesar Rp4.642.152.551,00 atau mencapai 89,30%.

Tabel 7.5.13. Rincian Dana bagi Hasil Sumber Daya Alam TA 2019 dan 2018

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2019			2018
NO	UKAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1.	Bagi Hasil dari Provinsi Sumber Daya Hutan	12.324.000,00	0,00	0,00	3.589.500,00
2.	Bagi Hasil dari luran Tetap (Land-rent)	0,00	0,00	0,00	0,00
3.	Bagi Hasil dari luran Eksplorasi dan luran Eksploitasi (Royalti)	4.095.606.000,00	2.943.174.389,00	71,86	3.074.410.710,00
4.	Bagi Hasil dari Pungutan Pengusahaan Perikanan	983.593.000,00	590.155.800,00	60,00	701.234.591,00



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	URAIAN		2019		2018	
NO	UKAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI	
5.	Bagi Hasil Gas Bumi	2.737.840.000,00	1.505.935.530,00	55,00	862.917.750,00	
	Jumlah	7.829.363.000,00	5.039.265.719,00	64,36	4.642.152.551,00	

		2019	2018
3)	Dana Alokasi	Rp649.569.016.000,00	Rp610.506.232.000,00
	Umum	•	•

Dana Alokasi Umum merupakan dana perimbangan yang diperoleh Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dari Pemerintah Pusat dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan otonomi Daerah. Pada TA 2019 DAU dianggarkan sebesar Rp649.569.016.000,00 dengan realisasi sebesar Rp649.569.016.000,00 atau mencapai 100%.

Pada TA 2018, Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng mengganggarkan penerimaan Dana Alokasi Umum (DAU) sebesar Rp610.506.232.000,00 dan terealisasi sebesar Rp610.506.232.000,00 atau mencapai 100%.

Sedangkan pada TA 2017, Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng mengganggarkan penerimaan Dana Alokasi Umum (DAU) sebesar Rp608.140.939.000,00 dan terealisasi sebesar Rp608.140.939.000,00 atau mencapai 100,00%.

4)	Dana Alokasi	2019	2018
	Khusus	Rp273.352.555.073,00	Rp283.058.010.217,00

Dana Alokasi Khusus merupakan Dana Perimbangan dari Pemerintah Pusat yang berasal dari APBN yang dialokasikan kepada Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk membiayai kebutuhan khusus (*spesific grant*). Pada TA 2019 Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan DAK sebesar Rp293.867.776.000,00, dengan realisasi sebesar Rp273.352.555.073,00 atau mencapai 93,02%.

Pada TA 2018, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang mengganggarkan penerimaan Dana Alokasi Khusus sebesar Rp286.106.948.000,00 dan terealisasi sebesar Rp283.058.010.217,00 atau sebesar 98,93%. Adapun rincian sebagai berikut:



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7.5.14. Rincian Penerimaan Dana Alokasi Khusus TA 2019 dan 2018

(dalam rupiah)

	(dalam rupiah)				
NO	URAIAN		2019		2018
	OTTAIN	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Dana Alokasi Khusus (DAK)	240.753.559.000,00	228.918.012.444,00	95,08	164.427.831.817,00
	DAK Bidang Infrastruktur Jalan	95.287.866.000,00	88.592.070.560,00	92,97	96.746.146.205,00
	DAK Bidang Infrastruktur Irigasi	4.509.796.000,00	4.500.422.200,00	99,79	0,00
	DAK Bidang Infrastruktur Air Minum	894.685.000,00	876.613.900,00	97,98	1.466.037.000,00
	DAK Bidang Perumahan dan Kawasan Pemukiman - LRA	0,00	0,00	0,00	0,00
	DAK Bidang Kesehatan - LRA	19.859.667.000,00	15.830.281.533,00	79,71	37.602.748.612,00
	DAK Bidang Pertanian - LRA	41.675.950.000,00	40.855.456.534,00	98,03	6.445.800.000,00
	DAK Bidang Pendidikan - LRA	78.525.595.000,00	78.263.167.717,00	99,67	22.167.100.000,00
2	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	22.610.223.000,00	14.856.260.314,00	65,71	15.990.436.400,00
	Tambahan Penghasilan Guru	909.000.000,00	909.000.000,00	100,00	840.000.000,00
	Bantuan Operasional Kesehatan	12.917.081.000,00	11.084.810.584,00	85,82	11.409.431.280,00
	Akreditasi Rumah Sakit	690.050.000,00	0,00	0,00	0,00
	Akreditasi Puskesmas	1.710.400.000,00	0,00	0,00	0,00
	Jaminan Persalinan	586.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	Bantuan Operasional KB	2.852.795.000,00	0,00	0,00	2.644.499.000,00
	Tunjangan Khusus Guru	29.010.000,00	20.307.000,00	70,00	80.797.000,00
	Dana Adm. Kependudukan	1.225.787.000,00	1.152.042.730,00	93,98	1.015.709.120,00
	Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan ( BO PPK )	1.690.100.000,00	1.690.100.000,00	100,00	0,00
3	Dana Alokasi Khusus Penugasan	20.525.352.000,00	19.772.628.465,00	96,33	102.639.742.000,00
	Bidang Kesehatan	1.592.519.000,00	1.409.006.720,00	88,48	0,00
	Bidang Air Minum	2.192.079.000,00	2.120.327.095,00	96,73	3.962.878.000,00
	Bidang Sanitasi	3.282.232.000,00	3.282.232.000,00	100,00	7.619.917.000,00
	Bidang Jalan	0,00	0,00	0,00	79.097.625.000,00
	Bidang Pasar	4.413.905.000,00	4.287.852.650,00	97,14	5.923.078.000,00
	Bidang Irigasi	8.276.241.000,00	7.907.714.700,00	95,55	5.559.350.000,00
	Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan	768.376.000,00	765.495.300,00	99,63	476.894.000,00
4	Dana Alokasi Khusus Afirmasi	9.978.642.000,00	9.805.653.850,00	98,27	0,00
	Bidang Transportasi	3.204.983.000,00	3.151.861.500,00	98,34	0,00
	Bidang Pendidikan	1.011.479.000,00	1.011.479.000,00	100,00	0,00
	Bidang Air Minum	2.891.352.000,00	2.771.485.350,00	95,85	0,00
	Bidang Sanitasi	2.870.828.000,00	2.870.828.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	293.867.776.000,00	273.352.555.073,00	93,02	283.058.010.217,00



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>5</b> )	Dana		
	Penyesuaian	2019	2018
	<i>j</i>	Rp65.498.274.000,00	Rp72.548.606.600,00

Dana Penyesuaian merupakan dana Pemerintah Pusat yang berasal dari APBN yang dialokasikan kepada Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang. Dimana pada tahun 2019 Pemerintah Daerah menganggarkan Rp65.498.274.000,00 dengan realisasi sebesar Rp65.498.274.000,00 atau 100%. Sedangkan pada TA 2018, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Dana Penyesuaian sebesar Rp271.743.596.000,00 dan terealisasi sebesar Rp72.548.606.600,00 atau mencapai 26,70%. Adapun rincian Dana Penyesuaian sebagai berikut:

Tabel 7.5.15. Rincian Penerimaan Dana Penyesuaian TA 2019 dan 2018

(dalam rupiah)

NO	LIDAIAN		2019		2018	
NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI	
1	Tunjangan Profesi Guru PNSD - LRA	65.498.274.000,00	65.498.274.000,00	100,00	55.539.074.000,00	
2	Dana Tambahan Penghasilan Guru PNSD - LRA	0,00	0,00	0,00	17.000.000.000,00	
3	Dana Insentif Daerah - LRA	0,00	0,00	0,00	9.532.600,00	
4	Dana Penyesuaian Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	
	Jumlah	65.498.274.000,00	65.498.274.000,00	100,00	72.548.606.600,00	

<b>6</b> )	Pendapatan Bagi	2019	2018		
	Hasil Pajak	Rp46.897.390.170,00	Rp37.676.683.558,00		
	Provinci	21 <b>p</b> 1010> 11 <b>c</b> > 012 / 0,00	2-pe://o/orose/2-0,00		

Pendapatan Bagi Hasil Pajak merupakan pendapatan daerah yang diperoleh dari Pemerintah Provinsi, dimana pada Tahun 2019 Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Rp52.919.669.000,00 dengan realisasi sebesar Rp46.897.390.170,00 atau mencapai 88,62%. Adapun rincian sebagai berikut:

Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### Tabel 7.5.16. Rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak Provinsi TA 2019 dan 2018

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2019			2018
NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor	22.055.145.000,00	21.020.554.430,00	95,31	12.391.159.656,00
2	Bagi Hasil Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	14.520.517.000,00	9.855.630.093,00	67,87	9.058.296.367,00
3	Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	16.318.255.000,00	15.980.515.943,00	97,93	16.184.576.814,00
4	Bagi Hasil Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Bawah Tanah	25.752.000,00	40.689.704,00	158,01	42.650.721,00
	Jumlah	52.919.669.000,00	46.897.390.170,00	88,62	37.676.683.558,00

Sedangkan pada TA 2018, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang mengganggarkan penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak Provinsi sebesar Rp60.508.033.000,00 dan terealisasi sebesar Rp37.676.683.558,00 atau sebesar 62,27%.

7) Pendapatan Bagi Hasil Lainnya 2019 2018 Rp15.139.967.593,84 Rp13.230.127.424,00

Pendapatan Bagi Hasil Lainnya pada tahun 2019 dianggarkan sebesar Rp14.356.842.000,00 dengan realisasi sebesar Rp15.139.967.593,84 atau 105,45%.

Pada TA 2018 Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang mengganggarkan penerimaan Pendapatan sebesar Rp13.174.422.000,00 dan terealisasi sebesar Rp13.230.127.424,00 atau 100,42%.

c. Lain-lain Pendapatan yang Sah 2019 Rp44.518.028.574,00 Rp42.417.762.167,00

Lain-lain Pendapatan yang Sah merupakan Pendapatan Hibah dan Bantuan Keuangan Provinsi. Pada tahun 2019 dianggarkan sebesar Rp51.895.831.000,00 dengan realisasi sebesar Rp44.518.028.574,00 atau 85,78%. Sedangkan pada TA 2018, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang mengganggarkan Lain-lain Pendapatan yang Sah sebesar Rp172.220.061.000,00 dan terealisasi sebesar Rp42.417.762.167,00 atau 24,63%.



1.0 DET ANTA DAN

## PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### Tabel 7.5.17. Rincian Lain-Lain Pendapatan yang Sah TA 2019 dan 2018

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2019			2018
NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah - LRA	40.667.331.000,00	35.690.697.074,00	87,76	35.517.887.751,00
	Pendapatan Hibah dari Pemerintah	5.682.290.000,00	2.257.754.748,00	39,73	515.269.274,00
	Pendapatan Hibah Dari Pemerintah Dana Biaya Operasional Sekolah	34.985.041.000,00	33.432.942.326,00	95,56	35.002.618.477,00
2	Pendapatan Lainnya - LRA	11.228.500.000,00	8.827.331.500,00	78,62	6.899.874.416,00
	Bantuan Keuangan Dari Provinsi	11.228.500.000,00	8.827.331.500,00	78,62	6.899.874.416,00
	Jumlah	51.895.831.000,00	44.518.028.574,00	85,78	42.417.762.167,00

7.5.1.2 BELANJA DAN TRANSFER	2019	2018		
TRANSFER	Rp1.223.443.105.181,86	Rp1.185.907.728.916,00		

Pada Tahun Anggaran 2019, Belanja dan Transfer Daerah Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dianggarkan sebesar Rp1.301.538.282.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.223.443.105.181,86 atau 94,00%. Adapun rincian Belanja dan Transfer Daerah adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.18. Rincian Belanja dan Transfer Daerah TA 2019 dan 2018

(dalam rupiah)

NO	URAIAN		2018		
	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	BELANJA	1.154.503.671.000,00	1.085.124.200.093,86	93,99	1.093.702.294.319,73
	Belanja Operasi	869.068.920.000,00	820.325.607.961,00	94,39	774.319.419.390,73
	Belanja Modal	282.434.751.000,00	262.446.108.782,86	92,92	317.750.314.929,00
	Belanja Tidak Terduga	3.000.000.000,00	2.352.483.350,00	78,42	1.632.560.000,00
2	TRANSFER	147.034.611.000,00	138.318.905.088,00	94,07	92.205.434.597,00
	Tranfer Bagi Hasil Pendapatan	745.882.000,00	0,00	0,00	8.564.400,00
	Transfer Bantuan Keuangan	146.288.729.000,00	138.318.905.088,00	94,55	92.196.870.197,00
	Jumlah	1.301.538.282.000,00	1.223.443.105.181,86	94,00	1.185.907.728.916,73

Sedangkan pada Tahun Anggaran 2018 yang lalu, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Belanja Daerah sebesar Rp1.610.656.954.000,00 dan terealisasi sebesar Rp1.185.907.728.916,73 atau 73,63%.

## PEN CA Per Den (Dal

## PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada Tahun Anggaran 2019, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan biaya operasi sebesar Rp869.068.920.000,00 dengan realisasi sebesar Rp820.325.607.961,00 atau 94,39%. Sedangkan pada Tahun Anggaran 2018, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang mengganggarkan Belanja Operasi sebesar Rp947.887.269.000,00 dan terealisasi sebesar Rp774.319.419.390,73 atau mencapai 81,69%, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.19. Rincian Belanja Operasi TA 2019 dan 2018

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2019			2018
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Belanja Pegawai	527.089.996.000,00	509.339.372.946,00	96,63	489.087.069.012,00
2	Belanja Barang dan Jasa	330.429.924.000,00	302.115.020.097,00	91,43	251.450.745.557,73
3	Belanja Bunga	1.554.000.000,00	1.296.714.918,00	83,44	1.409.033.471,00
4	Belanja Subsidi	0,00	0,00	0,00	983.424.000,00
5	Belanja Hibah	7.370.000.000,00	5.982.000.000,00	81,17	31.389.147.350,00
6	Belanja Bantuan Sosial	2.625.000.000,00	1.592.500.000,00	60,67	0,00
	Jumlah	869.068.920.000,00	820.325.607.961,00	94,39	774.319.419.390,73

1) Belanja 2019 2018 Pegawai Rp509.339.372.946,00 Rp489.087.069.012,00

Belanja Pegawai merupakan belanja yang dibayarkan oleh Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk pegawai di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang. Pada TA 2019 Belanja Pegawai dianggarkan sebesar Rp527.089.996.000,00 dan realisasi sebesar Rp509.339.372.946,00 atau 96,63%. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.20. Rincian Belanja Pegawai TA 2019 dan 2018 Sebelum Konversi

(dalam rupiah)

NO	URAIAN		2018		
NO	UKAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Belanja Gaji dan Tunjangan	452.622.353.548,00	443.315.107.313,00	97,94	420.480.683.979,00
2	Belanja Tambahan Penghasilan PNS	16.736.089.402,00	15.904.166.617,00	95,03	15.236.561.271,00



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2019 2018 NO **URAIAN ANGGARAN REALISASI** % **REALISASI** Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD 3.222.080.000,00 3.162.522.600,00 98,15 6.496.950.000,00 serta KDH/WKDH Belanja Insentif Pemungutan 4 1.598.739.050,00 1.178.537.299,00 73,72 1.795.015.448,00 Pajak Daerah Belanja Insentif Pemungutan 5 465.425.000,00 371.531.057,00 79,83 332.511.071,00 Retribusi Daerah Belanja Uang Lembur 148.885.000,00 67,47 6 220.660.000,00 296.884.500,00 7 31.637.995.030,00 28.773.762.030,00 29.706.250.951,00 Belanja Honorarium PNS 90,95 Belanja Honorarium non PNS 6.622.840.370,00 6.527.403.000,00 98,56 367.500.000,00 8 Belanja Honorarium Pegawai 9 13.839.448.000,00 9.862.147.344,00 71,26 7.903.632.155,00 BLUD Rumah Sakit Belanja Honorarium Pengelola 10 124.365.600,00 95.310.686,00 76,64 6.471.079.637,00 Dana BOS Jumlah 527.089.996.000.00 509.339.372.946.00 96.63 489.087.069.012.00

Sedangkan pada Tahun Anggaran 2018 Pemerintah Daerah mengganggarkan Belanja Pegawai sebesar Rp544.347.092.000,00 dan terealisasi sebesar Rp489.087.069.012,00 atau mencapai 89,85%.

2) Belanja Barang dan Jasa 2019 2018 Rp302.115.020.097,00 Rp251.450.745.557,73

Belanja Barang dan Jasa merupakan belanja yang dibayarkan oleh Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk kegiatan operasional. Pada TA 2019, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp330.429.924.000,00 dan terealisasi sebesar Rp302.115.020.097,00 atau 91,43%. Sedangkan pada Tahun Anggaran 2018, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Belanja Barang sebesar Rp364.030.642.000,00 dan terealisasi sebesar Rp251.450.745.557,73 atau 69,07%, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.21. Rincian Belanja Barang TA 2019 dan 2018

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2019			2018
	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Belanja Bahan Pakai Habis	11.705.544.980,00	11.021.965.610,00	94,16	5.947.936.862,00
2	Belanja Bahan/Material	12.637.655.934,00	10.344.068.166,00	81,85	7.617.760.629,00
3	Belanja Jasa Kantor	89.112.489.940,00	79.888.917.060,00	89,65	57.902.028.911,00



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	LIDALAN		2018		
NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
4	Belanja Premi Asuransi	23.102.129.360,00	23.031.457.803,00	99,69	31.114.658.764,00
5	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	9.765.502.993,00	7.449.817.916,00	76,29	6.321.518.826,00
6	Belanja Cetak dan Penggandaan	11.462.395.626,00	10.395.973.364,00	90,70	5.529.189.025,00
7	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	815.485.000,00	727.122.500,00	89,16	897.927.723,00
8	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	286.910.700,00	239.729.900,00	83,56	39.800.000,00
9	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	1.182.963.000,00	1.158.723.000,00	97,95	346.710.000,00
10	Belanja Makanan dan Minuman	21.680.269.050,00	18.229.650.775,00	84,08	13.750.917.124,00
11	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	1.307.095.000,00	1.296.764.000,00	99,21	543.806.000,00
12	Belanja Pakaian Kerja	368.810.000,00	367.985.140,00	99,78	355.770.000,00
13	Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	488.526.745,00	484.951.745,00	99,27	662.979.000,00
14	Belanja Perjalanan Dinas	35.249.519.791,00	33.725.932.559,00	95,68	25.688.050.287,00
15	Belanja Pemeliharaan	6.618.606.852,00	5.916.650.946,00	89,39	5.326.044.470,00
16	Belanja Jasa Konsultansi	701.500.000,00	484.134.350,00	69,01	930.450.000,00
17	Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	50.945.139.029,00	48.762.622.818,00	95,72	29.077.082.060,00
18	Belanja Barang Untuk Dijual kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	4.943.400,00	3.793.400,00	76,74	0,00
19	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	253.500.000,00	227.000.000,00	89,55	189.000.000,00
20	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	1.846.405.600,00	1.276.979.231,00	69,16	232.102.400,00
21	Belanja Honorarium Non PNS	4.300.312.000,00	3.435.361.300,00	79,89	2.340.037.500,00
22	Belanja Uang untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	7.413.000,00	4.416.000,00	59,57	0,00
23	Belanja Barang Dana BOS	35.250.000,00	18.313.000,00	51,95	21.271.089.812,73
24	Belanja Barang dan Jasa BLUD Rumah Sakit	46.551.556.000,00	43.622.689.514,00	93,71	35.365.886.164,00
	Jumlah	330.429.924.000,00	302.115.020.097,00	91,43	251.450.745.557,73

Belanja barang untuk diserahkan ke masyarakat di TA 2019 senilai Rp48.762.622.818,00 merupakan belanja hibah yang diserahkan kepada masyarakat atau pihak ketiga yang dianggarkan di SKPD.

Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3)	Belanja Bunga	2019	2018	
		Rp1.296.714.918.00	Rp1.409.033.471.00	

Belanja Bunga merupakan belanja yang dibayarkan oleh Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk membayar bunga Utang Jangka Panjang Dalam Negeri. Pada Tahun Anggaran 2019 dialokasikan anggaran sebesar Rp1.554.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.296.714.918,00 atau 83,44%. Sedangkan pada Tahun Anggaran 2018 Pemerintah Daerah menganggarkan Belanja Bunga sebesar Rp1.554.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp1.409.033.471,00 atau 90,67%.

<b>4</b> )	Belanja	2019	2018
	Subsidi	Rp0,00	Rp983.424.000,00

Belanja subsidi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dianggarkan di Tahun 2019 sebesar Rp0,00 dan terealisasi sebesar Rp 0,00 atau 0,00%. Sedangkan anggaran tahun 2018 sebesar Rp983.424.000,00 dan terealisasi sebesar Rp983.424.000,00 atau 100,00%. Belanja subsidi merupakan belanja subsidi yang diberikan kepada Bulog untuk dapat mendistribusikan beras Ranstra kepada masyarakat yang membutuhkan.

<b>5</b> )	Belanja Hibah	2019	2018
•		Rp5.982.000.000,00	Rp31.389.147.350,00

Belanja Hibah merupakan belanja yang dibayarkan oleh Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk memberikan hibah kepada pihak di luar Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang. Pada TA 2019 Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Belanja Hibah sebesar Rp7.370.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp5.982.000.000,00 atau 81,17%. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.22. Belanja Hibah TA 2019 dan 2018

NO	URAIAN	2019			2018
NO		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Belanja Hibah kepada Kelompok Masyarakat	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan	7.370.000.000,00	5.982.000.000,00	81,17	31.389.147.350,00
	Jumlah	7.370.000.000,00	5.982.000.000,00	81,17	31.389.147.350,00



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sedangkan pada TA 2018 Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Belanja Hibah sebesar Rp36.972.111.000,00 dan terealisasi sebesar Rp31.389.147.350,00 atau 84,90%.

6) Belanja Bantuan 2019 2018 Rp1.592.500.000,00 Rp0,00

Belanja Bantuan Sosial pada TA 2019 Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Belanja Bantuan Sosial sebesar Rp2.625.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp1.592.500.000,00 atau 60,67%.

b. Belanja Modal  $\frac{2019}{\text{Rp262.446.108.782,86}} \frac{2018}{\text{Rp317.750.314.929,00}}$ 

Belanja Modal merupakan belanja yang menambah aktiva tetap Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang. Pada TA 2019, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Belanja Modal sebesar Rp282.434.751.000,00 dan terealisasi sebesar Rp262.446.108.782,86 atau sebesar 92,92% adapun rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.23. Rincian Belanja Modal TA 2019 dan 2018

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2019			2018
NO		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Belanja Modal Tanah	3.093.771.000,00	2.413.571.600,00	78,01	4.317.426.800,00
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	31.120.425.517,00	28.458.776.738,00	91,45	17.664.567.649,00
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	119.915.328.000,00	111.699.662.116,00	93,15	77.401.463.275,00
4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	120.848.049.400,00	113.482.438.604,86	93,91	209.904.905.688,00
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	7.457.177.083,00	6.391.659.724,00	85,71	8.461.951.517,00
	Jumlah	282.434.751.000,00	262.446.108.782,86	92,92	317.750.314.929,00

Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun Anggaran 2018 dianggarkan sebesar Rp495.507.290.000,00 dan terealisasi sebesar Rp317.750.314.929,00 atau sebesar 64,13%.

Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1) Belanja Modal 2019 2018 Tanah Rp2.413.571.600,00 Rp4.317.426.800,00

Belanja Modal Tanah TA 2019 yang dianggarkan sebesar Rp3.093.771.000,00 dan terealisasi sebesar Rp2.413.571.600,00 atau sebesar 78,01%. Adapun rincian belanja modal tanah adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.24. Rincian Belanja Modal Tanah TA 2019 dan 2018

(dalam rupiah)

NO	URAIAN		2018		
NO		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Perkampungan	0,00	0,00	0,00	125.000.000,00
2	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Gedung	3.080.000.000,00	2.403.871.600,00	78,05	4.192.426.800,00
3	Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Bukan Gedung	13.771.000,00	9.700.000,00	70,44	0,00
	Jumlah	3.093.771.000,00	2.413.571.600,00	78,01	4.317.426.800,00

Sedangkan pada Tahun Anggaran 2018 Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan untuk Belanja Modal Pengadaan Tanah sebesar Rp8.657.071.000,00 dengan realisasi sebesar Rp4.317.426.800,00 atau mencapai 49,87%.

2) Belanja Modal Peralatan dan Mesin 2019 2018 Rp28.458.776.738,00 Rp17.664.567.649,00

Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2019 sebesar Rp31.120.425.517,00 dengan realisasi Rp28.458.776.738,00 atau 91,45%. Adapun rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.25. Rincian Belanja Modal Peralatan Mesin TA 2019 dan 2018

NO	URAIAN	2019			2018
NO		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Pengadaan Alat-Alat Besar Darat	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Pengadaan Alat-alat Bantu	30.337.453,00	19.630.000,00	64,71	51.490.000,00
3	Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor	6.165.306.000,00	5.903.831.500,00	95,76	6.231.284.400,00
4	Pengadaan Alat Angk Darat Tak Bermotor	0,00	0,00	0,00	0,00



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	UDAIAN	2019			2018
NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
5	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Bengkel Bermesin	9.000.000,00	9.000.000,00	100,00	0,00
6	Pengadaan Alat Bengkel Tak Bermesin	11.600.000,00	7.600.000,00	65,52	6.750.000,00
7	Pengadaan Alat Ukur	717.798.000,00	715.771.000,00	99,72	29.505.000,00
8	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pengolahan	3.644.800,00	3.644.800,00	100,00	0,00
9	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan	4.250.000,00	3.400.000,00	80,00	0,00
10	Pengadaan Alat Kantor	1.219.099.670,00	1.166.047.950,00	95,65	279.332.300,00
11	Pengadaan Alat Rumah Tangga	4.310.893.342,00	3.647.416.698,00	84,61	2.256.551.500,00
12	Pengadaan Komputer	5.940.445.807,00	5.477.643.887,00	92,21	973.777.000,00
13	Pengadaa Meja Kursi Kerja/Rapat Pejabat	720.673.700,00	661.037.900,00	91,72	197.000.000,00
14	Pengadaan Alat Studio	1.155.963.650,00	1.004.201.200,00	86,87	587.242.400,00
15	Pengadaan Alat Komunikasi	87.207.550,00	84.945.459,00	97,41	173.300.750,00
16	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Pemancar	1.605.000.000,00	1.551.944.000,00	96,69	0,00
17	Pengadaan Alat Kedokteran	1.428.912.545,00	1.008.211.410,00	70,56	592.515.100,00
18	Pengadaan Alat Kesehatan	7.319.035.000,00	6.880.435.734,00	94,01	5.808.925.199,00
19	Pengadaan Unit-Unit Laboratorium	109.736.000,00	63.353.500,00	57,73	476.894.000,00
20	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Peraga/Praktek Sekolah	176.072.000,00	150.421.700,00	85,43	0,00
21	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Persenjataan Non Senjata Api	15.450.000,00	15.950.000,00	103,24	0,00
22	Pengadaan Alat Keamanan Perlindungan	90.000.000,00	84.290.000,00	93,66	0,00
	Jumlah	31.120.425.517,00	28.458.776.738,00	91,45	17.664.567.649,00

Sedangkan Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp20.208.568.712,00 dan terealisasi sebesar Rp17.664.567.649,00 atau sebesar 87,41%.

3)	Belanja Modal	2019	2018		
	Gedung dan Bangunan				
		Rp111.699.662.116,00	Rp77.401.463.275,00		

Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2019 yang dianggarkan sebesar Rp119.915.328.000,00 dan terealisasi sebesar Rp111.699.662.116,00 atau sebesar 93,15% dengan rincian sebagai berikut:

# PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019

Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## Tabel 7.5.26. Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2019 dan 2018

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2019			2018
NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Pengadaan Bangunan Ged Tempat Kerja	117.443.279.000,00	109.483.348.027,00	93,22	77.216.668.275,00
2	Pengadaan Bangunan Ged Tempat Tinggal	1.477.461.000,00	1.414.846.039,00	95,76	28.310.000,00
3	Pengadaan Bangunan Bersejarah	65.000.000,00	59.370.550,00	91,34	47.450.000,00
4	Pengadaan Bangunan Tugu Peringatan	666.860.000,00	637.597.500,00	95,61	109.035.000,00
5	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Monumen/Bangunan Bersejarah lainnya	112.728.000,00	104.500.000,00	92,70	0,00
6	Pengadaan Bangunan Rambu-Rambu	150.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	119.915.328.000,00	111.699.662.116,00	93,15	77.401.463.275,00

Sedang pada Tahun Anggaran 2018 Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang mengalokasikan anggaran sebesar Rp90.098.857.288,00 dan terealisasi sebesar Rp77.401.463.275,00 atau sebesar 85,91%.

4) Belanja Modal 2019 2018 Jalan, Jaringan Rp 113.482.438.604,86 Rp209.904.905.688,00 dan Irigasi

Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun Anggaran 2019 menganggarkan Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi sebesar Rp120.848.049.400,00 dengan realisasi sebesar Rp113.482.438.604,86 atau 93,91%, adapun rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.27. Rincian Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi TA 2019 dan 2018

NO	URAIAN	2019			2018
NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Pengadaan Jalan	79.027.225.700,00	74.776.134.337,86	94,62	187.692.484.308,00
2	Pengadaan Jembatan	5.463.670.000,00	5.379.974.600,00	98,47	2.863.517.950,00
3	Pengadaan Bangunan Air Irigasi	17.592.964.000,00	15.981.099.136,00	90,84	10.034.608.516,00



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2019 2018 NO **URAIAN ANGGARAN REALISASI** % **REALISASI** Pengadaan B. Pengaman 29.980.000,00 29.980.000,00 100,00 0,00 Sungai &Penanggul BA Pengadaa B. Pengemb Sumber 5 32.600.000,00 29.994.150,00 92,01 3.930.300,00 Air dan Air Tanah Pengadaan Bangunan Air 6 1.915.783.000,00 1.863.094.910,00 97,25 5.813.365.139,00 Bersih/Baku 7 Pengadaan Bangunan Air Kotor 9.623.179.200,00 9.210.423.338,00 95,71 3.092.845.175,00 Pengadaan Instalasi Air 8 4.536.500,00 5.817.900,00 128,25 404.154.300,00 Minum/Air Bersih 4.292.944.985,00 9 Pengadaan Jaringan Listrik 4.579.053.000,00 93,75 0,00 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan 10 2.575.558.000,00 1.909.475.248,00 74,14 0,00 Jaringan - Pengadaan Instalasi Air Kotor Belanja Modal Jalan, Irigasi dan 100,00 Jaringan - Pengadaan Instalasi 3.500.000,00 3.500.000,00 0,00 Pembangkit Listrik Jumlah 120.848.049.400,00 113.482.438.604,86 93,91 209.904.905.688,00

Sedangkan pada TA 2018 dianggarkan sebesar Rp366.543.927.000,00 dan terealisasi sebesar Rp209.904.905.688,00 atau sebesar 57,27%.

5)	Belanja Modal	2019	2018
	Aset Tetap	Rp6.391.659.724,00	Rp8.461.951.517,00
	Lainnva	<b>1.p</b> 0.00	11 <b>p</b> 001010101011,000

Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2019 sebesar Rp7.457.177.083,00 dan terealisasi sebesar Rp6.391.659.724,00 atau sebesar 85,71%. Adapun rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.28. Rincian Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2019 dan 2018

NO	URAIAN		2018		
NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Belanja Modal dana BOS Pengadaan Buku	3.831.507.983,00	3.511.896.982,00	91,66	7.396.255.338,00
2	Aset Tetap Renovasi	3.315.053.000,00	2.585.275.192,00	77,99	1.065.696.179,00
3	Pengadaan Terbitan	58.911.550,00	56.891.550,00	96,57	0,00
4	Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan	131.171.550,00	114.662.000,00	87,41	0,00
5	Pengadaan Barang-Barang Perpustakaan	35.933.000,00	35.933.000,00	100,00	0,00
6	Pengadaan Alat Olah Raga Lainnya	84.400.000,00	86.801.000,00	102,84	0,00



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	URAIAN	2019			2018
NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
7	Pengadaan Tanaman	200.000,00	200.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	7.457.177.083,00	6.391.659.724,00	85,71	8.461.951.517,00

Sedangkan pada TA 2018 Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Rp9.998.866.000,00 dan terealisasi sebesar Rp8.461.951.517,00 atau sebesar 84,63%.

c. Belanja Tidak	2019	2018
Terduga	Rp2.352.483.350,00	Rp1.632.560.000,00

Belanja Tidak Terduga merupakan Belanja yang dibayarkan oleh Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa dan tidak diharapkan berulang. Pada TA 2019 Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan belanja tidak terduga sebesar Rp3.000.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp2.352.483.350,00 atau 78,42%. Sedangkan pada Tahun Anggaran 2018, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Belanja Tidak Terduga sebesar Rp2.500.000,000,00 dan terealisasi sebesar Rp1.632.560.000,00 atau 65,30%.

d. Transfer	2019	2018
	Rp138.318.905.088,00	Rp92.205.434.597,00

Pada tahun anggaran 2019, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Dana Transfer sebesar Rp147.034.611.000,00 dan terealisasi sebesar Rp138.318.905.088,00 atau 94,07% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.29. Rincian Transfer TA 2019 dan 2018

NO	URAIAN	2019			2018
NO		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemda	745.882.000,00	0,00	0,00	0,00
2	Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota/Desa	0,00	0,00	0,00	8.564.400,00
3	Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	145.450.327.000,00	137.675.053.962,00	94,65	91.427.592.225,00



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	URAIAN	2019			2018
NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
4	Transfer Bantuan Keuangan kepada Partai politik	838.402.000,00	643.851.126,00	76,80	769.277.972,00
	Jumlah	147.034.611.000,00	138.318.905.088,00	94,07	92.205.434.597,00

Sedangkan pada Tahun Anggaran 2018 yang lalu Dana Transfer sebesar Rp164.762.395.000,00 dan terealisasi sebesar Rp92.205.434.597,00 atau 55,96%.

Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah, Bantuan Keuangan kepada Desa dan Bantuan Keuangan Lainnya merupakan belanja bantuan keuangan dalam bentuk bagi hasil yang dibayarkan oleh Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang kepada desa dan bantuan keuangan ke Partai Politik. Anggaran dan realisasi Belanja Transfer Bagi Hasil TA 2018 merupakan hasil konversi dari Belanja Bantuan Keuangan dan Belanja Bagi Hasil sehingga penyajiannya sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Adapun rincian Bagi Hasil Pajak Daerah dan Bantuan Keuangan adalah sebagai berikut:

Pada Tahun Anggaran 2019 Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dalam melakukan pembayaran kepada Partai Politik berdasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2014 tentang Pedoman Tata Cara Penghitungan, Penganggaran Dalam APBD, dan Tertib Administrasi Pengajuan, Penyaluran, dan Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Bantuan Keuangan Partai Politik. Adapun Rincian bantuan keuangan lainnya ke partai politik sebagai berikut:

Tabel 7.5.30. Rincian Bantuan Keuangan Partai Politik TA 2019 dan TA 2018

NO	URAIAN	2019			2018
NO		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Partai Hati Nurani Rakyat	39.084.000,00	26.055.936,00	66,67	93.381.552,00
2	Partai Amanat Nasional	66.136.000,00	60.630.903,00	91,68	27.316.008,00
3	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	58.492.000,00	39.421.755,00	67,40	89.095.140,00
4	Partai Kebangkitan Bangsa	29.594.000,00	18.210.672,00	61,54	195.600.636,00
5	Partai Bulan Bintang	42.971.000,00	37.625.688,00	87,56	61.449.408,00
6	Partai Gerakan Indonesia Raya	66.571.000,00	46.087.056,00	69,23	60.311.000,00
7	Partai Nasional Demokrat	108.946.000,00	70.036.164,00	64,29	66.135.204,00
8	Partai Keadilan Sejahtera	103.946.000,00	86.518.881,00	83,23	50.447.772,00
9	Partai Demokrat	60.312.000,00	45.233.721,00	75,00	39.083.904,00
10	Partai Golongan Karya	211.902.000,00	176.194.521,00	83,15	39.664.404,00
11	Partai Persatuan Pembangunan	50.448.000,00	37.835.829,00	75,00	46.792.944,00
	Jumlah	838.402.000,00	643.851.126,00	76,80	769.277.972,00



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Surplus/ (Defisit)	2019	2018
e. Surpius/ (Delisit)	Rp12.416.026.510,70	Rp6.511.286.674,50

Surplus/defisit adalah merupakan selisih antara pendapatan-LRA dengan belanja. Pada Tahun Anggaran 2019 Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan defisit sebesar Rp9.773.521.000,00 dan terealisasi dengan surplus sebesar Rp12.416.026.510,70. Sedang pada Tahun Anggaran 2018 Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan defisit sebesar Rp8.320.321.000,00 dan terealisasi dengan surplus sebesar Rp6.511.286.674,50.

	2019	2018
7.5.1.3 PEMBIAYAAN	Rp11.643.435.372,28	Rp8.325.235.195,78

Pembiayaan (*financing*) adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali atau pengeluaran yang perlu diterima kembali baik pada TA yang berkenaan maupun TA berikutnya yang dalam penganggaran Pemerintah Daerah dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Informasi pembiayaan sangat penting untuk menilai apakah keputusan pembiayaan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah sudah tepat dalam rangka pengelolaan APBD secara optimal.

Struktur pembiayaan Pemerintah Daerah juga bisa menggambarkan rentan tidaknya Keuangan Daerah terhadap tingkat resiko likuiditas Kas Daerah. Pembiayaan Daerah dikategorikan menjadi dua bagian yakni: Penerimaan Pembiayaan Daerah dan Pengeluaran Pembiayaan Daerah.

Pada Tahun Anggaran 2019, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Pembiayaan Netto sebesar Rp9.773.521.000,00 dan terealisasi sebesar Rp11.643.435.372,28 atau 119,13%. Sedangkan Pada Tahun Anggaran 2018, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Pembiayaan Netto sebesar Rp8.320.321.000,00 dan terealisasi sebesar Rp8.325.235.195,78 atau 100,06%.

Pembiayaan Netto sebesar Rp9.773.521.000,00 dan terealisasi sebesar Rp11.643.435.372,28 dengan uraian sebagai berikut.

a. Penerimaan	2019	2018
Pembiayaan	Rp14.836.521.870,28	Rp10.599.321.693,78

Penerimaan Pembiayaan di Tahun Anggaran 2019 berupa penerimaan dari SILPA tahun sebelumnya sebesar Rp14.836.521.870,28 dan terealisasi sebesar Rp14.836.521.870,28 atau 100,00%. Sedangkan pada Tahun 2018 berupa



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penerimaan dari SILPA tahun sebelumnya sebesar Rp10.599.321.000,00 dan terealisasi sebesar Rp10.599.321.693,78 atau 100,00%.

b. Pengeluaran	2019	2018
Pembiayaan	Rp3.193.086.498,00	Rp2.274.086.498,00

Pengeluaran Pembiayaan pada TA 2019 dianggarkan sebesar Rp5.063.000.870,28 dan terealisasi sebesar Rp3.193.086.498,00 atau 63,07%. Pengeluaran Pembiyaan tersebut terdiri dari penyertaan modal/investasi pemerintah daerah ke PDAM dengan anggaran sebesar Rp1.309.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp919.000.000,00 atau 70,21% serta pembayaran atas utang pada Pihak Ketiga dengan anggaran sebesar Rp3.754.000.870,28 dan terealisasi sebesar Rp2.274.086.498,00 atau 60,58%. Sedangkan pada TA 2018, Pengeluaran Pembiayaan merupakan pembayaran atas utang pada Pihak Ketiga dengan anggaran sebesar Rp2.279.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp2.274.086.498,00 atau 99,78%.

7.5.1.4 SISA LEBIH	2019	•040
PEMBIAYAAN		2018
ANGGARAN TAHUN	Rp24.059.461.882,98	Rp14.836.521.870,28
BERKENAAN (SILPA)		

Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berkenaan merupakan komponen pembiayaan pengeluaran yang diperoleh dari penjumlahan surplus/defisit dengan pembiayaan penerimaan dikurangi pembiayaan pengeluaran dalam TA 2019. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran per 31 Desember 2018 dan 2019 masing-masing sebesar Rp14.836.521.870,28 dan Rp24.059.461.882,98. SILPA sebesar Rp24.059.461.882,98 berasal dari:

URAIAN	NILAI
Kas di Kas Daerah	7.267.620.406,71
Kas BLUD (RSUD Nene Mallomo)	10.852.679.196,00
Kas BLUD (RSUD Arifin Nu'mang)	1.024.961.547,00
Kas Kapitasi (Dinkes)	2.603.462.849,00
Kas Dana BOS	2.265.692.757,27
Kas di Bendahara Pengeluaran (UP)	40.509.520,00
Kas di Bendahara Pengeluaran (TU)	200.100,00
Kas di Bendahara Pengeluaran (bunga bank tabungan kelurahan)	4.335.507,00
JUMLAH	24.059.461.882,98



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika dibandingkan dengan jumlah kas yang tercatat di Neraca sebesar Rp24.642.738.152,98, maka terdapat selisih sebesar Rp583.276.270,00. Selisih tersebut berasal dari saldo Kas Dana Bos Kinerja sebesar Rp583.272.246,00 dan Kas Dana Bos Afirmasi sebesar Rp4.024,00, dimana penerimaan dan penggunaaan dananya tidak dicatat dalam LRA karena tidak dianggarkan dalam APBD-P.

#### 7.5.2 LAPORAN PERUBAHAN SALDO AKHIR LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, yang selanjutnya disingkat LPSAL adalah laporan yang menyajikan informasi kenaikan dan penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) pada tahun pelaporan. Laporan Perubahan SAL tahun 2019 dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 7.5.2.1 Saldo Anggaran Lebih Awal

Saldo Anggaran Lebih Awal merupakan akumulasi SiLPA TA sebelumnya yaitu sebesar Rp14.836.521.870,28.

#### 7.5.2.2 Penggunaan SAL Sebagai Penerimaan Tahun Berjalan

Penggunaan SAL merupakan SiLPA Tahun 2018 yang telah digunakan sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun 2019 sebesar Rp14.836.521.870,28 ditambah dengan saldo Kas Lainnya BOS Tahun 2018 untuk SD dan SMP Negeri sebesar Rp0,00.

#### 7.5.2.3 SisaLebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran sebesar Rp24.059.461.882,98 dapat diuraikan sebagai berikut:

a.	Surplus / (Defisit) Anggaran	Rp12.416.026.510,70
b.	Pembiayaan Netto	Rp11.643.435.372,28
	SiLPA/SiKPA Tahun berjalan	Rp24.059.461.882,98

#### 7.5.2.4 Saldo Anggaran Lebih Akhir

Saldo Anggaran Lebih Akhir merupakan akumulasi SiLPA TA 2019 yaitu sebesar Rp24.059.461.882,98.

Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7.5.3 NERACA
7.5.3.1 ASET

2019

Rp2.667.157.446.384,88

Rp2.580.018.811.475,30

Aset Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp2.667.157.446.384,88 dan Rp2.580.018.811.475,30 Aset Pemerintah mengalami peningkatan sebesar Rp87.138.634.909,58 atau 3,38%, dengan rincian:

Tabel 7.5.31. Rincian Aset

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2019 REALISASI	2018 REALISASI	%
a.	Aset Lancar	86.618.597.274,00	64.846.804.268,29	33,57
b.	Investasi Jangka Panjang	32.841.238.889,00	32.697.797.255,00	0,44
C.	Aset Tetap	2.478.549.753.601,33	2.415.804.747.958,69	2,60
d.	Aset Lainnya	69.147.856.620,55	66.669.461.993,32	3,72
	Jumlah	2.667.157.446.384,88	2.580.018.811.475,30	3,38

a. Aset Lancar 2019 Rp86.618.597.274,00 2018 Rp64.846.804.268,29

Aset Lancar Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp86.618.597.274,00 dan Rp64.846.804.268,29. Aset Lancar mengalami peningkatan sebesar Rp21.771.793.005,71 atau 33,57% dengan rincian:

Tabel 7.5.32. Rincian Aset Lancar

NO	URAIAN	2019	2018	%	
NO	URAIAN	REALISASI	REALISASI	/0	
1	Kas di Kas Daerah	7.267.620.406,71	317.431.786,01	2.189,51	
2	Kas di Bendahara Pengeluaran	45.045.127,00	2.055.323,00	2.091,63	
3	Kas di Bendahara Kapitasi JKN	2.603.462.849,00	1.515.215.977,00	71,82	
4	Kas BLUD	11.877.640.743,00	12.267.056.561,00	(3,17)	
5	Kas Lainnya-BOS	2.848.969.027,27	734.762.223,27	287,74	
6	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	28.776.568,00	74.668.269,00	(61,46)	
7	Piutang Pajak	9.363.456.623,00	8.770.772.885,00	6,76	
8	Penyisihan Piutang Pajak	(4.018.505.949,72)	(3.594.875.644,56)	11,78	
9	Piutang Retribusi	2.664.513.274,00	2.696.285.785,00	(1,18)	
10	Penyisihan Piutang Retribusi	(1.648.130.106,50)	(1.544.983.375,50)	6,68	
12	Piutang Lainnya	37.098.200.150,45	18.049.619.046,50	105,53	
13	Penyisihan Piutang Lainnya	(540.058.169,21)	(606.243.412,43)	(10,92)	
13	13 Persediaan 19.027.606.731,00 26.165.038.845,00		(27,28)		
	Jumlah	86.618.597.274,00	64.846.804.268,29	33,57	



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset Lancar merupakan uang tunai, saldo simpanan di Bank, piutang dan persediaan yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan entitas. Posisi kas Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut:

#### 1) Kas

a) Kas di Kas Daerah 2019 2018 Rp7.267.620.406,71 Rp317.431.786,01

Kas di Kas Daerah (Kasda) merupakan saldo kas Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang yang dikelola oleh Bendahara Umum Daerah (BUD). Saldo kas di kasda per 31 Desember 2019 sebesar Rp7.267.620.406,71 dan per 31 Desember 2018 sebesar dan Rp317.431.786,01. Kas di kasda mengalami kenaikan sebesar Rp6.950.188.620,70 atau 2.189,51% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.33. Rincian Kas Daerah

(dalam rupiah)

NAMA BANK	NOMOR REKENING	NAMA REKENING	2019	2018
PT Bank	420 004 000004077 0 DKUD	RKUD	7 267 620 406 74	247 424 796 04
Sulselbar	120-001-000001977-9	RNUD	7.267.620.406,71	317.431.786,01
Jumlah		_	7.267.620.406,71	317.431.786,01

b) Kas di 2019 2018 Bendahara Pengeluaran Rp45.045.127,00 Rp2.055.323,00

Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2019 sebesar Rp45.045.127,00 merupakan Sisa UP dan TU serta bunga bank rekening dana kelurahan yang sampai 31 Desember 2019 belum disetorkan ke Kas Daerah oleh Bendahara Pengeluaran SKPD. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.34. Kas di Bendahara Pengeluaran

NO	SKPD	2018	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	2019
1	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perhubungan	146.003,00	0,00	146.003,00	0,00
2	Dinas Perumahan Rakyat , Kawasan Permukiman, Pertanahan Dan Lh	60.103,00	20,00	60.103,00	20,00
3	Sekretariat Daerah Bag.Pembangunan	0,00	30.280.500,00	0,00	30.280.500,00



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO SKPD 2018 **PENAMBAHAN PENGURANGAN** 2019 Badan Pengelola Keuangan 4 0,00 10.225.000,00 0,00 10.225.000,00 Kecamatan Watang Sidenreng 5 0,00 100,00 0,00 100,00 Kelurahan Kanyuara Kecamatan Watang Sidenreng 6 0,00 200.000,00 0,00 200.000,00 Kelurahan Empagae 7 Kecamatan Dua Pitue 0,00 4.000,00 4.000,00 0,00 1.709.000,00 8 Kecamatan Panca Lautang 1.709.000,00 0,00 9 Kecamatan Pitu Riawa 21.073,00 21.073,00 0,00 10 Kecamatan Pitu Riase 80.700,00 80.700,00 0,00 11 Inspektorat 38.444,00 38.444,00 0,00 4.335.507,00 Kelurahan 0,00 4.335.507,00 12 0,00 JUMLAH 2.055.323,00 45.045.127,00 45.045.127,00 2.055.323,00

Rincian saldo bunga bank per kelurahan dapat dilihat pada *lampiran 1.a*.

c) Kas di	2019	2018
Bendahara	Rp2.603.462.849,00	Rp1.515.215.977,00
JKN FKTP	Kp2.003.402.043,00	Kp1.313.213.977,00

Saldo Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN yang dikelola oleh 14 Puskesmas sebesar Rp2.603.462.849,00 yaitu pada rekening bank, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.35. Saldo Kas di Rekening Koran Bendahara Dana Kapitasi JKN per 31 Desember 2019

NO	NAMA BANK	NOMOR REKENING	NAMA FKTP/ PUSKESMAS	NILAI	
1	PT Bank Sulselbar	120-002-000012938-5	BPJS Puskesmas Lancirang	93.113.884,00	
2	PT Bank Sulselbar	120-002-000012928-8	BPJS Puskesmas Pangkajene	163.569.937,00	
3	PT Bank Sulselbar	120-002-000012935-1	BPJS Puskesmas Amparita	444.502.001,00	
4	PT Bank Sulselbar	120-002-000012940-7	BPJS Puskesmas Bilokka	102.296.124,00	
5	PT Bank Sulselbar	120-002-000012936-9	BPJS Puskesmas Empagae	147.434.091,00	
6	PT Bank Sulselbar	120-002-000012930-0	BPJS Puskesmas Dongi	181.240.303,00	
7	PT Bank Sulselbar	120-002-000012939-3	BPJS Puskesmas Tanrutedong	263.190.756,00	
8	PT Bank Sulselbar	120-002-000012934-2	BPJS Puskesmas Barukku	58.190.222,00	
9	PT Bank Sulselbar	120-002-000012937-7	BPJS Puskesmas Belawae	5.574,00	
10	PT Bank Sulselbar	120-002-000012933-4	BPJS Puskesmas Rappang	439.839.332,00	
11	PT Bank Sulselbar	120-002-000012929-6	BPJS Puskesmas Baranti	46.107.223,00	
12	PT Bank Sulselbar	120-002-000012931-8	BPJS Puskesmas Kulo	48.785.104,00	
13	PT Bank Sulselbar	120-002-000012932-6	BPJS Puskesmas Manisa	50.550.174,00	
14	PT Bank Sulselbar	120-002-000012941-5	BPJS Puskesmas Lawawoi	564.638.124,00	
	JUMLAH				

Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kas BLUD per Desember 2019 sebesar Rp11.877.640.743,00 merupakan sisa kas dari kegiatan BLUD yaitu RSUD Nene Mallomo dan RSUD Arifin Nu'mang, dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 7.5.36. Pendapatan dan Belanja BLUD TA. 2019

(dalam rupiah)

	2019					2018	
NO	URAIAN	RSUD NENE MALLOMO	RSUD ARIFIN NU'MANG	JUMLAH	RSUD NENE MALLOMO	RSUD ARIFIN NU'MANG	JUMLAH
	Saldo Awal	11.005.900.533,00	1.261.156.028,00	12.267.056.561,00	7.989.093.377,00	308.898.016,00	8.297.991.393,00
1	Pendapatan BLUD	36.602.277.434,00	19.046.359.798,00	55.648.637.232,00	30.629.544.900,00	17.674.734.766,00	48.304.279.666,00
2	Beban BLUD	36.755.498.771,00	19.282.554.279,00	56.038.053.050,00	27.612.737.744,00	16.722.476.754,00	44.335.214.498,00
	SALDO	10.852.679.196,00	1.024.961.547,00	11.877.640.743,00	11.005.900.533,00	1.261.156.028,00	12.267.056.561,00

Kas Lainnya per 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp2.848.969.027,27 dan Rp734.762.223,27. Saldo kas 2019 merupakan sisa Dana BOS yang ada disekolah baik pada tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat, termasuk saldo dana BOS kinerja sebesar Rp583.276.270,00 dan dana BOS afirmasi sebesar Rp4.024,00, dimana penerimaan dan penggunaan dananya tidak dicatat dalam LRA karena tidak dianggarkan dalam APBD-P. Rincian saldo kas dana BOS tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.37. Saldo Kas Dana BOS

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	SALDO KAS 2019	SALDO KAS 2018
1	Saldo Kas SD Negeri	1.651.590.726,00	653.431.550,00
2	Saldo Kas SMP Negeri	1.197.378.301,27	81.330.673,27
	JUMLAH	2.848.969.027,27	734.762.223,27

Rincian saldo dana BOS dapat dilihat pada Lampiran 1.b dan 1.c.

# PE CA

### PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f) Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran 2019 2018 Rp28.776.568,00 Rp74.668.269,00

Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp28.776.568,00 dan Rp74.668.269,00 merupakan sisa pajak yang belum disetor oleh Bendahara Pengeluaran dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.38. Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran

(dalam rupiah)

SKPD	2018	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	2019
Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perhubungan	472.500,00	0,00	472.500,00	0,00
Dinas Pemuda dan Olahraga	70.850.273,00	0,00	70.850.273,00	0,00
Kecamatan Panca Lautang	204.136,00	0,00	204.136,00	0,00
Dinas Pendidikan	1.712.045,00	6.920.392,00	1.712.045,00	6.920.392,00
Sekretariat DPRD	0,00	21.856.176,00	0,00	21.856.176,00
Kecamatan Maritengngae	51.680,00	0,00	51.680,00	0,00
Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	1.377.635,00	0,00	1.377.635,00	0,00
Jumlah	74.668.269,00	28.776.568,00	74.668.269,00	28.776.568,00

#### 2) Piutang

a) Piutang Pajak 2019 2018 Rp9.363.456.623,00 Rp8.770.772.885,00

Piutang Pajak merupakan pajak daerah yang belum dibayar oleh Wajib Pajak sampai dengan 31 Desember 2019. Piutang Pajak per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp9.363.456.623,00 dan Rp8.770.772.885,00. Piutang pajak mengalami kenaikan sebesar 6,76%, dengan rincian:

Tabel 7.5.39. Rincian Piutang Pajak per 31 Desember 2019

JENIS PIUTANG PAJAK	2018	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	2019
Piutang Pajak Hotel	7.490.000,00	74.128.000,00	61.184.000,00	20.434.000,00
Piutang Pajak Restoran	40.536.500,00	618.276.353,00	474.704.579,00	184.108.274,00



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

JENIS PIUTANG PAJAK	2018	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	2019
Piutang Pajak Reklame	8.628.320,00	0,00	0,00	8.628.320,00
Pajak Hiburan	46.700.000,00	58.168.000,00	50.892.000,00	53.976.000,00
Piutang Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	33.812.484,00	0,00	0,00	33.812.484,00
Piutang PBB – P2	8.633.605.581,00	1.535.793.063,00	1.106.901.099,00	9.062.497.545,00
Jumlah	8.770.772.885,00	2.286.365.416,00	1.693.681.678,00	9.363.456.623,00

Piutang Pajak merupakan saldo kumulatif piutang dari tahun sebelumnya setelah diselisihkan dengan penerimaan piutang pada Tahun 2019. Rincian Piutang Pajak Daerah dapat dilihat pada *Lampiran 2a s.d. 2f*.

b) Penyisihan	2019	2018
Piutang Pajak	(Rp4.018.505.949,72)	(Rp3.594.875.644,56)

Berdasarkan kualitas dan prosentase penyisihan piutang pajak, maka besar Penyisihan Piutang Pajak Daerah sebesar (Rp4.018.505.949,72) atau nilai bersih yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*) per 31 Desember 2019 sebesar Rp5.344.950.673,28 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.40. Rincian Piutang Pajak per 31 Desember 2019

(dalam rupiah)

Jenis Piutang Pajak	Piutang Pajak 2019	Penyisihan Piutang Pajak 2019	Piutang Pajak yang Dapat Direalisasikan 2019
Piutang Pajak Hotel	20.434.000,00	(7.554.720,00)	12.879.280,00
Piutang Pajak Restoran	184.108.274,00	(23.753.911,37)	160.354.362,63
Piutang Pajak Reklame	8.628.320,00	(8.628.320,00)	0,00
Pajak Hiburan	53.976.000,00	(23.386.380,00)	30.589.620,00
Piutang Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	33.812.484,00	(33.812.484,00)	0,00
Piutang PBB – P2	9.062.497.545,00	(3.921.370.134,35)	5.141.127.410,65
Jumlah Total	9.363.456.623,00	(4.018.505.949,72)	5.344.950.673,28

Rincian Penyisihan Piutang Pajak Daerah per Wajib Pajak pada *Lampiran 3a s.d 3f.* 



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c) Piutang 2019 2018 Retribusi Rp2.664.513.274,00 Rp2.696.285.785,00

Piutang Retribusi merupakan Piutang Retribusi Daerah yang belum dibayar oleh Wajib Retribusi sampai dengan 31 Desember 2019. Piutang Retribusi per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp2.664.513.274,00 dan Rp2.696.285.785,00. Piutang Retribusi mengalami penurunan sebesar Rp31.772.511,00 atau 1,18%, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.41. Rincian Piutang Retribusi per 31 Desember 2019

(dalam rupiah)

Jenis Piutang Retribusi	2018	Penambahan	Pengurangan	2019
Piutang Retribusi Pasar	1.866.707.519,00	719.703.925,00	627.363.525,00	1.959.047.919,00
Piutang Retribusi Sewa Rumah Dinas	49.900.000,00	0,00	1.000.000,00	48.900.000,00
Piutang Retribusi Menara Telekomunikasi	60.683.000,00	6.830.000,00	60.683.000,00	6.830.000,00
Piutang JKN Non Kapitasi BPJS	718.995.266,00	649.735.355,00	718.995.266,00	649.735.355,00
Jumlah	2.696.285.785,00	1.376.269.280,00	1.408.041.791,00	2.664.513.274,00

Piutang Retribusi merupakan saldo kumulatif dari saldo tahun lalu dan diselisihkan dengan penerimaan dan penambahan pada TA. 2019. Piutang Retribusi Pasar merupakan piutang dari pasar yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang, dimana setiap pasar terdiri dari kios, lods, dan pelataran. Piutang Retribusi Rumah Dinas merupakan piutang yang timbul dari penggunaan rumah dinas yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang. Sementara Piutang Retribusi Menara Telekomunikasi merupakan piutang yang timbul dari pengenaan retribusi dari menara-menara yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang.

Rincian Piutang Retribusi Daerah pada Lampiran 4a s.d.4d.

d) Penyisihan Piutang (Rp1.648.130.106,50) (Rp1.544.983.375,50) (Rp1.544.983.375,50)

Berdasarkan kualitas dan persentase penyisihan piutang retribusi, maka besar penyisihan piutang retribusi TA. 2019 sebesar (Rp1.648.130.106,50) nilai bersih yang dapat direalisasikan atau (*Net* 

# PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Realizable Value*) per 31 Desember 2019 atas Piutang Retribusi sebesar Rp1.016.383.167,50 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.42. Piutang Retribusi yang Dapat Direalisasikan per 31 Desember 2019

(dalam rupiah)

			\ , ,
Jenis Piutang Retribusi	Piutang Retribusi 2019	Penyisihan 2019	Piutang Retribusi yang Dapat Direalisasikan 2019
Piutang Retribusi Pasar	1.959.047.919	(1.599.195.956,50)	359.851.962,50
Piutang Retribusi Sewa Rumah Dinas	48.900.000	(48.900.000,00)	0,00
Piutang Retribusi Menara Telekomunikasi	6.830.000,00	(34.150,00)	6.795.850,00
Piutang JKN Non Kapitasi BPJS	649.735.355,00	0,00	649.735.355,00
Jumlah	2.664.513.274,00	1.648.130.106,50	1.016.383.167,50

Rincian Penyisihan Piutang Retribusi pada Lampiran 5a s.d. 5c.

e) Piutang	2019	2018
Lainnya	Rp37.098.200.150,45	Rp18.049.619.046,50
Laiiiiya	<del>-</del>	<del>-</del>

Merupakan hak Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang yang belum diterima sampai dengan 31 Desember 2018. Piutang Lainnya per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp37.098.200.150,45 dan Rp18.049.619.046,50 Piutang Lain-lain mengalami peningkatan sebesar 105,53%, dengan rincian:

Tabel 7.5.43. Rincian Piutang Lain-lain per 31 Desember 2019

NO	SKPD	2018	KOREKSI	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	2019
1	Piutang TP – TGR (SKTJM)	460.109.971,50	0,00	5.000.000,00	62.940.000,00	402.169.971,50
2	Piutang Denda Penjualan Kendaraan	36.700.000,00	0,00	0,00	36.700.000,00	0,00
3	Piutang Penjualan Kendaraan	11.828.890,00	7.142,00	0,00	0,00	11.836.032,00
4	Belanja Dibayar Dimuka	4.995.000,00	0,00	0,00	4.995.000,00	0,00
5	Piutang Lainnya – Pemanfaatan Aset Daerah	5.000.000,00	0,00	0,00	0,00	5.000.000,00
6	Piutang Lainnya – Piutang BLUD RSUD Nene Mallomo	12.629.583.725,00	(131.017.200,00)	15.713.358.284,00	12.444.970.923,00	15.766.953.886,00
7	Piutang Lainnya – Piutang BLUD RSUD Arifin Nu'mang	4.892.326.460,00	0,00	8.953.147.476,00	7.871.764.770,00	5.973.709.166,00
8	Piutang Sewa Rusun	9.075.000,00	0,00	0,00	9.075.000,00	0,00



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	SKPD	2018	KOREKSI	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	2019
9	Piutang Tranfer Propinsi	0,00	0,00	15.103.373.594,95	164.842.500,00	14.938.531.094,95
	Jumlah	18.049.619.046,50	(131.010.058,00)	39.774.879.354,95	20.595.288.193,00	37.098.200.150,45

Piutang Lain-lain merupakan saldo kumulatif dari saldo tahun lalu dan diselisihkan dengan penerimaan dan penambahan ditahun 2018, dengan uraian sebagai berikut:

#### (1) Piutang TP – TGR (SKTJM)

Piutang Tuntutan Ganti Rugi sampai 31 Desember 2019 sebesar Rp402.169.971,50 merupakan temuan hasil pemeriksaan BPK RI, hasil pemeriksaan Inspektorat Kabupaten Sidenreng Rappang, dan Bawasda Propinsi Sulawesi Selatan yang berindikasi merugikan keuangan daerah yang sudah diproses pembebanannya dengan Surat Keputusan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM) atau SK Pembebanan, atau surat lainnya yang dipersamakan. Rincian Piutang TP TGR dapat dilihat pada *Lampiran 6.a.* 

Berdasarkan hasil rekapitulasi perkembangan penyelesaian ganti kerugian Negara/Daerah per 31 Desember 2019 diketahui bahwa kerugian daerah yang masih bersifat informasi sebanyak sebanyak 2.115 kasus senilai Rp23.775.944.373,25 dan telah diselesaikan sebanyak 1.489 senilai Rp17.432.627.509,12, telah diangsur sebanyak 100 kasus senilai Rp1.352.360.243,63 sisa sebanyak 526 kasus senilai Rp4.990.956.620,50.

#### (2) Piutang Denda Penjualan Kendaraan Dinas Operasional

Piutang Denda Penjualan Kendaraan Dinas Operasional per Desember 2019 Rp0,00, 2018 sebesar sebesar dan Rp36.700.000,00 merupakan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran penjualan kendaraan dinas operasional a.n. Musyafir Kelana. Piutang denda tersebut dihitung berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli antara Sekretaris Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dengan H. Musyafir Kelana pada tanggal 8 Desember 2008. Penjelasan atas pasal-pasal tersebut sebagai berikut:

- (a) Pasal 1 "Harga jual dari kendaraan perorangan dinas adalah sebesar Rp44.000.000,00"
- (b) Pasal 2 "Besarnya cicilan bulanan atas harga jual kendaraan perorangan dinas tersebut adalah sebesar Rp734.000,00 per bulan"
- (c) Pasal 3 "Jika dalam tenggang waktu 6 (enam) bulan berturutturut cicilan kendaraan perorangan dinas tersebut tidak dibayar



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

maka pembeli akan didenda sebesar satu kali pembayaran cicilan per bulan.

Berdasarkan pasal 3 perjanjian tersebut, karena pihak Musyafir Kelana tidak secara rutin membayar angsurannya, maka Musyafir Kelana dikenakan denda dengan rincian sebagai berikut:

- (a) Denda tahun 2009 Rp1.468.000,00
- (b) Denda tahun 2010 Rp8.808.000,00
- (c) Denda tahun 2011 Rp8.808.000,00
- (d) Denda tahun 2012 Rp8.808.000,00
- (e) Denda tahun 2013 <u>Rp8.808.000,00</u> Rp36.700.000,00

Berdasarkan surat pernyataan Kepala Bidang Pengelolaan BMD pada tanggal 26 April 2020, diketahui bahwa atas piutang denda keterlambatan angsuran pembayaran atas penjualan kendaraan dinas tersebut, nilai pokoknya telah diluanasi. Akan tetapi denda tersebut belum pernah dikonfimasi dan disosialisasikan sehingga debitur tidak menyadari konsekuesi keterlambatan pelunasan kendaraannya. Oleh karena itu Bidang Pengelolaan BMD mengusulkan penyisihan dan penghapusan nilai denda sebesar Rp36.700.000,00 tersebut dari piutang karena sudah berlangsung lama dan hingga saat ini belum terealisasi.

Bidang Akuntansi dan Pelaporan kemudian menyusun Bukti Memorial Nomor 903/482/BKAD pada tanggal 29 April 2020, yang menyebutkan berdasarkan Surat Pernyataan Kepala Bidang Pengelolaan BMD tanggal 26 April 2020 tersebut, maka Bidang Akuntansi dan Pelaporan melakukan penghapusan atas piutang tersebut.

#### (3) Piutang Penjualan Kendaraan Dinas Operasional

Piutang Penjualan Kendaraan Dinas Operasional per 31 Desember 2019 sebesar Rp11.836.032,00 merupakan tunggakan atas penjualan kendaraan dinas operasional roda empat dan roda dua yang belum dilunasi sampai dengan 31 Desember 2019.

Rincian Piutang Penjualan Kendaraan Dinas Operasional pada *Lampiran 6.b.* 

#### (4) Belanja Dibayar dimuka

Belanja Dibayar Dimuka per 31 Desember 2019 Rp0,00 dan 2018 sebesar Rp4.995.000,00. Belanja dibayar dimuka per 31 Desember 2018 merupakan kegiatan Pembuatan sumur dalam Desa Betao Riawa Dusun Mampise Kec. Pitu Riawa (DAK Non DR) dilakasanakan dengan kontrak No.5368/PPK-Air Bersih/SP/CKTR pada tanggal 03 September 2013, berdasar berita acara pemeriksaan



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

barang dengan No.7660/PPK-AIR/BAPP/CKTR pada tanggal 12 Desember 2013 diketahui kemajuan fisik sebesar 68% atau Rp67.932.000,00 sedangkan realisasi keuangan sebesar 95% atau Rp94.905.000,00 sehingga terdapat kelebihan bayar sebesar Rp26.973.000,00 atas kelebihan bayar rekanan telah melakukan penyetoran ke kasda dengan STS tanggal 3 September 2014 sebesar Rp4.978.000 dan STS tanggal 6 februari 2014 senilai Rp17.000.000, sehingga rekanan masih berutang atau terdapat belanja dibayar dimuka sebesar Rp4.995.000,00.

#### (5) Piutang Lainnya

Piutang lainnya TA 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp36.684.194.146,95 dan Rp17.535.985.185,00. Piutang lainnya merupakan piutang atas pemanfaatan aset Pemerintah Daerah berupa Aset Tanah sebesar Rp5.000.000,00 serta Piutang BLUD RSUD Nene Mallomo sebesar Rp15.766.953.886,00, Piutang BLUD RSUD Arifin Nu'mang sebesar Rp5.973.709.166,00 dan piutang tranfer bagi hasil propinsi sebesar Rp14.938.531.094,95.

f) Penyisihan	2019	2018
Piutang	(Rp540.058.169,21)	(Rp606.243.412,43)
Lain-Lain	(Kp340.030.107,21)	(Kp000.243.412,43)

Berdasarkan kualitas dan prosentase penyisihan piutang lain-lain, maka besar penyisihan piutang lain-lain sebesar (Rp540.058.169,21) dan nilai bersih yang dapat direalisasikan atau (*Net Realizable Value*) per 31 Desember 2019 sebesar Rp36.558.141.981,24 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.44. Piutang Lain yang Dapat Direalisasikan per 31 Desember 2019

Jenis Piutang Lain- lain	Piutang Lain-lain 2019	Penyisihan 2019	Piutang Lain-lain yang Dapat Direalisasikan 2019
Piutang TP-TGR (SKTJM)	402.169.971,50	(400.029.971,50)	2.140.000,00
Piutang Penjualan Kendaraan	11.836.032,00	(11.836.032,00)	0,00
Piutang Lainnya	5.000.000,00	(5.000.000,00)	0,00
Piutang BLUD RSUD Nene Mallomo	15.766.953.886,00	(78.426.428,33)	15.688.527.457,67



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jenis Piutang Lain- lain	Piutang Lain-lain 2019	Penyisihan 2019	Piutang Lain-lain yang Dapat Direalisasikan 2019
Piutang BLUD RSUD Arifin Nu'mang	5.973.709.166,00	(44.765.737,38)	5.928.943.428,62
Piutang Tranfer Propinsi	14.938.531.094,95	0,00	14.938.531.094,95
Jumlah	37.098.200.150,45	(540.058.169,21)	36.558.141.981,24

Rincian perhitungan Penyisihan Piutang Lain-lain pada *Lampiran 7a* s.d 7b.

3) Persediaan 
$$\frac{2019}{\text{Rp19.027.606.731,00}} = \frac{2018}{\text{Rp26.165.038.845,00}}$$

Saldo akun ini menggambarkan jumlah persediaan barang yang masih berada pada Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang yang mempunyai sifat habis pakai dan diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang, serta barangbarang yang dimaksudkan untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat. Saldo Persediaan berdasarkan hasil inventarisasi fisik per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp19.027.606.731,00 dan Rp26.165.038.845,00 (rincian per SKPD pada *Lampiran 8*). Persediaan mengalami penurunan sebesar Rp7.137.432.114,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.45. Rincian Persediaan

(dalam rupiah)

Uraian	2019	2018
Persediaan ATK	253.138.468,00	241.984.500,00
Alat Listrik dan Elektronik	15.795.500,00	12.973.000,00
Peralatan dan Bahan Pembersih	104.970.000,00	22.956.750,00
Persediaan Barang Cetakan	691.034.220,00	222.336.160,00
Persediaan Barang Berharga	39.867.610,00	56.810.186,00
Persediaan Bibi Ternak/Ikan	22.000.500,00	42.880.000,00
Persediaan Obat-obatan	7.548.055.435,00	8.606.166.382,00
Persediaan Alkes/BHP	1.532.209.096,00	1.506.396.927,00
Persediaan Bahan Kimia	254.613.222,00	126.005.000,00
Persediaan Logistik	22.825.000,00	18.901.800,00
Barang diserahkan kepada masyarakat	8.543.097.680,00	15.307.628.140,00
Jumlah	19.027.606.731,00	26.165.038.845,00

Selain Persediaan diatas, terdapat pula obat yang telah kadaluarsa pada Dinas Kesehatan, Rumah Sakit Nene Mallomo, dan Rumah Sakit Arifin Nu'mang, dengan rincian pada *lampiran 9*.



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Investasi Jangka		
Panjang	2019	2018
	Rp32.841.238.889,00	Rp32.697.797.255,00

Investasi Jangka Panjang Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp32.841.238.889,00 dan Rp32.697.797.255,00. Investasi Jangka Panjang mengalami kenaikan sebesar Rp143.441.634,00 dengan uraian sebagai berikut:

- 1) Investasi Jangka Panjang berupa Investasi Non Permanen dalam bentuk Dana Bergulir sebesar Rp4.631.983.453,00 dan penyisihan (Rp4.631.983.453,00);
- 2) Investasi Jangka Panjang berupa Investasi Permanen dalam bentuk Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang sebesar Rp32.841.238.889,00.

1) Investasi Non		2019	2018	
	Permanen	Rp4.631.983.453,00	Rp4.654.483.453,00	

Investasi Jangka Panjang berupa Investasi Non Permanen lainnya dalam bentuk Dana Bergulir yang saat ini tidak digulirkan kembali. Investasi Non Permanen lainnya oleh empat SKPD yaitu Dinas Perindag, Koperasi dan UKM, Dinas Pertanian dan Perkebunan, Dinas Peternakan dan Perikanan, dan Dinas Pemberdayaan Kesejahteraan sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Investasi Non PermanenPemerintahKabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp4.631.983.453,00 dan Rp4.654.483.453,00. Investasi Jangka Panjang Non Permanen pada tahun 2018 tidak terdapat penerimaan dari pengembalian nilai investari,dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.46. Rincian Investasi Non Permanen – Dana Bergulir

(dalam rupiah)

SKPD	2018	Penambahan	Pengurangan	2019
Dinas Pertanian dan Perkebunan	2.643.028.009,00	0,00	22.500.000,00	2.620.528.009,00
Dinas Peternakan dan Perikanan	878.543.289,00	0,00	0,00	878.543.289,00
Dinas Perindag, Koperasi, UKM dan PM	1.114.058.855,00	0,00	0,00	1.114.058.855,00
Dinas Pemberdayaan Kessos, nakertrans	18.853.300,00	0,00	0,00	18.853.300,00
Jumlah	4.654.483.453,00	0,00	22.500.000,00	4.631.983.453,00

Berikut pemisahan antara pokok dan bunga dana bergulir per 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut:



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7.5.47. Pemisahan Pokok dan Bunga Investasi Non Permanen – Dana Bergulir

(dalam rupiah)

SKPD	Saldo per 31 De	Total	
SKFD	Pokok	Bunga	IOIAI
Dinas Pertanian dan Perkebunan	2.308.239.287,00	312.288.722,00	2.620.528.009,00
Dinas Peternakan dan Perikanan	811.318.084,00	67.225.205,00	878.543.289,00
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM	1.060.601.855,00	53.457.000,00	1.114.058.855,00
Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi	18.853.300,00	0,00	18.853.300,00
Jumlah	4.199.012.526,00	432.970.927,00	4.631.983.453,00

Saldo Investasi Non Permanen adalah saldo Dana Bergulir per 31 Desember 2019 sebesar Rp4.631.983.453,00 merupakan dana yang telah digulirkan kepada Kelompok Tani/Ternak dan UKM melalui program Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan (PEK) yang telah jatuh tempo dan belum diselesaikan pembayarannya sampai dengan 31 Desember 2019.

Di Tahun 2018 Pemerintah Daerah melakukan Inventarisasi atas Investasi Non Permanen-Dana Bergulir dengan melakukan validasi data terhadap debitur yang telah terdaftar sebagai penerima Dana Bergulir. Dana bergulir adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.48. Hasil Inventarisasi Investasi Non Permanen Lainnya

(dalam rupiah)

Uraian	Dinas Pertanian dan Perkebunan	Dinas Peternakan dan Perikanan	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Jumlah
Pengakuan	870.202.510,00	233.288.327,00	186.159.251,00	0,00	1.289.650.088,00
Meninggal	465.781.491,00	193.943.547,00	158.817.663,00	0,00	818.542.701,00
Pindah Domisili	314.815.146,00	176.648.400,00	601.258.597,00	2.782.200	1.095.504.343,00
Tidak Mampu	313.675.987,00	237.928.615,00	167.823.344,00	16.071.100	735.499.046,00
Pembayaran sesuai bukti	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Penyetoran tidak jelas identitas	0,00	(1.000.000,00)	0,00	0,00	(1.000.000,00)
Kelebihan penyetoran	0,00	(1.250,00)	0,00	0,00	(1.250,00)
Lainnya	656.052.875,00	37.735.650,00	0,00	0,00	693.788.525,00
Jumlah	2.620.528.009,00	878.543.289,00	1.114.058.855,00	18.853.300,00	4.631.983.453,00
Jumlah setelah dikurangi pembayaran	2.620.528.009,00	878.543.289,00	1.114.058.855,00	18.853.300,00	4.631.983.453,00

Sedangkan untuk nilai dana bergulir yang bermasalah telah diserahkan penanganannya ke KPKNL Parepare dengan Surat Nomor 902/2213/BPKD tanggal 22 April 2017 sebesar Rp3.304.031.753,00 dan telah diterima penyetoran di tahun 2017 sebesar Rp2.097.917,00. Adapun penyetoran sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp22.500.000,00 dengan rincian:



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## Tabel 7.5.49. Investasi Non Permanen Lainnya yang Diserahkan ke KPKNL Parepare

(dalam rupiah)

Uraian	Dinas Pertanian dan Perkebunan	Dinas Peternakan dan Perikanan	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM	Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Jumlah
Meninggal	448.891.491,00	192.353.547,00	159.943.917,00	0,00	801.188.955,00
Pindah Domisili	314.815.146,00	173.203.400,00	608.415.097,00	2.782.200,00	1.099.215.843,00
Tidak mampu	275.689.987,00	231.618.615,00	171.213.811,00	16.071.100,00	694.593.513,00
Lainnya	669.199.875,00	37.735.650,00	0,00	0,00	706.935.525,00
Jumlah	1.708.596.499,00	634.911.212,00	939.572.825,00	18.853.300,00	3.301.933.836,00

Dari dana bergulir yang diserahkan ke KPKNL Parepare, pihak KPKNL telah menerbitkan surat Pernyataan pada tahun 2017 tentang Piutang Negara/Daerah Sementara Belum Dapat Ditagih dan diserahkan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk dilakukan penghapusan Dana Bergulir sebesar Rp73.302.732,00. Belum ada surat pernyataan lainnya hingga tahun 2019.

#### 2) Penyisihan Dana Bergulir Tidak Dapat/Diragukan Tertagih

Saldo Penyisihan Dana Bergulir Tidak Dapat/Diragukan Tertagih per 31 Desember 2018 sebesar (Rp4.654.483.453,00). Pembentukan pos Penyisihan Dana BergulirTidak Dapat/Diragukan Tertagih tersebut berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 04 Tahun 2016 tentang Penilaian Kualitas, Penyisihan, dan Penghapusan Dana Bergulir Pemkab Sidenreng Rappang, dengan uraian sebagai berikut:

- a) kualitas lancar jika umur Investasi Non Permanen-Dana Bergulir sampai dengan 1 tahun, dengan besaran persentase penyisihan 0,5%;
- b) kualitas kurang lancar jika umur Investasi Non Permanen-Dana Bergulir lebih dari 1 s.d. 3 tahun, dengan besaran persentase penyisihan 10%;
- c) kualitas diragukan jika umur Investasi Non Permanen-Dana Bergulir lebih dari 3 s.d.5 tahun, dengan besaran persentase penyisihan 50%;
- d) kualitas macet jika umur Investasi Non Permanen-Dana Bergulir lebih dari 5 tahun dengan besaran persentase penyisihan 100%.

Berdasarkan kualitas dan prosentase Penyisihan Investasi Non Permanen-Dana Bergulir diatas maka besar penyisihan Investasi Non Permanen-Dana Bergulir sebesar (Rp4.654.483.453,00), nilai bersih yang dapat direalisasikan atau (*Net Realizable Value*) adalah nol.

# PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perhandingan Tahun Anggaran 2018

Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3) Investasi 2019 2018 Permanen Rp32.841.238.889,00 Rp32.697.797.255,00

Saldo Investasi Permanen adalah penyertaan modal pemerintah daerah per 31 Desember 2019 dan merupakan nilai investasi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang kepada PT. Bank Sulselbar, PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang dan Perusda Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai penyertaan modal dan lainnya. Investasi Permanen Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp32.841.238.889,00 dan Rp32.697.797.255,00. Investasi Permanen mengalami kenaikan sebesar Rp143.441.634,00 atau 0,44%, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.50. Rincian Penyertaan Modal TA 2019

(dalam rupiah)

Nama Investee	2019	2018	(%)
PT. Bank Sulselbar	12.571.000.000,00	12.571.000.000,00	0,00
PDAM Kab. Sidenreng Rappang	13.968.503.903,00	13.825.062.269,00	1,04
Perusda Kab. Sidenreng Rappang	6.301.734.986,00	6.301.734.986,00	0,00
Jumlah	32.841.238.889,00	32.697.797.255,00	0,44

### a) Penyertaan Saham pada PT Bank Sulselbar

Saldo Penyertaan Modal Saham pada PT Bank Sulselbar per 31 Desember 2019 sebesar Rp12.571.000.000,00 merupakan jumlah penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang pada PT Bank Sulselbar sampai dengan 31 Desember 2019, dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 7.5.51. Rincian Penyertaan Modal di PT Bank Sulselbar

(dalam rupiah)

		1 /
Uraian	2019	2018
Kumulatif Penyertaan saham Pemda per 31 Maret 1988	52.174.287,69	52.174.287,69
Penyertaan saham periode April 1988 s/d desember 2009	12.518.825.712,31	12.518.825.712,31
Penyertaan saham periode 2019	0,00	0,00
Jumlah	12.571.000.000,00	12.571.000.000,00

Penilaian Investasi Permanen pada PT Bank Sulselbar menggunakan metode biaya (*cost method*) yaitu sebesar harga perolehan per 31 Desember 2019 Rp12,571.000.000,00 dengan persentase kepemilikan 1,3275%.



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### b) Penyertaan Modal pada PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang

Saldo Penyertaan Modal PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2019 sebesar Rp13.968.503.903,00 merupakan jumlah penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang pada PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang sampai dengan 31 Desember 2019.

Penilaian Investasi Permanen pada PDAM Kab. Sidrap menggunakan metode ekuitas (*equity method*) yaitu sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi sebesar bagian laba atau rugi pemerintah setelah tanggal perolehan. Pada tahun 2019 Investasi Pemerintah Daerah di PDAM berkurang sebesar Rp854.818.065,00 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 7.5.52. Rincian Penyertaan Modal di PDAM

(dalam rupiah)

URAIAN	2019	2018
Penyertaan Modal Pemkab Sidrap	8.911.176.419,00	7.992.176.419,00
Penyertaan Modal yang Sudah Ditetapkan Statusnya	24.627.609.377,00	24.627.609.377,00
Penyertaan Modal yang belum Ditetapkan Statusnya	483.140.571,00	483.140.571,00
Modal hibah	15.000.000,00	15.000.000,00
Ditambah:	0,00	0,00
Koreksi Laba Audited tahun sebelumnya	0,00	0,00
Dikurangi :	0,00	0,00
Cadangan Modal	329.548.092,00	329.548.092,00
Akumulasi rugi tahun lalu	18.884.055.657,00	16.883.140.174,00
Rugi tahun berjalan	854.818.065,00	569.970.161,00
Koreksi Laba Audited tahun sebelumnya	0,00	366.152.706,00
Koreksi Percepatan Penyusutan	0,00	1.144.052.315,00
Koreksi Pengakuan Modal	650,00	650,00
Nilai Penyertaan Modal	13.968.503.903,00	13.825.062.269,00

Berdasarkan Laporan Keuangan PDAM, nilai penyertaan modal pemda adalah sebesar Rp6.390.175.769,00 atau selisih sebesar Rp1.602.000.000,00. Selisih tersebut merupakan tambahan modal Tahun 2018 yang diakui PDAM sebagai hibah karena bersumber dana hibah pemerintah pusat yang disalurkan melalui Kas Daerah.

Laporan Keuangan PDAM Tahun 2019 (audited) terdapat pada lampiran 10.

c) Penyertaan Modal pada Perusahaan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang

Saldo Investasi dalam Perusahaan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang (Perusda) per 31 Desember 2019 sebesar Rp6.301.734.986,00 merupakan jumlah penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang pada Perusda sampai dengan 31 Desember 2018 dengan



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

persentase kepemilikan 100%. Penempatan saham pada Perusda dilakukan pada tahun 2010 dalam dua kali pencairan, yang pertama sebesar Rp5.000.000.000,00 dan pencairan kedua sebesar Rp2.000.000.000,00 berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 06 Tahun 2010 tentang Penyertaan Modal Daerah pada Pihak Ketiga dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 31 Tahun 2010 tentang Penyertaan Modal Daerah kepada Perusahaan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang.

Penilaian Investasi Permanen pada Perusahaan Daerah menggunakan metode ekuitas (*equity method*) yaitu sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi sebesar bagian laba atau rugi pemerintah setelah tanggal perolehan dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 7.5.53. Mutasi Penyertaan Modal di Perusahaan Daerah

(dalam rupiah)

Penambahan:       (702.667.961,00)       (702.667.961,00)         - Akumulasi laba tahun lalu       (702.667.961,00)       (702.667.961,00)         - Laba tahun berjalan       10.645.480,00       10.645.480,00         Koreksi Laba (rugi) Ditahan       (6.242.533,00)       (6.242.533,00)			(dalam rapian)
Penambahan:       (702.667.961,00)       (702.667.961,00)         - Akumulasi laba tahun lalu       (702.667.961,00)       (702.667.961,00)         - Laba tahun berjalan       10.645.480,00       10.645.480,00         Koreksi Laba (rugi) Ditahan       (6.242.533,00)       (6.242.533,00)	URAIAN	2019	2018
- Akumulasi laba tahun lalu (702.667.961,00) (702.667.961,00) - Laba tahun berjalan 10.645.480,00 10.645.480,00 Koreksi Laba (rugi) Ditahan (6.242.533,00) (6.242.533,00)	Penyertaan ke Perusda	7.000.000.000,00	7.000.000.000,00
- Laba tahun berjalan 10.645.480,00 10.645.480,00 Koreksi Laba (rugi) Ditahan (6.242.533,00) (6.242.533,00)	Penambahan:		
Koreksi Laba (rugi) Ditahan (6.242.533,00) (6.242.533,00)	- Akumulasi laba tahun lalu	(702.667.961,00)	(702.667.961,00)
` ` ` ` ` ` ` ` ` ` ` ` ` ` ` ` ` ` ` `	- Laba tahun berjalan	10.645.480,00	10.645.480,00
Nilai Penyertaan 6.301.734.986,00 6.301.734.986,00	Koreksi Laba (rugi) Ditahan	(6.242.533,00)	(6.242.533,00)
	Nilai Penyertaan	6.301.734.986,00	6.301.734.986,00

Perusda Kabupaten Sidenreng Rappang sudah tidak beroperasi dan terakhir menyusun Laporan Keuangan Tahun 2018.

Nilai Buku Aset Tetap Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2019 dan 2018 masing masing sebesar Rp2.478.549.753.601,33 dan Rp2.415.804.747.958,69 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.54. Rincian Aset Tetap Per 31 Desember 2019 dan 2018

NO	URAIAN	Per 31 Desember 2019			
NO	UKAIAN	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku	
1	Tanah	684.357.092.032,50	0,00	684.357.092.032,50	
2	Peralatan dan Mesin	349.530.955.422,09	257.113.832.984,64	92.417.122.437,45	
3	Gedung dan Bangunan	951.923.491.982,79	139.501.077.863,00	812.422.414.119,79	
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.224.578.682.381,10	1.377.278.279.911,31	847.300.402.469,79	
5	Aset Tetap Lainnya	35.131.943.045,00	786.206.886,00	34.345.736.159,00	
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	7.706.986.382,80	0,00	7.706.986.382,80	
	Jumlah	4.253.229.151.246,28	1.774.679.397.644,95	2.478.549.753.601,33	



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### Tabel 7.5.55. Rincian Mutasi Aset Tetap Per 31 Desember 2019

(dalam rupiah)

No	Uraian	Per 31 Desember 2018	Muta	Per 31 Desember	
NO		Per 31 Desember 2016	Tambah	Kurang	2019
1	Tanah	689.724.275.432,50	10.264.626.600,00	15.631.810.000,00	684.357.092.032,50
2	Peralatan dan Mesin	306.404.775.542,39	92.380.932.219,50	49.254.752.339,80	349.530.955.422,09
3	Gedung dan Bangunan	795.100.146.834,69	207.239.287.530,00	50.415.942.381,90	951.923.491.982,79
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.135.475.001.234,79	120.147.401.452,31	31.043.720.306,00	2.224.578.682.381,10
5	Aset Tetap Lainnya	29.870.750.830,00	11.438.727.742,00	6.177.535.527,00	35.131.943.045,00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	25.316.464.641,80	0,00	17.609.478.259,00	7.706.986.382,80
	Jumlah	3.981.891.414.516,17	441.470.975.543,81	170.133.238.813,70	4.253.229.151.246,28

Penyusunan laporan ini belum menggunakan Permendagri Nomor 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Daerah dan Permendagri Nomor 1 Tahun 2019 tentang Penyusutan Barang Milik Daerah.

Rincian mutasi aset tetap per SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) beserta nilai bukunya dapat dilihat pada *lampiran 11*.

Aset tetap Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2019 dengan rincian sebagai berikut.

Aset Tetap Tanah Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp684.357.092.032,50 dan Rp689.724.275.432,50 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.56. Rincian Mutasi Tanah

NO.		URAIAN	JUMLAH				
ı	Sale	do Per 1 Januari 2019	689.724.275.432,50				
II	MU.	TASI TAMBAH					
	1.	Belanja Modal	2.413.571.600,00				
	2.	Reklas Belanja Modal	0,00				
	3.	Reklas Penatausahaan	40.000.000,00				
	4.	Hibah	0,00				
	5.	Non Modal	0,00				
	6.	Utang / Retensi	0,00				



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO.		URAIAN	JUMLAH				
	7.	Koreksi	0,00				
	8.	Mutasi Antar SKPD	7.811.055.000,00				
		JUMLAH MUTASI TAMBAH	10.264.626.600,00				
Ш	MU	TASI KURANG					
	1.	Aset Tidak Berwujud	0,00				
	2.	Extracomptable	0,00				
	3.	Non Aset	0,00				
	4.	Aset Telah Diakui / Dicatat	0,00				
	5.	Hibah	0,00				
	6.	Hibah Dari Belanja Modal	0,00				
	7.	Non Operasional	0,00				
	8.	Reklas Belanja Modal	9.700.000,00				
	9.	Reklas Penatausahaan	0,00				
	10.	Mutasi Antar SKPD	7.811.055.000,00				
	11.	Koreksi	0,00				
	12.	Penghapusan	0,00				
	13.	Rusak Berat	0,00				
	14.	Aset Dimanfaatkan Pihak Lain	7.811.055.000,00				
	JUMLAH MUTASI KURANG 15.631.810.						
IV	SAL	DO PER 31 DESEMBER 2019	684.357.092.032,50				

Adapun penambahan bidang tanah dalam tahun 2019 berasal dari realisasi belanja modal sebesar Rp2.403.871.600.00,00 (Rp2.413.571.600,00 - Rp9.700.000,00), nilai pengurangan Rp9.700.000,00 merupakan reklasifikasi belanja modal bersumber dari Dana Bos Sekolah yang mencatat transaksi pengadaan tanah. Adapun pengadaan tanah seluas 21.704 m² adalah pengadaan yang dilaksanakan oleh Dinas Pemukiman Rakyat untuk peruntukan Taman Wisata di Desa Lainungan, Kec Wattang Pulu, namun hingga akhir Desember 2019 belum dilakukan pensertifikatan seluas perolehan tanah tersebut (balik nama).

Sedangkan mutasi pengurangan disebabkan oleh pemanfaatan sewa bidang tanah Kantor Bupati Lama Kab.Sidenreng Rappang. Jl, Jend. Sudirman No. 326 Pangkajene oleh **Yayasan IPTEK Ichsan** untuk pelaksanaan perguruan tinggi dengan nilai tanah Rp7.811.055.000,00 dan direklasifikasi ke Aset Lainnya – dimanfaatkan.

Nilai perolehan akhir aset tanah tahun 2019 sebesar Rp684.357.092.032,50 yang disajikan pada tabel tersebut diatas terdiri dari 2.057 bidang tanah dengan rincian sebagai berikut:



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- a) Tanah matang (pekarangan, perkantoran, perumahan, pertanian, lapangan) 991 bidang
- b) Tanah jalan 94 bidang
- c) Tanah irigasi 972 bidang

Dari 991 bidang tanah matang tersebut, telah terbit sertifikat atas nama Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang sebanyak 450 bidang, sisanya sejumlah 541 bidang tanah matang masih dalam proses identifikasi dan sertifikasi. Sedangkan untuk tanah jalan dan tanah saluran belum bersertifikat atas nama Pemda Sidenreng Rappang. Rincian bidang tanah per SKPD dapat dilihat pada *lampiran 12*.

•	TD 1.4	2019	2018
2)	Peralatan	Rp349.530.955.422,09	Rp306.404.775.542,39
	Mesin	<b>Tapo</b> 19100019001122,09	14pe 00. 10 11. 7 e.e. 12,59

\_ \_ \_ \_

Nilai perolehan Aset Tetap Peralatan dan Mesin Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2019 dan 2018 masing masing sebesar Rp349.530.955.422,09 dan Rp306.404.775.542,39 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.57. Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2019

NO.		URAIAN	JUMLAH				
1	Salo	do Per 1 Januari 2019	306.404.775.542,39				
II	MUT	TASI TAMBAH					
	1.	Belanja Modal	28.458.776.738,00				
	2.	Reklas Belanja Modal	7.272.836.046,50				
	3.	Reklas Penatausahaan	804.364.829,00				
	4.	Hibah	46.580.569.955,00				
	5.	Non Modal	169.801.800,00				
	6.	Utang / Retensi	344.508.390,00				
	7.	Koreksi	1.504.029.230,00				
	8.	Mutasi Antar SKPD	7.246.045.231,00				
	Jl	UMLAH MUTASI TAMBAH	92.380.932.219,50				
Ш	MUT	TASI KURANG					
	1.	Aset Tidak Berwujud	98.598.500,00				
	2.	Extracomptable	528.848.225,00				





Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO.		URAIAN	JUMLAH				
	3.	Non Aset	1.977.520.369,00				
	4.	Aset Telah Diakui / Dicatat	140.198.000,00				
	5.	Hibah	0,00				
	6.	Hibah Dari Belanja Modal	0,00				
	7.	Non Operasional	0,00				
	8.	Reklas Belanja Modal	53.100.000,00				
	9.	Reklas Penatausahaan	0,00				
	10.	Mutasi Antar SKPD	7.246.045.231,00				
	11.	Koreksi	3.400.000,00				
	12.	Penghapusan	0,00				
	13.	Rusak Berat	38.936.036.034,80				
	14.	Aset Dimanfaatkan Pihak Lain	271.005.980,00				
	JL	IMLAH MUTASI KURANG	49.254.752.339,80				
IV	SALI	DO PER 31 DESEMBER 2019	349.530.955.422,09				

Penambahan aset peralatan dan mesin berasal dari realisasi belanja modal seluruh SKPD selama tahun 2019 senilai Rp28.458.776.738,00. Rincian terdapat pada *lampiran 13*.

Selain itu penambahan bersumber dari penerimaan hibah berupa barang total senilai Rp46.580.569.955,00 yang berasal dari:

- 1. Kementerian Kesehatan RI ke RS Arifin Numang berdasarkan Naskah Hibah No. KN.0207/I/1035/2018, BAST No. KN.0207/I/1034/2018 tanggal 20 Pebruari 2018 berupa peralatan & perlengkapan kedokteran senilai Rp4.704.051.000,00
- 2. Kementerian Kesehatan RI ke RS Arifin Numang berdasarkan Naskah Hibah No. KN.0207/I/1043/2018, BAST No. KN.0207/I/1042/2018 tanggal 20 Pebruari 2018 berupa peralatan & perlengkapan kedokteran senilai Rp9.949.528.600,00
- 3. Kementerian Kesehatan RI ke RS Arifin Numang berdasarkan Naskah Hibah No. KN.0207/I/1041/2018, BAST No. KN.0207/I/1040/2018 tanggal 20 Pebruari 2018 berupa peralatan & perlengkapan kedokteran senilai Rp7.898.037.400,00
- 4. Kementerian Kesehatan RI ke RS Arifin Numang berdasarkan Naskah Hibah No. KN.0207/I/1039/2018, BAST No. KN.0207/I/1038/2018 tanggal 20 Pebruari 2018 berupa peralatan & perlengkapan kedokteran senilai Rp2.874.303.455,00
- 5. Kementerian Kesehatan RI ke RS Arifin Numang berdasarkan Naskah Hibah No. KN.02.07/I/1037/2018, BAST No. KN.02.07/I/1036/2018 berupa peralatan dan mesin senilai Rp9.693.222.000,00



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 6. Kementerian Kesehatan RI ke Dinas Kesehatan berdasarkan Naskah Hibah No. KN.02.07/I/1166/2018, BAST No. KN.02.07/I/1167/2018 berupa peralatan dan mesin senilai Rp5.393.268.650,00
- Kementerian Kesehatan RI ke Dinas Kesehatan berdasarkan Naskah Hibah No. KN.02.07/I/1164/2018, BAST No. KN.02.07/I/1165/2018 berupa kendaraan roda 4 sebanyak tiga unit senilai Rp705.000.000,00
- 8. Kementerian Kesehatan RI ke Dinas Kesehatan berdasarkan Naskah Hibah No. KN.02.07/I/1162/2018, BAST No. KN.02.07/I/1163/2018 berupa peralatan dan mesin senilai Rp5.639.065.130,00.

Pada penerimaan hibah Dinas Kesehatan nomor 6 terdapat barang ekstrakompatabel senilai Rp275.906.280,00 sehingga tercatat penerimaan netto barang pada KIB Peralatan dan Mesin senilai Rp5.117.362.370,00.

Penambahan aset juga berasal dari perolehan aset yang berasal dari utang/retensi yang hingga laporan dibuat belum dibayarkan senilai Rp344.508.390,00. Penambahan aset ini dicatat di RS Arifin Nu'mang dan RS Nene Mallomo.

Sementara total mutasi pengurangan sebesar Rp49.254.752.339,80 terdiri dari rincian diantaranya adanya perubahan kondisi barang ke rusak berat senilai Rp38.936.036.034,80 sebagai kegiatan penghentian penggunaan operasional untuk dilakukan:

- Penjualan (lelang) Kendaraan Dinas Operasional sebanyak 102 unit, terdiri dari kendaraan roda 4 (empat), 2 (dua) dan Alat (kendaraan) berat senilai Rp4.334.777.113,00 serta sesuai dengan SK penghapusan aset No.903/5562 /BPKD/2019.
- Penghapusan karena kehilangan kendaraan roda 2 dan sekaligus penyelesaian TGR senilai Rp150.513.827,00 sesuai dengan SK Penghapusan No.903/411/BPKD dan No.903/5389/BPKD/2019.
- Penghapusan KIB peralatan dan Mesin seluruh SKPD senilai Rp34.090.627.073,80 sesuai SK penghapusan No.903/6770/BPKD/2019.
- Perbaikan pencatatan atas kendaraan yang sudah dijual (dum) dan dobel catat senilai Rp163.986.964,00.
- Penyerahan tambahan P3D atas aset peralatan dan perlengkapan Sekolah SLB (Sekolah luar biasa) ke Provinsi Sulawesi-Selatan sebesar Rp196.131.057,00.

Pada KIB B (Peralatan dan Mesin) terdapat pengelolaan kendaraan dinas operasional dan jabatan dengan uraian data sebagai berikut:



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### Tabel 7.5.58. Rekapitulasi Data Kendaraan Tahun 2019

(dalam rupiah)

		Memiliki BPKB						Tidak Memiliki BPKB							adam rapianj	
No	Jenis		Kondisi Baik Kondisi Rusak Berat		Total Nilai		Kondisi Baik Kondisi Rusak Berat		Total Nilai		Total Unit	Nilai				
		Unit	Nilai	Unit	Nilai	Total	i otai Niiai	Niiai	Unit	Nilai	Unit	Nilai	Total	Niiai		
1	Roda 2	1335	18.730.932.026,80	15	203.225.140,00	1.350	18.934.157.166,80	100	726.304.332,00	11	76.000.000,00	111	802.304.332,00	1.461	19.736.461.498,80	
2	Roda 3	38	1.130.654.300,00	0	0,00	38	1.130.654.300,00	7	179.536.500,00	0	0,00	7	179.536.500,00	45	1.310.190.800,00	
3	Roda 4	219	51.883.188.512,67	0	0,00	219	51.883.188.512,67	25	4.601.160.743,00	3	280.000.000,00	28	4.881.160.743,00	247	56.764.349.255,67	
4	Roda 6	33	13.312.709.433,00	0	0,00	33	13.312.709.433,00	9	3.516.973.500,00	4	290.000.000,00	13	3.806.973.500,00	46	17.119.682.933,00	
	Jumlah	1625	85.057.484.272,47	15	203.225.140,00	1.640	85.260.709.412,47	141	9.023.975.075,00	18	646.000.000,00	159	9.669.975.075,00	1.799	94.930.684.487,47	

Data kendaraan tersebut terdiri dari ber-BPKB dan Tidak Ber-BPKB dengan sub kategori kendaraan dengan kondisi baik, kurang baik dan rusak berat. Rincian data kendaraan per SKPD berdasarkan surat kepemilikan kendaraan dapat dilihat pada *lampiran 14.a* dan *lampiran 14.b*.

Adapun nilai barang ekstrakompatabel peralatan dan mesin pada seluruh SKPD Tahun 2019 sebesar Rp21.775.031.474,36. Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang tentang batas nilai ekstrakompatabel ini sebesar Rp500.000,00. Rincian Data ekstra kompatabel per SKPD dapat dilihat pada *lampiran 15*.

3) Gedung 2019 2018 Bangunan Rp951.923.491.982,79 Rp795.100.146.834,68

Nilai perolehan Aset Tetap Gedung dan Bangunan Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp951.923.491.982,79 dan Rp795.100.146.834,68 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.59. Saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2019

NO	URAIAN	JUMLAH				
I	Saldo Per 1 Januari 2019 *)	795.100.146.834,69				
Ш	MUTASI TAMBAH					
	1. Belanja Modal	111.699.662.116,00				
	2. Reklas Belanja Modal	652.008.200,00				



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	URAIAN	JUMLAH
	3. Reklas Penatausahaan	17.609.478.259,00
	4. Hibah	59.935.062.240,00
	5. Non Modal	160.020.000,00
	6. Utang / Retensi	639.599.500,00
	7. Koreksi	0,00
	8. Mutasi Antar SKPD	16.543.457.215,00
	JUMLAH MUTASI TAMBAH	207.239.287.530,00
III	MUTASI KURANG	
	Aset Tidak Berwujud	0,00
	2. Extracomptable	4.180.497.354,00
	3. Non Aset	3.323.088.090,61
	4. Aset Telah Diakui / Dicatat	3.821.550.960,00
	5. Hibah	0,00
	6. Hibah Dari Belanja Modal	0,00
	7. Non Operasional	0,00
	8. Reklas Belanja Modal	8.466.393.140,50
	9. Reklas Penatausahaan	173.244.265,00
	10. Mutasi Antar SKPD	16.543.457.215,00
	11. Koreksi	0,00
	12. Penghapusan	0,00
	13. Rusak Berat	3.135.479.414,79
	14. Aset Dimanfaatkan Pihak Lain	10.772.231.942,00
	JUMLAH MUTASI KURANG	50.415.942.381,90
IV	SALDO PER 31 DESEMBER 2019	951.923.491.982,79

Ket: \*) Selisih pembulatan di sistem sebesar Rp0,01 dengan saldo akhir Tahun 2018.

Penambahan Aset gedung dan bangunan berasal dari realisasi belanja modal seluruh SKPD Tahun 2019 senilai Rp111.699.662.116,00. Rincian realisasi per SKPD dapat dilihat pada *lampiran 13*.

Reklasifikasi penatausahaan senilai Rp17.609.478.259,00 merupakan penambahan dari pemanfaatan dan penyelesaian aset Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) di tahun 2019 yaitu Bangunan Kantor Camat Baranti dan Tellu Limpoe serta Bangunan pada RS Nene Mallomo. Sehingga aset tersebut telah ditempatkan pada aset definitnya

Selain itu terdapat penerimaan hibah berupa gedung dan bangunan dengan total nilai Rp59.935.062.240,00 dengan rincian sebagai berikut:



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Kementerian Perdagangan RI ke Dinas Koperasi UMKM dan perdagangan berdasarkan Naskah Hibah No.1906,1853,1909/MDAG/SD/12/2016, BAST No. 339/M-DAG/BAST/01/2017 tanggal 3 januari 2017 berupa gedung dan bangunan pasar rappang dan batu lappa senilai Rp21.335.829.800,00
- Kementerian Perdagangan RI ke Dinas Koperasi UMKM dan perdagangan berdasarkan Naskah Hibah No.1793/MDAG/SD/12/2016, BAST No. 215/MDAG/BAST/01/2017 tanggal 3 januari 2017 berupa gedung dan bangunan pasar Empagae dan Amparita senilai Rp13.473.122.800,00
- 3. Kementerian Perdagangan RI ke Dinas Koperasi UMKM dan perdagangan berdasarkan Naskah Hibah No.178/MDAG/ND/8/2019, BAST No. 269/MDAG/BAST/08/2019 tanggal 29 Agustus 2019 berupa gedung dan bangunan pasar Amparita senilai Rp5.777.460.000,00
- 4. Kementerian Perdagangan RI ke Dinas Koperasi UMKM dan perdagangan berdasarkan Naskah Hibah No.1390.1/MDAG/SD/11/2018, BAST No. tanggal berupa gedung dan bangunan pasar baranti senilai Rp5.750.706.000,00
- Kementerian Perdagangan RI ke Dinas Koperasi UMKM dan perdagangan berdasarkan Naskah Hibah No. 50/MDAG/ND/5/2019, BAST No. tanggal berupa gedung dan bangunan pasar Batu lappa senilai Rp9.747.332.640,00
- 6. Kementerian Kesehatan RI ke Dinas Kesehatan berdasarkan Naskah Hibah No. KN.02.07/I/1166/2018, BAST No. KN.02.07/I/1167/2018 berupa gedung puskesmas senilai Rp3.850.611.000,00.

Pengurangan aset gedung dan bangunan senilai Rp3.135.479.414,79 berupa penghapusan dengan melakukan perubahan kondisi rusak berat untuk tidak dioperasionalkan masing-masing senilai Rp1.836.148.535,00 sesuai SK penghapusan no 903/6868/BPKD; penyerahan lanjutan P3D atas Aset Sekolah Luar Biasa (SLB) ke Provinsi Sulawesi Selatan senilai Rp1.074.443.566,00 sesuai SK penghapusan No.903/4158/BPKD/2019; dan reklasifikasi ke aset lainlain disebabkan perubahan kondisi rusak berat atas aset pada Kecamatan Maritengngae senilai Rp224.887.313,79.

Adapun pengurangan senilai Rp3.821.550.960,00 merupakan nilai realisasi/pembayaran belanja modal Gedung dan bangunan yang tidak dicatat lagi menjadi aset ditahun berjalan karena telah dicatat di tahun sebelumnya.

Selain itu pengurangan nilai karena pemanfaatan sewa aset pemda berupa gedung dan bangunan Kantor Bupati Lama jl. Jend Sudirman no. 326 Pangkajene selama lima tahun oleh **Yayasan IPTEK Ichsan** dengan nilai Gedung dan bangunan sebesar Rp10.772.231.942,00 direklasifikasi ke Aset lainnya – dimanfaatkan.



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4)	Jalan		
,	Irigasi	2019	2018
	Higasi	Dr.2 224 579 692 291 10	Dr.2 125 475 001 224 70
	Jaringan	Rp2.224.578.682.381,10	Rp2.135.475.001.234,79

Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp2.224.578.682.381,10 dan Rp2.135.475.001.234,79 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.60. Saldo Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Per 31 Desember 2019

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Saldo Per 1 Januari 2019	2.135.475.001.234,79
II	MUTASI TAMBAH	
	1. Belanja Modal	113.482.438.604,86
	2. Reklas Belanja Modal	0,00
	3. Reklas Penatausahaan	173.244.265,00
	4. Hibah	0,00
	5. Non Modal	0,00
	6. Utang / Retensi	3.313.858.332,45
	7. Koreksi	0,00
	8. Mutasi Antar SKPD	3.177.860.250,00
	JUMLAH MUTASI TAMBAH	120.147.401.452,31
Ш	MUTASI KURANG	
	Aset Tidak Berwujud	0,00
	2. Extracomptable	0,00
	3. Non Aset	3.962.248.804,00
	4. Aset Telah Diakui / Dicatat	21.576.883.750,00
	5. Hibah	0,00
	6. Hibah Dari Belanja Modal	0,00
	7. Non Operasional	0,00
	8. Reklas Belanja Modal	862.098.802,00
	9. Reklas Penatausahaan	1.438.773.700,00
	10. Mutasi Antar SKPD	3.177.860.250,00
	11. Koreksi	0,00
	12. Penghapusan	0,00
	13. Rusak Berat	25.855.000,00
	14. Aset Dimanfaatkan Pihak Lain	0,00
	JUMLAH MUTASI KURANG	31.043.720.306,00
IV	SALDO PER 31 DESEMBER 2019	2.224.578.682.381,10



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penambahan Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan berasal dari realisasi belanja modal seluruh SKPD senilai Rp113.482.438.604,86. Rincian realisasi per SKPD dapat dilihat pada *lampiran 13*.

Sedangkan mutasi kurang sebesar Rp21.576.883.750,00 merupakan realisasi belanja modal yang asetnya telah dicatat pada tahun sebelumnya sehingga tidak dicatat lagi di tahun berjalan (TA 2019).

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Aset tetap lainnya di neraca antara lain meliputi koleksi perpustakaan/buku dan barang bercorak seni/budaya/olah raga dan aset renovasi.

Aset Tetap Lain Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp35.131.943.045,00 dan Rp29.870.750.830,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.61. Saldo Aset Tetap Lainnya Per 31 Desember 2019

NO	URAIAN	JUMLAH	
1	Saldo Per 1 Januari 2019	29.870.750.830,00	
П	MUTASI TAMBAH		
	1. Belanja Modal	6.391.659.724,00	
	2. Reklas Belanja Modal	3.592.530.036,00	
	3. Reklas Penatausahaan	1.438.773.700,00	
	4. Hibah	0,00	
	5. Non Modal	8.740.000,00	
	6. Utang / Retensi	7.024.282,00	
	7. Koreksi	0,00	
	8. Mutasi Antar SKPD	0,00	
	JUMLAH MUTASI TAMBAH	11.438.727.742,00	
Ш	MUTASI KURANG		
	Aset Tidak Berwujud	0,00	
	2. Extracomptable	57.654.500,00	
	3. Non Aset	3.410.777.032,00	
	4. Aset Telah Diakui / Dicatat	474.324.352,00	
	5. Hibah	0,00	
	6. Hibah Dari Belanja Modal	0,00	
	7. Non Operasional	0,00	
	8. Reklas Belanja Modal	2.126.082.340,00	
	9. Reklas Penatausahaan	9.675.000,00	
	10. Mutasi Antar SKPD	0,00	

Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO		URAIAN	JUMLAH
	11. I	Koreksi	50.000.000,00
	12. I	Penghapusan	0,00
	13. I	Rusak Berat	49.022.303,00
	14.	Aset Dimanfaatkan Pihak Lain	0,00
		JUMLAH MUTASI KURANG	6.177.535.527,00
IV	SALDO	PER 31 DESEMBER 2019	35.131.943.045,00

Penambahan Aset Tetap Lainnya berasal dari realisasi belanja modal seluruh SKPD senilai Rp6.391.659.724,00. Rincian realisasi per SKPD dapat dilihat pada *lampiran 13*.

Nilai barang ekstra kompatabel aset tetap lainnya per 31 Desember 2019 sebesar Rp8.332.559.672,00 yang terdapat di seluruh SKPD. Kebijakan akuntansi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang tentang batas nilai ekstra kompatabel sebesar Rp50.000,00. Rincian nilai ekstrakompatabel per SKPD dapat dilihat pada *lampiran 15*.

<b>6</b> )	Konstruksi	2019	2018
	Dalam	Rp7.706.986.382,80	Rp25.316.464.641,80
	Pengerjaan	Kp7.700.900.302,00	Kp25.510.404.041,80

Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp7.706.986.382,80 dan Rp25.316.464.641,80 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.62. Saldo Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan
Per 31 Desember 2019

NO	URAIAN		JUMLAH	
I	Sald	lo Per 1 Januari 2019	25.316.464.641,80	
II	MUTASI TAMBAH			
	1.	Belanja Modal	0,00	
	2. Reklas Belanja Modal		0,00	
	3. Reklas Penatausahaan		0,00	
	4. Hibah		0,00	
	5.	Non Modal	0,00	
	6.	Utang / Retensi	0,00	
	7.	Koreksi	0,00	
	8.	Mutasi Antar SKPD	0,00	
		JUMLAH MUTASI TAMBAH	0,00	
Ш	МUТ	TASI KURANG		
	1.	Aset Tidak Berwujud	0,00	

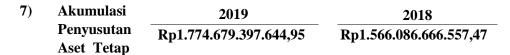


Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO		URAIAN	JUMLAH
	2.	Extracomptable	0,00
	3.	Non Aset	0,00
	4.	Aset Telah Diakui / Dicatat	0,00
	5.	Hibah	0,00
	6.	Hibah Dari Belanja Modal	0,00
	7.	Non Operasional	0,00
	8.	Reklas Belanja Modal	0,00
	9.	Reklas Penatausahaan	17.609.478.259,00
	10.	Mutasi Antar SKPD	0,00
	11.	Koreksi	0,00
	12.	Penghapusan	0,00
	13.	Rusak Berat	0,00
	14.	Aset Dimanfaatkan Pihak Lain	0,00
		JUMLAH MUTASI KURANG	17.609.478.259,00
IV	SALE	OO PER 31 DESEMBER 2019	7.706.986.382,80

Penambahan Aset Tetap KDP pada tahun anggaran 2019 jumlahnya nihil sedangkan penyelesaian dan pemanfaatan aset pada SKPD RSUD Nene Mallomo dan Dinas pekerjaan Umum (Pengerjaan Gedung Kantor Kecamatan Baranti & Tellu Limpoe) masing-masing bernilai Rp15.585.291.145,00 dan Rp2.024.187.114,00 telah dimanfaatkan sehingga mengurangi nilai aset KDP dengan total Rp17.609.478.259,00.

Selain itu belum terdapat penyelesaian fisik dan pemanfaatan atas Aset KDP tahun 2018 senilai Rp7.706.986.382,80 yaitu bangunan Tribun Terbuka – Stadion Ganggawa pada Dinas Pemuda dan Olahraga sehingga belum dapat dipindahkan ke aset definitifnya. Terlampir daftar aset KDP tahun 2019 pada *lampiran 16*.



Metode Penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus dan perhitungan penyusutan menggunakan hitungan bulanan bukan tahunan.

Untuk memudahkan dan keseragaman perhitungan penyusutan, Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menggunakan aplikasi SIMDA BMD versi 2.7.10.2 sehingga akan didapatkan data penyusutan yang valid dan seragam untuk seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dengan sebelumnya memasukkan parameter kebijakan penyusutan (Kebijakan Akuntansi) tersebut dalam parameter aplikasi.



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perhitungan penyusutan pun sudah memperhitungkan pengaruh kondisi perolehan/nilai aset tetap tanpa adanya kapitalisasi dan dengan kapitalisasi baik yang tidak menambah masa manfaat maupun menambah masa manfaat aset tersebut.

Saldo Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2019 dan 2018 masing masing sebesar Rp1.774.679.397.644,95 dan Rp1.566.086.666.557,47 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.63. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Per 31 Desember 2019

(dalam rupiah)

		Akumulasi Penyusutan	Koreksi karena	Akumulasi penyusutan		Akumulasi Penyusutan
No	Uraian	31 Desember 2018	perubahan saldo & Kebijakan akuntansi	1 Januari 2019	Penyusutan	31 Desember 2019
1	Peralatan dan mesin	222.712.252.072,00	(37.024.120.983,00)	185.688.131.089,00	71.425.701.895,64	257.113.832.984,64
2	Gedung dan bangunan	120.401.724.209,00	(4.800.256.769,00)	115.601.467.440,00	23.899.610.423,00	139.501.077.863,00
3	Jalan, Irigasi dan jaringan	1.222.488.144.220,47	(221.962.522,68)	1.222.266.181.697,79	155.012.098.213,52	1.377.278.279.911,31
4	Aset Tetap Lain - Aset Renovasi	484.546.056,00	51.860.890,00	536.406.946,00	249.799.940,00	786.206.886,00
	Jumlah	1.566.086.666.557,47	(41.994.479.384,68)	1.524.092.187.172,79	250.587.210.472,16	1.774.679.397.644,95

Nilai Akumulasi Penyusutan per Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) per 31 Desember 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7.5.64. Rincian Akumulasi Penyusutan per SKPD

		AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP				Total Akumulasi	
NO.	NAMA SKPD	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Penyusutan 31 Desember 2019	
1	3	4	5	6	7	8	
1	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	3.280.678.661,00	675.679.110,00	3.545.833,00	0,00	3.959.903.604,00	
2	Sekretariat Daerah	12.786.248.371,00	8.255.831.144,00	3.058.576.526,00	0,00	24.100.656.041,00	
3	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	4.822.657.497,00	1.230.844.345,00	22.701.580.033,00	701.154.004,00	29.456.235.879,00	
4	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Pertanahan, Dan Lingkungan Hidup	5.361.524.709,56	4.407.602.705,00	65.549.838.537,00	0,00	75.318.965.951,56	
5	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Dan Perhubungan	17.152.508.051,00	1.762.786.106,00	1.235.957.539.814,31	0,00	1.254.872.833.971,31	
6	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	48.005.051.299,86	12.038.422.029,00	203.665.074,00	0,00	60.247.138.402,86	
7	Rumah Sakit Nene Mallomo	44.661.728.748,00	3.799.986.518,00	550.427.445,00	0,00	49.012.142.711,00	
8	Rumah Sakit Arifin Nu'mang	44.853.527.454,00	3.125.442.378,00	207.679.990,00	0,00	48.186.649.822,00	
9	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	23.219.264.549,13	61.800.348.449,00	233.226.028,00	63.471.682,00	85.316.310.708,13	
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Perempuan Dan Perlindungan Anak	1.174.116.283,00	1.013.386.616,00	78.969,00	0,00	2.187.581.868,00	
11	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2.113.733.280,00	289.501.925,00	0,00	0,00	2.403.235.205,00	
12	Dinas Sosial, Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	1.214.252.442,00	705.797.281,00	10.379.982,00	0,00	1.930.429.705,00	
13	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan Dan Perikanan	11.522.397.864,09	4.054.437.331,00	37.044.947.848,00	0,00	52.621.783.043,09	



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP				Total Akumulasi
NO.	NAMA SKPD	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Penyusutan 31 Desember 2019
1	3	4	5	6	7	8
14	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Tenaga Kerja, Dan Transmigrasi	610.693.527,00	298.132.350,00	43.432.157,00	0,00	952.258.034,00
15	Badan Pengelola Keuangan Daerah	7.520.507.704,00	8.403.015.336,00	16.279.605,00	0,00	15.939.802.645,00
16	Dinas Perdagangan	1.233.222.658,00	12.013.600.105,00	44.344.363,00	0,00	13.291.167.126,00
17	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	739.393.050,00	274.117.302,00	354.167,00	0,00	1.013.864.519,00
18	Inspektorat Daerah	980.949.266,00	258.489.007,00	0,00	0,00	1.239.438.273,00
19	Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran	6.285.387.134,00	341.287.068,00	2.511.458,00	0,00	6.629.185.660,00
20	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah	1.178.827.633,00	266.104.332,00	912.500,00	0,00	1.445.844.465,00
21	Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata	2.889.736.570,00	3.505.256.474,00	184.774.577,00	21.581.200,00	6.601.348.821,00
22	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	617.147.987,00	308.497.610,00	0,00	0,00	925.645.597,00
23	Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan Daerah	1.420.669.716,00	298.810.310,00	0,00	0,00	1.719.480.026,00
24	Dinas Komunikasi Dan Informatika	1.607.729.231,00	275.240.572,00	0,00	0,00	1.882.969.803,00
25	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	1.105.768.351,00	342.086.741,00	0,00	0,00	1.447.855.092,00
26	Kecamatan Dua Pitue	800.942.612,00	953.276.973,00	70.707.672,00	0,00	1.824.927.257,00
27	Kecamatan Pitu Riase	1.534.138.655,00	870.165.743,00	9.670.158.952,00	0,00	12.074.463.350,00
28	Kecamatan Pitu Riawa	1.160.192.485,00	919.626.032,00	172.853.848,00	0,00	2.252.672.365,00
29	Kecamatan Watang Sidenreng	778.075.632,00	561.255.831,00	340.629.169,00	0,00	1.679.960.632,00
30	Kecamatan MaritengngaE	1.121.093.786,00	1.003.128.545,00	137.441.121,00	0,00	2.261.663.452,00
31	Kecamatan Wattang Pulu	1.030.226.245,00	976.226.327,00	56.570.694,00	0,00	2.063.023.266,00
32	Kecamatan Panca Rijang	889.584.096,00	1.440.058.749,00	138.193.152,00	0,00	2.467.835.997,00
33	Kecamatan Baranti	890.070.482,00	684.812.939,00	295.933.520,00	0,00	1.870.816.941,00
34	Kecamatan Kulo	788.607.810,00	570.947.300,00	271.280.586,00	0,00	1.630.835.696,00
35	Kecamatan Panca Lautang	920.876.789,00	1.183.362.327,00	123.188.464,00	0,00	2.227.427.580,00
36	Kecamatan Tellu Limpoe	842.302.356,00	593.513.953,00	187.227.827,00	0,00	1.623.044.136,00
	JUMLAH	257.113.832.984,64	139.501.077.863,00	1.377.278.279.911,31	786.206.886,00	1.774.679.397.644,95

#### d. Dana Cadangan

Untuk TA 2019 Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang tidak melakukan pembentukan dana cadangan.

e. Aset Lainnya	2019	2018	
•	Rp69.147.856.620,55	Rp66.669.461.993,32	

Aset Lainnya Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing senilai Rp69.147.856.620,55 dan Rp66.669.461.993,32. Aset Lainnya merupakan saldo aset tetap yang rusak berat tetapi belum dilakukan penghapusan, aset yang dimanfaatkan pihak lain serta aset tidak berwujud berupa software, dengan rincian:



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### Tabel 7.5.65. Rincian Aset Lainnya

(dalam rupiah)

No	Akun	SALDO AWAL 2019	Mutasi		Saldo Per 31	Akumulasi	Saldo Per 31
			Penambahan	Pengurangan	Desember 2019	Amortisasi	Desember 2019 setelah penyisihan
1	Aset Tak Berwujud	1.132.219.626,00	98.598.500,00	0,00	1.230.818.126,00	358.348.617,93	872.469.508,07
2	Aset Lain-lain	82.582.543.227,48	61.071.685.674,59	52.043.201.240,59	91.611.027.661,48	23.335.640.549,00	68.275.387.112,48
	Total	83.714.762.853,48	61.170.284.174,59	52.043.201.240,59	92.841.845.787,48	23.693.989.166,92	69.147.856.620,55

Aset Lainnya Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2019 dengan rincian sebagai berikut.

1) Aset Tak 2019 2018 Berwujud Rp1.230.818.126,00 Rp1.132.219.626,00

Aset Tak Berwujud Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.230.818.126,00 dan Rp1.132.219.626,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.66. Rincian Aset Tak Berwujud Per 31 Desember 2019 dan 2018

	(aatan 1								
No	SKPD	Uraian	Tahun	Saldo Awal	MU	ΓASI	Saldo Akhir	Akumulasi	Nilai Buku Per 31 Desember
No	SKPD	Uraian	Tanun	Tahun 2019	Penambahan	Pengurangan	Tahun 2019	Amortisasi	2019
1	2	3	4	5	6	7	8 (5+6-7)	9	10
		Aplikasi SIM Pelayanan	2013	37.000.000,00	0,00	0,00	37.000.000,00	25.900.000,00	11.100.000,00
1	Dinas PM SINTAP	Penyempurnaan sistem	2014	50.000.000,00	0,00	0,00	50.000.000,00	26.000.000,00	24.000.000,00
		Sistem Arsip	2014	30.000.000,00	0,00	0,00	30.000.000,00	22.000.000,00	8.000.000,00
		Aplikasi Utang	2015	35.000.000,00	0,00	0,00	35.000.000,00	17.500.000,00	17.500.000,00
2	BPKD	Aplikasi Penjabaran	2015	20.000.000,00	0,00	0,00	20.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00
3	BAPPEDA	Aplikasi SIPPD	2016	186.791.000,00	0,00	0,00	186.791.000,00	62.263.666,67	124.527.333,33
4	RS NENE MALLOMO	SIMPRUS	2016	347.600.000,00	0,00	0,00	347.600.000,00	105.149.000,00	242.451.000,00
5	Dinas Kominfo	Aplikasi server	2017	48.328.626	0,00	0,00	48.328.626,00	10.068.463,75	38.260.162,25
6	BPKD	Aplikasi Kendaraan Dinas	2017	162.500.000,00	0,00	0,00	162.500.000,00	33.854.166,67	128.645.833,33
7	BPKD	Aplikasi Monitoring Keuangan	2017	50.000.000,00	0,00	0,00	50.000.000,00	10.416.666,67	39.583.333,33
8	BPKD	Aplikasi Persediaan	2017	70.000.000,00	0,00	0,00	70.000.000,00	14.583.333,33	55.416.666,67
9	BPKD	Aplikasi SPPD	2017	50.000.000,00	0,00	0,00	50.000.000,00	10.416.666,67	39.583.333,33
10	BPKD	Aplikasi pengawasan karcis	2017	45.000.000,00	0,00	0,00	45.000.000,00	9.375.000,00	35.625.000,00



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	SKPD	Uraian	Tahun	Saldo Awal Tahun 2019	MUTASI		Saldo Akhir	Akumulasi	Nilai Buku Per 31 Desember
					Penambahan	Pengurangan	Tahun 2019	Amortisasi	2019
1	2	3	4	5	6	7	8 (5+6-7)	9	10
11	Dinas Kesehatan	Aplikasi	2019	0,00	98.598.500,00	0,00	98.598.500,00	821.654,17	97.776.845,83
		J	UMLAH	1.132.219.626,00	98.598.500,00	0,00	1.230.818.126,00	358.348.617,93	872.469.508,07

Terdapat penambahan asset tak berwujud berupa aplikasi Sintelek pada Dinas Kesehatan dan KB senilai Rp98.598.500,00.

2)	Amortisasi	2019	2018	
		(Rp358.348.617,93)	(Rp244.305.001,15)	

Aset Lainnya berupa Aset Tak Berwujud dilakukan amortisasi sesuai dengan Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Sidenreng Rappang dengan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai sisa, dengan masa manfaat ATB selama 10 tahun, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.67. Rincian Amortisasi Aset Tak Berwujud Per 31 Desember 2019 dan 2018

No. Urut	SKPD	Uraian	Bulan	Tahun Peroleha n	Nilai Perolehan	an Beban Amortisasi 2019			Akumulasi Amortisasi 31 Des 2019	Nilai Buku Per 31 Des 2019
а	b	С		d	е	h = bulan * f	i = bulan * f	j = h + i	k = g + j	l = e - k
1	Dinas PMPTSP	Aplikasi SIM Pelayanan		2013	37.000.000,00	1.850.000,00	1.850.000,00	3.700.000,00	25.900.000,00	11.100.000,00
2	Dinas PMPTSP	Penyempurnaan sistem		2014	50.000.000,00	2.500.000,00	2.500.000,00	5.000.000,00	26.000.000,00	24.000.000,00
3	Dinas PMPTSP	Sistem Arsip		2014	30.000.000,00	1.500.000,00	1.500.000,00	3.000.000,00	22.000.000,00	8.000.000,00
4	BPKD	Aplikasi Utang		2015	35.000.000,00	1.750.000,00	1.750.000,00	3.500.000,00	17.500.000,00	17.500.000,00
5	BPKD	Aplikasi Penjabaran m- REPORT		2015	20.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	2.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00
6	BAPPEDA	Aplikasi SIPPD RPJMD,RKPD,M usrembang	9	2016	186.791.000,00	9.339.550,00	9.339.550,00	18.679.100,00	62.263.666,67	124.527.333,33
7	RS NENE MALLOMO	SIMPRUS	12	2016	347.600.000,00	17.380.000,00	17.380.000,00	34.760.000,00	105.149.000,00	242.451.000,00
8	Dinas Kominfo	Aplikasi server	12	2017	48.328.626,00	2.416.431,30	2.416.431,30	4.832.862,60	10.068.463,75	38.260.162,25
9	BPKD	Aplikasi Kendaraan Dinas	12	2017	162.500.000,00	8.125.000,00	8.125.000,00	16.250.000,00	33.854.166,67	128.645.833,33
10	BPKD	Aplikasi Monitoring	12	2017	50.000.000,00	2.500.000,00	2.500.000,00	5.000.000,00	10.416.666,67	39.583.333,33
11	BPKD	Aplikasi Persediaan	12	2017	70.000.000,00	3.500.000,00	3.500.000,00	7.000.000,00	14.583.333,33	55.416.666,67
12	BPKD	Aplikasi SPPD	12	2017	50.000.000,00	2.500.000,00	2.500.000,00	5.000.000,00	10.416.666,67	39.583.333,33
13	BPKD	aplikasi Pengawasan	12	2017	45.000.000,00	2.250.000,00	2.250.000,00	4.500.000,00	9.375.000,00	35.625.000,00
14	DINAS KESEHATAN	Aplikasi Sintelek	11	2019	98.598.500,00	0,00	821.654,17	821.654,17	821.654,17	97.776.845,83
		TOTAL			1.230.818.126,00	56.610.981,30	57.432.635,47	114.043.616,77	358.348.617,93	872.469.508,07



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>3</b> )	Aset Lain-	2019	2018	
	Lain	Rp68.275.387.112,48	Rp65,781.547.368,48	

Saldo Aset Lainnya – lain-lain per 31 Desember 2019 mengalami penambahan sebesar Rp61.071.685.675,00 dan pengurangan senilai Rp52.043.201.241,00 sehingga per 31 Desember 2019 menjadi Rp91.611.027.661,48. Adapun penambahannya yaitu reklasifikasi barang rusak berat, reklasifikasi atas aset yang dimanfaatkan oleh pihak lain, Aset yang seharusnya diserahkan atau tidak dipakai dalam operasional Pemerintah serta aset yang akan dilakukan pemindahtanganan serta penghapusan. Rincian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7.5.68. Nilai Buku dan Rekap Mutasi Aset Lainnya-Aset lain lain

(dalam rupiah)

Uraian	Saldo Akhir per 31 Desember 2018	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir per 31 Desember 2019
Nilai perolehan	82.582.543.227,48	61.071.685.675,00	52.043.201.241,00	91.611.027.661,48
Ak penyusutan	16.800.995.859,00			23.335.640.549,00
Nilai Buku per	65.781.547.368,48			68.275.387.112,48

Tabel 7.5.69. Rincian Mutasi Aset Lainnya – Lain lain

	KODE	01/00	241 22 411141 4242	MUT	ASI	SALDO 31 Desember		
No	OPD	SKPD	SALDO AWAL 2019	Penambahan	Pengurangan	2019	Ak Penyusutan	Nilai Buku
1	11101	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	91.960.000,00	1.465.979.030,00	1.465.979.030,00	91.960.000,00	91.960.000,00	0,00
2	41101	Sekretariat Daerah	173.866.000,00	1.676.485.048,00	1.826.351.048,00	24.000.000,00	0,00	24.000.000,00
3	51101	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	31.700.000,00	154.820.999,00	156.520.999,00	30.000.000,00	0,00	30.000.000,00
4	52101	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Pertanahan, Dan Lingkungan Hidup	23.260.044.685,00	1.357.440.972,86	1.357.440.972,86	23.260.044.685,00	255.828.166,00	23.004.216.519,00
5	53101	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Dan Perhubungan	18.795.378.024,00	366.000.000,00	3.055.509.787,00	16.105.868.237,00	2.570.684.555,00	13.535.183.682,00
6	71101	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	3.991.877.092,00	2.223.971.710,73	4.587.191.044,73	1.628.657.758,00	457.192.221,00	1.171.465.537,00
7	72101	Rumah Sakit Nene Mallomo	5.000.000,00	28.793.433.088,00	28.798.433.088,00	0,00	0,00	0,00
8	73101	Rumah Sakit Arifin Nu'mang	3.892.047.693,00	13.000.000,00	2.397.327.953,00	1.507.719.740,00	1.504.176.012,00	3.543.728,00
9	81101	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	10.848.216.076,48	1.926.485.483,00	2.483.778.865,00	10.290.922.694,48	2.103.412.299,00	8.187.510.395,48
10	91101	Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Perempuan Dan Perlindungan Anak	0,00	8.000.000,00	8.000.000,00	0,00	0,00	0,00
11	92101	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	101101	Dinas Sosial, Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	0,00	289.391.480,00	271.391.480,00	18.000.000,00	0,00	18.000.000,00
13	111101	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan Dan Perikanan	4.869.548.046,00	53.290.000,00	577.819.354,00	4.345.018.692,00	869.784.907,00	3.475.233.785,00
14	121101	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Tenaga Kerja, Dan Transmigrasi	0,00	124.506.224,00	124.506.224,00	0,00	0,00	0,00



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NI-	KODE	evap.	SALDO AMAL 2012	MUT	ASI	SALDO 31 Desember	Ak Bonyandar	Nilai Buku	
No	OPD	SKPD	SALDO AWAL 2019	Penambahan	Pengurangan	2019	Ak Penyusutan	Nilai Buku	
15	131101	Badan Pengelola Keuangan Daerah	10.463.298.321,00	19.846.774.460,00	1.808.171.367,00	28.501.901.414,00	14.951.088.798,00	13.550.812.616,00	
16	132101	Dinas Perdagangan	125.077.332,00	147.000.000,00	147.000.000,00	125.077.332,00	119.003.732,00	6.073.600,00	
17	133101	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	12.000.000,00	10.054.000,00	10.054.000,00	12.000.000,00	0,00	12.000.000,00	
18	141101	Inspektorat Daerah	0,00	339.100.000,00	339.100.000,00	0,00	0,00	0,00	
19	142101	Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran	62.025.000,00	351.056.940,00	400.056.940,00	13.025.000,00	11.500.000,00	1.525.000,00	
20	151101	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah	22.000.000,00	918.148.960,00	918.148.960,00	22.000.000,00	14.000.000,00	8.000.000,00	
21	171101	Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata	789.350.051,00	0,00	0,00	789.350.051,00	372.195.276,00	417.154.775,00	
22	181101	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	118.188.500,00	0,00	0,00	118.188.500,00	4.314.583,00	113.873.917,00	
23	191101	Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan Daerah	0,00	126.495.556,00	126.495.556,00	0,00	0,00	0,00	
24	211101	Dinas Komunikasi Dan Informatika	87.691.600,00	134.086.000,00	221.777.600,00	0,00	0,00	0,00	
25	212101	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	0,00	114.476.303,00	114.476.303,00	0,00	0,00	0,00	
26	501101	Kecamatan Dua Pitue	136.359.737,00	12.650.000,00	12.650.000,00	136.359.737,00	0,00	136.359.737,00	
27	502101	Kecamatan Pitu Riase	1.896.000.000,00	0,00	2.500.000,00	1.893.500.000,00	0,00	1.893.500.000,00	
28	503101	Kecamatan Pitu Riawa	887.755.797,00	46.221.770,00	188.140.519,00	745.837.048,00	0,00	745.837.048,00	
29	504101	Kecamatan Watang Sidenreng	19.439.498,00	2.000.000,00	8.950.000,00	12.489.498,00	0,00	12.489.498,00	
30	505101	Kecamatan MaritengngaE	147.525.054,00	263.892.247,00	266.892.247,00	144.525.054,00	0,00	144.525.054,00	
31	506101	Kecamatan Wattang Pulu	44.200.000,00	26.900.000,00	26.900.000,00	44.200.000,00	9.000.000,00	35.200.000,00	
32	507101	Kecamatan Panca Rijang	15.600.000,00	90.328.241,00	90.328.241,00	15.600.000,00	0,00	15.600.000,00	
33	508101	Kecamatan Baranti	1.141.820.221,00	27.489.498,00	27.489.498,00	1.141.820.221,00	0,00	1.141.820.221,00	
34	509101	Kecamatan Kulo	223.462.000,00	43.451.996,00	66.251.996,00	200.662.000,00	1.500.000,00	199.162.000,00	
35	5010101	Kecamatan Panca Lautang	317.825.000,00	18.489.498,00	50.514.498,00	285.800.000,00	0,00	285.800.000,00	
36	5011101	Kecamatan Tellu Limpoe	113.287.500,00	100.266.170,00	107.053.670,00	106.500.000,00	0,00	106.500.000,00	
		TOTAL	82.582.543.227,48	61.071.685.674,59	52.043.201.240,59	91.611.027.661,48	23.335.640.549,00	68.275.387.112,48	

Total nilai mutasi pengurangan diantaranya merupakan penghapusan aset Barang Milik Daerah (BMD) senilai Rp50.749.717.510,99 terhadap aset berupa peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, serta aset tetap lainnya berdasarakan SK Penghapusan selama TA.2019 diantaranya yaitu Hibah Sekolah SLB ke provinsi sulawesi selatan, Penjualan lelang kendaraan roda 4 dan roda 2, penghapusan kendaraan karena kehilangan – TGR dan koreksi pencatatan barang non-aset audit LKPD TA.2018 senilai Rp1.041.150.050,00.

Berikut Aset Lainnya–Lain lain yang dimanfaatkan oleh pihak lain senilai Rp28.220.841.677,00.



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### Tabel 7.5.70. Aset Dimanfaatkan oleh Pihak Lain

(dalam rupiah)

No	Uraian	Unit	Masa Berakhir	Harga Perolehan	Jumlah	Keterangan
1	Tanah				12.408.055.000,00	
	Tanah Eks. Inspektorat	1	31 Oktober 2020	1.103.560.000,00	1.103.560.000,00	Bank BNI
	Tanah Eks. Pertanian	1	31 Mei 2021	1.770.000.000,00	1.770.000.000,00	Bank mandiri
	Tanah Eks. Gudang Pupuk	1	29 September 2030	1.723.440.000,00	1.723.440.000,00	Futsal Audy
	Tanah Eks. Kantor Bupati Lama	1	9 Oktober 2024	7.811.055.000,00	7.811.055.000,00	Yayasan Ichsan
2	Peralatan dan Mesin				1.853.533.680,00	
	Roda empat Pajero sport	1	19 Juli 2020	395.631.925,00	395.631.925,00	Kejaksaan
	Roda empat Pajero sport	1	19 Juli 2020	395.631.925,00	395.631.925,00	Pengadilan Negeri
	Roda empat Pajero sport	1	19 Juli 2020	395.631.925,00	395.631.925,00	Polres
	Roda empat Pajero sport	1	19 Juli 2020	395.631.925,00	395.631.925,00	Dandim
	Roda empat Avanza	1	27 Juni 2020	135.502.990,00	135.502.990,00	Pertanahan
	Roda empat Avanza	1	4 April 2021	135.502.990,00	135.502.990,00	Samsat Sidrap
3	Gedung dan Bangunan				13.959.252.997,00	
	Gedung Eks. Inspektorat	1	31 Oktober 2020	2.527.515.655,00	2.527.515.655,00	Bank BNI
	Gedung Eks. Dinas Pertanian	1	31 Mei 2021	659.505.400,00	659.505.400,00	Bank Mandiri
	Gedung Eks. Kantor Bupati Lama	1	9 Oktober 2024	10.772.231.942,00	10.772.231.942,00	Yayasan Ichsan
				Total	28.220.841.677,00	

2019 2018 7.5.3.2 KEWAJIBAN Rp213.248.810.533,64 Rp280.246.940.024,45

Kewajiban Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp213.248.810.533,64 dan Rp280.246.940.024,45. Kewajiban mengalami penurunan sebesar Rp66.998.129.490,81 atau 23,91%. Kewajiban merupakan dampak transaksi masa lalu yang menyebabkan Pemerintah Daerah harus membayar dan pelunasannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi Pemerintah Daerah, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.71. Rincian Kewajiban Per 31 Desember 2019 dan 2018

No.	Uraian	2018	Penambahan	Pengurangan	2019
а	Kewajiban Jangka Pendek	266.602.420.986,05	44.664.419.008,78	109.388.462.001,59	201.878.377.993,24
b	Kewajiban Jangka Panjang	13.644.519.038,40	0,00	2.274.086.498,00	11.370.432.540,40
	Jumlah	280.246.940.024,45	43.996.896.125,78	111.662.548.499,59	213.248.810.533,64

## PEI CA Per Der

#### PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. Kewajiban Jangka 2019 2018 Pendek Rp201.878.377.993,24 Rp266.602.420.986,05

Kewajiban jangka pendek Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp201.878.377.993,24 dan Rp266.602.420.986,05. Kewajiban jangka pendek mengalami penurunan sebesar Rp64.724.042.992,81 atau 24,28%, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.72. Rincian Kewajiban Jangka Pendek Per 31 Desember 2019 dan 2018

(dalam rupiah)

No	Uraian	2018	Penambahan	Pengurangan	2019
1	Utang PFK	74.668.269,00	28.776.568,00	74.668.269,00	28.776.568,00
2	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	2.274.086.498,00	2.274.086.498,00	2.274.086.498,00	2.274.086.498,00
3	Pendapatan Diterima Dimuka	353.170.442,58	1.905.583.333,33	225.670.442,58	2.033.083.333,33
4	Utang Beban	64.873.762.623,00	14.220.715.001,00	54.403.799.835,00	24.690.677.789,00
5	Utang Jangka Pendek Lainya	199.026.733.153,47	26.235.257.608,45	52.410.236.957,01	172.851.753.804,91
	Jumlah	266.602.420.986,05	43.996.896.125,78	109.388.462.001,59	201.878.377.993,24

1) Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) 2019 Rp28.776.568,00 Rp74.668.269,00

Utang PFK Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp28.776.568,00 dan Rp74.668.269,00. Utang PFK mengalami penurunan sebesar Rp45.891.701,00 atau 61,46%. Utang PFK merupakan pajak pada Bendahara Pengeluaran SKPD Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang yang belum disetor ke Kas Negara per31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.73. Rincian Utang PFK Per 31 Desember 2019 dan 2018

SKPD	2018	Penambahan	Pengurangan	2019
Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perhubungan	472.500,00	0,00	472.500,00	0,00
Dinas Pemuda dan Olahraga	70.850.273,00	0,00	70.850.273,00	0,00
Sekretariat DPRD	0,00	21.856.176,00	0,00	21.856.176,00
Kecamatan Panca Lautang	204.136,00	0,00	204.136,00	0,00
Dinas Pendidikan	1.712.045,00	6.920.392,00	1.712.045,00	6.920.392,00



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SKPD	2018	Penambahan	Pengurangan	2019
Kecamatan Maritengngae	51.680,00	0,00	51.680,00	0,00
Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	1.377.635,00	0,00	1.377.635,00	0,00
Jumlah	74.668.269,00	28.776.568,00	74.668.269,00	28.776.568,00

2)	Bagian Lancar	2019	2018
	Utang Jangka	Rp2,274.086.498,00	Rp2.274.086.498,00
	Paniang	- <b></b>	<b>F</b>

Bagian Lancar Utang Jangka Panjang per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp2.274.086.498,00 dan Rp2.274.086.498,00. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang tidak mengalami kenaikan atau penurunan dari tahun sebelumnya. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang atas utang jatuh tempo yang timbul dari kewajiban Jangka Panjang pada TA 2019.

Hutang Pasar SLA No. 1202/DP3/2006 merupakan bagian lancar dari peneruasan pinjaman antara republik Indonesia dan pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang atas dana pinjaman dari *The International Bank for Recontstruction and Development (LOAN Agreement* nomor 4786-IND tanggal 20 Oktober 2005) dalam rangka pembiayaan *Urban Sector Development Reform Project* (USDRP) tanggal 15 Juni 2006.

3)	Pendapatan	2019	2018
- /	Diterima	Rp2.033.083.333,33	Rp353.170.442,58
	Dimuka		

Pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp2.033.083.333,33 dan Rp353.170.442,58. Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan dari pemanfaatan-sewa aset tetap Pemerintah Daerah dan penerimaan dari Pendapatan Pajak Reklame, Pendapatan sewa dan pajak reklame memiliki jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi, sehingga pada akhir tahun pendapatan yang telah diterima harus direklasifikasi ke Pendapatan diterima dimuka sebesar selisih pendapatan yang belum dilewati, adapun rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.74. Daftar Pendapatan diterima dimuka

Penyewa/Jenis Pajak	Jangka waktu	Saldo per 1 Januari 2019	Penambahan	Pengurangan	Saldo per 31 Desember 2019
Kantor MANDIRI	3 Tahun	217.500.000,00	0,00	90.000.000,00	127.500.000,00
Kantor BNI	5 Tahun	48.500.000,00	562.500.000,00	48.500.000,00	562.500.000,00



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penyewa/Jenis Pajak	Jangka waktu	Saldo per 1 Januari 2019	Penambahan	Pengurangan	Saldo per 31 Desember 2019
ATM SKPD (BNI)	1 Tahun	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00
YP-IPT Ichsan	5 Tahun	0,00	1.187.500.000,00	0,00	1.187.500.000,00
ATM BNI (NEMAL)		13.750.000,00	0,00	13.750.000,00	0,00
ATM BRI (NEMAL)		15.000.000,00	0,00	15.000.000,00	0,00
ATM NEMAL		0,00	85.000.000,00	0,00	85.000.000,00
REKLAME		48.420.442,58	0,00	48.420.442,58	0,00
TOWER	5 Tahun	0,00	16.000.000,00	0,00	16.000.000,00
ATM MANDIRI ARNUM	2 Tahun	0,00	20.833.333,33	0,00	20.833.333,33
ATM BRI ARNUM	2 Tahun	0,00	5.000.000,00	0,00	5.000.000,00
ATM BNI ARNUM	3 Tahun	0,00	18.750.000,00	0,00	18.750.000,00
Jumlah		353.170.442,58	1.905.583.333,33	225.670.442,58	2.033.083.333,33

		2019	2018
4)	<b>Utang Beban</b>	Rp24.690.677.789,00	Rp64.873.762.623,00

Utang beban per 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp24.690.677.789,00 dan Rp64.873.762.623,00. Utang beban merupakan utang akibat adanya Belanja Pegawai dan Barang Jasa yang belum dibayarkan di tahun 2019. Daftar utang beban per SKPD sebagai berikut:

#### Tabel 7.5.75. Mutasi Utang Beban

NO.	NAMA SKPD	SALDO AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO AKHIR
1	KANTOR POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	210.795.800,00	0,00	207.595.800,00	3.200.000,00
2	DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, DAN PARIWISATA	22.984.354,00	1.532.056,00	22.022.340,00	2.494.070,00
3	SEKRETARIAT DAERAH	120.385.193,00	0,00	76.737.193,00	43.648.000,00
4	BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN, DAN PELATIHAN DAERAH	14.347.703,00	0,00	14.347.703,00	0,00
5	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	23.076.946.084,00	0,00	23.076.946.084,00	0,00
6	DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	14.338.136.160,00	372.369.791,00	8.548.463.850,00	6.162.042.101,00
7	RSUD NENE' MALLOMO	11.706.373.026,00	10.294.759.797,00	11.683.001.034,00	10.318.131.789,00
8	RSUD ARIFIN NU'MANG	2.373.638.942,00	3.287.785.835,00	2.403.387.470,00	3.258.037.307,00
9	DINAS PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PERMUKIMAN, PERTANAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP	2.689.457.158,00	31.254.065,00	1.684.502.658,00	1.036.208.565,00
10	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	11.630.952,00	0,00	6.653.302,00	4.977.650,00



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO.	NAMA SKPD	SALDO AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO AKHIR
11	DINAS SOSIAL, KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	210.699.290,00	0,00	210.699.290,00	0,00
12	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	9.815.899,00	0,00	9.815.899,00	0,00
13	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, DESA, PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	15.965.191,00	0,00	15.965.191,00	0,00
14	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	110.519.680,00	0,00	11.519.680,00	99.000.000,00
15	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	9.916.733,00	0,00	9.916.733,00	0,00
16	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	11.131.320,00	0,00	11.131.320,00	0,00
17	DINAS PERDAGANGAN (PERINDUSTRIAN)	18.351.783,00	179.727,00	18.531.510,00	0,00
18	SEKRETARIAT DPRD	11.896.009,00	0,00	11.896.009,00	0,00
19	KECAMATAN PANCA LAUTANG	13.267.057,00	0,00	13.267.057,00	0,00
20	KECAMATAN TELLU LIMPOE	19.886.987,00	0,00	19.886.987,00	0,00
21	KECAMATAN WATTANG PULU	19.625.128,00	0,00	19.625.128,00	0,00
22	KECAMATAN BARANTI	18.939.600,00	0,00	18.939.600,00	0,00
23	KECAMATAN PANCARIJANG	16.187.847,00	0,00	16.187.847,00	0,00
24	KECAMATAN KULO	7.248.798,00	0,00	7.248.798,00	0,00
25	KECAMATAN MARITENGNGAE	19.959.876,00	0,00	19.959.876,00	0,00
26	KECAMATAN WATTANG SIDENRENG	9.940.066,00	0,00	9.940.066,00	0,00
27	KECAMATAN DUA PITUE	9.557.546,00	0,00	9.557.546,00	0,00
28	KECAMATAN PITU RIAWA	10.775.000,00	0,00	10.775.000,00	0,00
29	KECAMATAN PITU RIASE	9.105.087,00	0,00	9.105.087,00	0,00
30	INSPEKTORAT	134.586.853,00	0,00	134.586.853,00	0,00
31	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAERAH	166.070.167,00	0,00	166.070.167,00	0,00
32	DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG DAN PERHUBUNGAN	7.102.691.521,00	229.833.730,00	4.646.385.334,00	2.686.139.917,00
33	DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR	453.734.229,00	0,00	98.220.079,00	355.514.150,00
34	DINAS KOPERASI, UMKM, TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	16.939.964,00	0,00	8.439.964,00	8.500.000,00
35	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	1.808.815.358,00	3.000.000,00	1.099.031.118,00	712.784.240,00
36	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	73.440.262,00	0,00	73.440.262,00	0,00
	Total Jenis Utang Seluruh SKPD	64.873.762.623,00	14.220.715.001,00	54.403.799.835,00	24.690.677.789,00



Lainnya

#### PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5) Utang 2019 2018 Jangka Rp172.851.753.804,91 Rp199.026.733.153,47 Pendek

Utang Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp172.851.753.804,91 dan Rp199.026.733.153,47. Utang Pihak Ketiga mengalami penurunan sebesar Rp26.174.979.348,56 atau 13,15%. Utang Pihak Ketiga merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang kepada pihak ketiga atas pekerjaan/pengadaan barang modal pemerintah yang belum dibayar per 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.76 Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per SKPD

		T			(dalam rupiah)
NO.	NAMA SKPD	SALDO AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO AKHIR
1	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	26.364.000,00	0,00	26.364.000,00	0,00
2	DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, DAN PARIWISATA	1.853.939.100,00	11.293.670,00	1.074.132.500,00	791.100.270,00
3	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	259.839.300,00	14.425.000,00	162.215.000,00	112.049.300,00
4	DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	1.820.174.450,00	460.480.045,00	1.661.783.550,00	618.870.945,00
5	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	492.899.700,00	0,00	436.722.150,00	56.177.550,00
6	DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR	2.157.320.825,00	595.521.217,00	1.345.992.450,00	1.406.849.592,00
7	BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN, DAN PELATIHAN DAERAH	1.750.000,00	0,00	1.750.000,00	0,00
8	DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG DAN PERHUBUNGAN	180.809.153.452,47	23.952.740.912,45	43.835.020.570,01	160.926.873.794,91
9	KANTOR POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	8.000.000,00	0,00	0,00	8.000.000,00
10	DINAS PERDAGANGAN (PERINDUSTRIAN)	119.362.850,00	0,00	63.442.800,00	55.920.050,00
11	RSUD NENE' MALLOMO	5.915.877.500,00	246.962.650,00	4.332.500,00	6.158.507.650,00
12	RSUD ARIFIN NU'MANG	474.324.352,00	179.497.000,00	474.324.352,00	179.497.000,00
13	SEKRETARIAT DAERAH	22.821.000,00	0,00	0,00	22.821.000,00
14	DINAS PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PERMUKIMAN, PERTANAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP	4.927.656.624,00	774.337.114,00	3.186.907.085,00	2.515.086.653,00
15	DINAS SOSIAL, KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	137.250.000,00	0,00	137.250.000,00	0,00
	Total Jenis Utang Seluruh SKPD	199.026.733.153,47	26.235.257.608,45	52.410.236.957,01	172.851.753.804,91



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b.	Kewajiban Jangka	2019	2018
Par	Panjang	Rp11.370.432.540,40	Rp13.644.519.038,40
	Utang Dalam	2019	2018
	Negeri –	Rp11.370.432.540,40	Rp13.644.519.038,40
	<b>Pemerintah Pusat</b>		

Utang Dalam Negeri-Pemerintah Pusat Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp11.370.432.540,40 dan Rp13.644.519.038,40. Utang dalam negeri Pemerintah Pusat mengalami penurunan sebesar Rp2.274.086.487,00 atau 16,67%. Utang Dalam Negeri-Pemerintah Pusat merupakan penerusan pinjaman luar negeri Pemerintah kepada Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang yang jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2025 berdasarkan SLA - 1202/DP3/2006 tanggal 15 Juni 2006 yang digunakan untuk pembangunan Pasar Tanru Tedong, Pasar Pangkajene dan Pasar Rappang.

<b>7.5.3.3 EKUITAS</b>	2019	2018
	Rp2.453.908.635.851,24	Rp2.299.771.871.450,85

Ekuitas merupakan jumlah kekayaan bersih Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp2.453.908.635.851,24 dan Rp2.299.771.871.450,85. Ekuitas mengalami peningkatan sebesar Rp154.136.764.400,39 atau 6,70%.



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 7.5.4 LAPORAN OPERASIONAL (LO)

Laporan Operasional (LO) Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang disajikan sebagai bagian dari laporan keuangan tahun 2019 yang disajikan dengan menyandingkan laporan tahun 2018 (periode sebelumnya). Laporan Operasional menyediakan informasi sebagai berikut:

- 1. Mengenai besarnya beban yang harus ditanggung oleh pemerintah untuk menjalankan pelayanan
- 2. Mengenai operasi keuangan secara menyeluruh yang berguna dalam mengevaluasi kinerja pemerintah dalam hal efisiensi, efektivitas, dan kehematan perolehan dan penggunaan sumber daya ekonomi
- 3. Yang berguna dalam memprediksi pendapatan-LO yang akan diterima untuk mendanai kegiatan pemerintah pusat dan daerah dalam periode mendatang dengan cara menyajikan laporan secara komparatif
- 4. Mengenai penurunan ekuitas (bila defisit operasional), dan peningkatan ekuitas (bila surplus operasional)

7.5.4.1 PENDAPATAN	2019	2018
	Rp1.360.103.378.399,76	Rp1.201.547.984.433,57

Pendapatan-LO Kabupaten Sidenreng Rappang adalah Pendapatan untuk Tahun 2019 sebesar Rp1.360.103.378.399,76, sedangkan periode 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1.201.547.984.433,57 rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.77. Rincian Pendapatan-LO Tahun 2019

(dalam rupiah)

				(dalam i	apiani
NO	PENDAPATAN LO	SAI	SALDO		(0/)
NO	PENDAPATAN LO	2019	2018	(Penurunan)	(%)
1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO	126.436.167.342,97	125.557.650.460,12	878.516.882,85	0,70
2	PENDAPATAN TRANSFER - LO	1.080.545.550.287,79	1.034.096.299.655,00	46.284.408.132,79	4,49
3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LO	153.121.660.769,00	41.894.034.318,45	111.392.468.950,55	265,50
	Jumlah	1.360.103.378.399,76	1.201.547.984.433,57	158.555.393.966,19	13,20

a.	Pendapatan	2019	2018	
	Asli Daerah	Rp126.436.167.342,97	Rp125.557.650.460,12	

Pendapatan Asli Daerah–LO Kabupaten Sidenreng Rappang adalah Pendapatan untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp126.436.167.342,97 sedangkan pada TA 2018 sebesar Rp125.557.650.460,12 dengan rincian sebagai berikut:



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### Tabel 7.5.78. Rincian PAD - LO Tahun 2019 dan 2018

				(da	lam rupiah)
No	Uraian	2019	2018	Kenaikan / (Penurunan)	%
Α	Pajak Daerah - LO	34.175.403.333,00	30.464.751.296,42	3.710.652.036,58	12,18
1	Pajak Hotel - LO	74.128.000,00	67.628.000,00	6.500.000,00	9,61
2	Pajak Restoran - LO	1.973.530.868,00	1.040.785.927,00	932.744.941,00	89,62
3	Pajak Hiburan - LO	72.808.000,00	39.435.000,00	33.373.000,00	84,63
4	Pajak Reklame - LO	262.217.219,00	267.942.444,42	(5.725.225,42)	(2,14)
5	Pajak Penerangan Jalan - LO	15.475.544.180,00	14.196.386.117,00	1.279.158.063,00	9,01
6	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan - LO	581.742.922,00	244.100.829,00	337.642.093,00	138,32
7	PBB Pedesaan dan Perkotaan - LO	11.077.345.968,00	11.043.337.294,00	34.008.674,00	0,31
8	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) - LO	4.658.086.176,00	3.565.135.685,00	1.092.950.491,00	30,66
В	Retribusi Daerah - LO	14.314.217.663,58	12.785.874.263,00	1.528.343.400,58	11,95
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan - LO	4.828.654.640,00	3.769.391.572,00	1.059.263.068,00	28,10
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan - LO	291.030.000,00	265.440.000,00	25.590.000,00	9,64
3	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum - LO	16.300.000,00	20.400.000,00	(4.100.000,00)	(20,10)
4	Retribusi Pelayanan Pasar - LO	6.508.666.598,00	6.277.890.221,00	230.776.377,00	3,68
5	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran - LO	147.980.000,00	187.450.000,00	(39.470.000,00)	(21,06)
6	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang - LO	13.767.000,00	21.831.000,00	(8.064.000,00)	(36,94)
7	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi - LO	425.675.000,00	384.950.000,00	40.725.000,00	10,58
8	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LO	568.524.078,58	491.734.500,00	76.789.578,58	15,62
9	Retribusi Terminal - LO	78.350.000,00	81.150.000,00	(2.800.000,00)	(3,45)
10	Retribusi Tempat Khusus Parkir - LO	121.100.000,00	188.705.000,00	(67.605.000,00)	(35,83)
11	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga - LO	900.000,00	12.000,00	888.000,00	7.400,00
12	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah - LO	113.220.000,00	100.980.000,00	12.240.000,00	12,12
13	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan - LO	1.195.125.347,00	989.714.970,00	205.410.377,00	20,75
14	Retribusi Izin Trayek - LO	4.925.000,00	6.225.000,00	(1.300.000,00)	(20,88)
С	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4.711.090.062,00	4.628.436.158,00	82.653.904,00	1,79
1	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Pemerintah/BUMN – LO	4.711.090.062,00	4.628.436.158,00	82.653.904,00	1,79
D	Lain Lain PAD yang Sah - LO	73.235.456.284,39	77.678.588.742,70	(4.443.132.458,31)	(5,72)
1	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan - LO	1.354.088.299,00	196.287.700,00	1.157.800.599,00	589,85
2	Penerimaan Jasa Giro - LO	1.263.978.751,48	975.892.186,00	288.086.565,48	29,52
3	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah - LO	102.760.315,00	106.180.338,00	(3.420.023,00)	(3,22)



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Uraian	Saldo		Kenaikan /	0/
NO	Uraian	2019	2018	(Penurunan)	%
4	Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah - LO	689.452.056,00	227.668.966,17	461.783.089,83	202,83
5	Pendapatan BLUD - LO	57.378.074.891,67	55.036.881.557,65	2.341.193.334,02	4,25
6	Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya - LO	893.623.037,24	3.821.316.391,88	(2.927.693.354,64)	(76,61)
7	Pendapatan Dana Kapitasi JKN - LO	11.553.478.934,00	17.314.361.603,00	(5.760.882.669,00)	(33,27)
	Jumlah	126.436.167.342,97	125.557.650.460,12	878.516.882,85	0,70

b.	Pendapatan	2019	2018	
Transfer		Rp1.080.545.550.287,79	Rp1.034.096.299.655,00	

Pendapatan Transfer–LO Kabupaten Sidenreng Rappang adalah Pendapatan untuk periode Tahun 2019 sebesar Rp1.080.545.550.287,79, sedangkan 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1.034.096.299.655,00 atau terjadi peningkatan dari tahun lalu sebesar 4,49% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.79. Rincian Pendapatan Transfer - LO

No	URAIAN	Saldo		Kenaikan/	%
NO	UNAIAN	2019	2018	(Penurunan)	/0
1	Bagi Hasil Pajak - LO	10.110.550.637,00	12.434.487.305,00	(2.323.936.668,00)	(18,69)
2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam - LO	5.039.265.719,00	4.642.152.551,00	397.113.168,00	8,55
3	Dana Alokasi Umum (DAU) - LO	649.569.016.000,00	610.506.232.000,00	39.062.784.000,00	6,40
4	Dana Alokasi Khusus (DAK) - LO	228.918.012.444,00	68.568.614.612,00	160.349.397.832,00	233,85
5	Dana Alokasi Khusus Non Fisik - LO	14.856.260.314,00	111.849.653.605,00	(96.993.393.291,00)	(86,72)
6	Dana Alokasi Khusus Penugasan - LO	19.772.628.465,00	102.639.742.000,00	(82.867.113.535,00)	(80,74)
7	Dana Alokasi Khusus Afirmasi - LO	9.805.653.850,00	0,00	9.805.653.850,00	0,00
8	Dana Penyesuaian - LO	65.498.274.000,00	72.548.606.600,00	(7.050.332.600,00)	(9,72)
9	Pendapatan Bagi Hasil Pajak - LO	61.835.921.264,95	37.676.683.558,00	24.159.237.706,95	64,12
10	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya - LO	15.139.967.593,84	13.230.127.424,00	1.909.840.169,84	14,44
	JUMLAH	1.080.545.550.287,79	1.034.096.299.655,00	46.449.250.632,79	4,49



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Lain-lain Pendapatan	2019	2018	
yang Sah	Rp153.121.660.769,00	Rp41.894.034.318,45	

Lain Lain Pendapatan yang Sah–LO Kabupaten Sidenreng Rappang adalah Pendapatan untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp153.121.660.769,00. Sedangkan Tahun 2018 sebesar Rp41.894.034.318,45 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.80. Rincian Lain-Lain Pendapatan yang Sah-LO

(dalam rupiah)

No	URAIAN	SALDO		Kenaikan/	%
NO	UKAIAN	2019	2018	(Penurunan)	70
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah - LO	144.294.329.269,00	35.517.887.751,00	108.776.441.518,00	306,26
2	Pendapatan Lainnya – LO	8.827.331.500,00	6.376.146.567,45	2.451.184.932,55	38,44
	JUMLAH	153.121.660.769,00	41.894.034.318,45	111.227.626.450,55	265,50

7.5.4.2 BEBAN	2019	2018	
	Rp1.162.352.830.886,80	Rp1.155.265.224.973,28	

Jumlah Beban Daerah untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.162.352.830.886,80 sedang untuk periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp1.155.265.224.973,28, sehingga berdasarkan data tersebut terdapat kenaikan beban daerah sebesar Rp7.087.605.913,52 atau 0,61%, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.81. Rincian Beban Tahun 2019 dan 2018

URAIAN	SALDO		Kenaikan/	%
UKAIAN	2019	2018	(Penurunan)	70
Beban Pegawai – LO	484.985.367.004,00	491.796.477.891,00	(6.811.110.887,00)	(1,38)
Beban Persediaan	71.397.785.954,00	59.876.814.642,61	11.520.971.311,39	19,24
Beban Jasa	120.399.434.693,50	171.779.414.196,93	(51.379.979.503,43)	(29,91)
Beban Pemeliharaan	15.990.750.951,00	10.286.719.025,00	5.704.031.926,00	55,45
Beban Perjalanan Dinas	33.782.008.732,00	25.688.050.287,00	8.093.958.445,00	31,51
Beban Bunga	1.296.714.918,00	1.409.033.471,00	(112.318.553,00)	(7,97)
Beban Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Hibah	57.148.751.808,00	31.389.147.350,00	25.759.604.458,00	82,07
Beban Bantuan Sosial	1.592.500.000,00	0,00	1.592.500.000,00	0,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	232.297.124.511,74	309.777.944.559,56	(77.480.820.047,82)	(25,01)
Beban Penyisihan Piutang	655.793.147,56	1.699.156.815,18	(1.043.363.667,62)	(61,40)



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	SALDO		Kenaikan/	%
URAIAN	2019	2018	(Penurunan)	70
Beban Transfer	138.318.905.088,00	51.562.466.735,00	86.756.438.353,00	168,26
Beban Lain-lain	4.487.694.079,00	0,00	4.487.694.079,00	0,00
Jumlah	1.162.352.830.886,80	1.155.265.224.973,28	7.087.605.913,52	0,61

a.	Beban	2019	2018
	Pegawai	Rp484.985.367.004,00	Rp491.796.477.891,00

Beban Pegawai Kabupaten Sidenreng Rappang pada periode 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp484.985.367.004,00. Sedang untuk periode 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp491.796.477.891,00. Terdapat penurunan Beban Belanja Pegawai hingga 1,38% dari tahun sebelumnya atau sekitar Rp6.811.110.887,00. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 7.5.82. Rincian Beban Pegawai Tahun 2019

(dalam rupiah)

BEBAN	JUML	AH	KENAIKAN/	%
DEDAN	SALDO 2019	SALDO 2018	(PENURUNAN)	70
Beban Gaji dan Tunjangan	443.315.107.313,00	421.650.234.979,00	21.664.872.334,00	5,14
Beban Tambahan Penghasilan PNS	(8.428.647.814,00)	15.119.215.120,00	(23.547.862.934,00)	(155,75)
Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH	3.162.522.600,00	6.496.950.000,00	(3.334.427.400,00)	(51,32)
Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah	1.178.537.299,00	1.863.452.548,00	(684.915.249,00)	(36,76)
Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	303.093.957,00	264.073.971,00	39.019.986,00	14,78
Beban Uang Lembur	148.885.000,00	296.884.500,00	(147.999.500,00)	(49,85)
Beban Honorarium PNS	28.821.007.619,00	31.369.854.981,00	(2.548.847.362,00)	(8,13)
Beban Honorarium Non PNS	6.527.403.000,00	361.100.000,00	6.166.303.000,00	1.707,64
Beban Honorarium Pegawai BLUD Rumah Sakit	9.862.147.344,00	7.903.632.155,00	1.958.515.189,00	24,78
Beban Honorarium Pengelola Dana BOS	95.310.686,00	6.471.079.637,00	(6.375.768.951,00)	(98,53)
JUMLAH	484.985.367.004,00	491.796.477.891,00	(6.811.110.887,00)	(1,38)

b.	Beban	2019	2018
	Persediaan	Rp71.397.785.954,00	Rp59.876.814.642,61

Beban Persediaan Kabupaten Sidenreng Rappang adalah Beban Persediaan untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 sebesar



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rp71.397.785.954,00 sedangkan Tahun 2018 sebesar Rp59.876.814.642,61. Berdasarkan data tersebut maka terdapat kenaikan beban persedian sebesar Rp11.520.971.311,39 atau sebesar 19,24%, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.83. Rincian Beban Persediaan Tahun 2019 dan 2018

(dalam rupiah)

Uraian	Salde	<b>o</b>	Kenaikan/	0/
Uraian	2019	2018	(Penurunan)	%
Beban Bahan Pakai Habis	10.373.845.768,00	5.456.789.383,23	4.917.056.384,77	90,11
Beban Persediaan Bahan/ Material	28.115.309.942,00	9.010.331.631,38	19.104.978.310,62	212,03
Beban Cetak dan Penggandaan	10.766.514.184,00	5.504.090.515,00	5.262.423.669,00	95,61
Beban Makanan dan Minuman	19.988.621.775,00	13.770.277.593,00	6.218.344.182,00	45,16
Beban Pakaian Dinas dan Atributnya	1.296.764.000,00	543.806.000,00	752.958.000,00	138,46
Beban Pakaian Kerja	367.985.140,00	355.770.000,00	12.215.140,00	3,43
Beban Pakaian khusus dan hari- hari tertentu	484.951.745,00	662.979.000,00	(178.027.255,00)	(26,85)
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	0,00	24.572.770.520,00	20.315.152.288,00	(100,00)
Beban Barang Untuk Dijual kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	3.793.400,00	0,00	3.793.400,00	0,00
JUMLAH	71.397.785.954,00	59.876.814.642,61	11.520.971.311,39	19,24

Tabel 7.5.84. Rincian Beban Persediaan per SKPD Tahun 2019 dan 2018

SKPD	JUMLAH		KENAIKAN/	%
SKPD	SALDO 2019	SALDO 2018	(PENURUNAN)	70
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	12.819.203.807,00	1.745.992.280,00	11.073.211.527,00	634,21
Dinas kesehatan , Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berancana	10.302.793.292,00	8.347.117.208,00	1.955.676.084,00	23,43
RSUD Nene Mallomo	13.540.452.828,00	230.914.696,61	13.309.538.131,39	5.763,83
RSUD Arifin Nu'mang	6.469.791.560,00	1.688.875.190,00	4.780.916.370,00	283,08
Dinas Pekerjaan Umum , Penataan Ruang dan Perhubungan	756.734.940,00	6.690.003.722,00	(5.933.268.782,00)	(88,69)
Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	370.447.400,00	299.478.000,00	70.969.400,00	23,70
Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Lingkungan hidup	1.341.907.740,00	10.916.844.860,00	(9.574.937.120,00)	(87,71)
Badan kesatuan bangsa dan politik	313.689.300,00	546.988.500,00	(233.299.200,00)	(42,65)
Satuan polisi pamong praja dan pemadam kebakaran	483.121.000,00	321.536.750,00	161.584.250,00	50,25
Dinas sosial, kependudukan dan pencatatan sipil	958.554.870,00	3.521.328.450,00	(2.562.773.580,00)	(72,78)



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

01/25	JUMLAH		KENAIKAN/	0/
SKPD	SALDO 2019	SALDO 2018	(PENURUNAN)	%
Badan penanggulangan bencana daerah	235.527.200,00	190.882.600,00	44.644.600,00	23,39
Dinas pemberdayaan masyarakat, desa, perempuan dan perlindungan anak	761.579.750,00	933.411.750,00	(171.832.000,00)	(18,41)
Dinas Komunikasi dan Informatika	585.098.920,00	430.186.260,00	154.912.660,00	36,01
Dinas koperasi, umkm, tenaga kerja dan transmigrasi	167.299.500,00	906.830.840,00	(739.531.340,00)	(81,55)
Dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu	293.393.300,00	338.103.150,00	(44.709.850,00)	(13,22)
Dinas kepemudaan, olahraga dan pariwisata	1.416.425.332,00	2.981.504.418,00	(1.565.079.086,00)	(52,49)
Dinas perpustakaan dan kearsipan	178.005.000,00	420.341.500,00	(242.336.500,00)	(57,65)
Dinas pertanian, ketahanan pangan dan perikanan	1.437.656.895,00	3.319.466.831,00	(1.881.809.936,00)	(56,69)
Dinas perdagangan	288.370.370,00	781.658.190,00	(493.287.820,00)	(63,11)
Sekretariat daerah	6.374.897.376,00	5.587.941.009,00	786.956.367,00	14,08
Sekretariat dprd	3.840.974.600,00	2.561.487.775,00	1.279.486.825,00	49,95
Kecamatan panca lautang	248.915.000,00	115.609.600,00	133.305.400,00	115,31
Kecamatan tellu limpoe	272.268.500,00	232.498.800,00	39.769.700,00	17,11
Kecamatan watang pulu	497.287.500,00	431.563.494,00	65.724.006,00	15,23
Kecamatan baranti	283.091.300,00	232.629.000,00	50.462.300,00	21,69
Kecamatan panca rijang	328.454.000,00	248.055.000,00	80.399.000,00	32,41
Kecamatan kulo	161.585.500,00	128.888.000,00	32.697.500,00	25,37
Kecamatan maritengngae	467.781.000,00	277.408.000,00	190.373.000,00	68,63
Kecamatan watang sidenreng	232.132.500,00	156.588.000,00	75.544.500,00	48,24
Kecamatan dua pitue	172.771.500,00	373.870.000,00	(201.098.500,00)	(53,79)
Kecamatan pitu riawa	252.890.400,00	174.654.150,00	78.236.250,00	44,79
Kecamatan pitu riase	191.340.000,00	180.361.100,00	10.978.900,00	6,09
Inspektorat	233.681.890,00	213.274.000,00	20.407.890,00	9,57
Badan perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan daerah	904.355.700,00	441.382.700,00	462.973.000,00	104,89
Badan pengelola keuangan daerah	3.761.801.684,00	3.425.674.819,00	336.126.865,00	9,81
Badan kepegawaian, pendidikan dan pelatihan daerah	453.504.500,00	483.464.000,00	(29.959.500,00)	(6,20)
Jumlah	71.397.785.954,00	59.876.814.642,61	11.520.971.311,39	19,24



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c.	Beban Jasa	2019	2018
		Rp120.399.434.693,50	Rp171.779.414.196,93

Beban Jasa Kabupaten Sidenreng Rappang adalah Beban Jasa untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp120.399.434.693,50. Sedangkan beban Jasa pada 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp171.779.414.196,93. Terdapat penurunan beban jasa sebesar 29,91% dari tahun sebelumnya atau sekitar Rp51.379.979.503,43. Adapun rinciannya sebagai berikut dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.85. Rincian Beban Jasa Tahun 2019 dan Tahun 2018

(dalam rupiah)

Uraian	Saldo		Kenaikan/	%
Oralan	2019	2018	(Penurunan)	70
Beban Jasa Kantor	87.472.675.840,00	69.295.464.707,00	18.177.211.133,00	26,23
Beban Premi Asuransi	12.187.526.147,00	30.966.991.524,00	(18.779.465.377,00)	(60,64)
Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	727.122.500,00	897.927.723,00	(170.805.223,00)	(19,02)
Beban Sewa Sarana Mobilitas	239.729.900,00	39.800.000,00	199.929.900,00	502,34
Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	1.158.723.000,00	346.710.000,00	812.013.000,00	234,21
Beban Jasa Konsultasi	484.134.350,00	1.130.300.000,00	(646.165.650,00)	(57,17)
Beban Beasiswa Pendidikan PNS	227.000.000,00	189.000.000,00	38.000.000,00	20,11
Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	1.276.979.231,00	232.102.400,00	1.044.876.831,00	450,18
Beban Honorarium Non PNS	3.435.361.300,00	956.433.257,00	2.478.928.043,00	259,18
Beban Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	4.416.000,00	0,00	4.416.000,00	0,00
Beban Barang dan Jasa BLUD Rumah Sakit	9.229.882.284,50	41.704.961.989,20	(32.475.079.704,70)	(77,87)
Beban Barang Dana BOS	3.955.884.141,00	0,00	3.955.884.141,00	0,00
Beban Honorarium Pengelola Dana BOS	0,00	26.019.722.596,73	(26.019.722.596,73)	(100,00)
JUMLAH	120.399.434.693,50	171.779.414.196,93	(51.379.979.503,43)	(29,91)

Tabel 7.5.86. Rincian Beban Jasa per SKPD Tahun 2019 dan 2018

CKDD	JUMLAH		KENAIKAN/	0/
SKPD	SALDO 2019	<b>SALDO 2018</b>	(PENURUNAN)	%
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	16.438.009.211,00	28.246.926.378,73	(11.808.917.167,73)	(41,81)
Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berancana	24.286.075.898,00	49.152.895.514,00	(24.866.819.616,00)	(50,59)
RSUD Nene Mallomo	20.736.020.544,00	36.181.708.125,20	(15.445.687.581,00)	(42,69)
RSUD Arifin Nu'mang	2.831.254.684,50	7.307.964.607,00	(4.476.709.922,50)	(61,26)



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

JUMLAH KENAIKAN/ **SKPD** % (PENURUNAN) **SALDO 2019 SALDO 2018** Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan 3.451.146.933,00 3.011.582.915.00 439.564.018.00 14.60 Perhubungan Dinas Pengelolaan SDA 850.410.008.00 784.064.821.00 66.345.187.00 8.46 Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, 7.700.961.731,00 9.511.687.157,00 (1.810.725.426,00)(19,04)Pertanahan dan Lingkungan Hidup Badan Kesatuan Bangsa dan 234.502.210.00 406.143.116,00 (171.640.906,00)(42, 26)Politik Satuan Polisi Pamong Praja dan 2.708.968.405,00 2.624.471.600,00 84.496.805,00 3,22 Pemadam Kebakaran Dinas Sosial, Kependudukan dan 741.753.290.00 925.168.679.00 (183.415.389,00) (19,83)Pencatatan Sipil Badan Penanggulangan Bencana 230.104.826,00 168.412.912,00 61.691.914,00 36.63 Daerah Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Perempuan 957.212.086,00 988.521.830,00 (31.309.744,00)(3,17)dan Perlindungan Anak Dinas Komunikasi dan 3.945.561.195,00 4.893.585.365,00 (948.024.170,00) (19,37)Informatika Dinas Koperasi, UMKM, Tenaga 2.921.720.019,00 1.118.229.503,00 1.803.490.516,00 161,28 Kerja dan Transmigrasi Dinas Penanaman Modal dan 403.720.445,00 474.637.359,00 (70.916.914,00) (14,94)Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dinas Kepemudaan, Olahraga 3.323.350.695,00 2.437.936.477,00 885.414.218,00 36,32 dan Pariwisata Dinas Perpustakaan dan 129.508.374,00 155.712.458.00 (26.204.084.00) (16,83)Kearsipan Dinas Pertanian, Ketahanan 1.547.670.848,00 774.879.821,00 772.791.027,00 99,73 Pangan dan Perikanan Dinas Perdagangan 471.875.793,00 389.115.930,00 82.759.863,00 21,27 Sekretariat Daerah 16.065.144.854.00 13.551.647.039,00 2.513.497.815,00 18.55 Sekretariat DPRD 2.795.048.284,00 2.254.290.370,00 540.757.914,00 23,99 Kecamatan Panca Lautang 96.057.337,00 46.135.700,00 49.921.637,00 108,21 Kecamatan Tellu Limpoe 112.294.021,00 87.948.740,00 24.345.281,00 27,68 Kecamatan Watang Pulu 155.686.847,00 82.334.652,00 73.352.195,00 89.09 Kecamatan Baranti 112.455.774,00 79.937.034,00 32.518.740,00 40,68 Kecamatan Panca Rijang 111.442.898,00 57.451.002,00 53.991.896,00 93,98 33.710.340,00 Kecamatan Kulo 49.673.625,00 15.963.285,00 47,35 224.734.200,00 150.577.100,00 74.157.100,00 49,25 Kecamatan Maritengngae Kecamatan Watang Sidenreng 88.834.526,00 38.153.230,00 50.681.296,00 132,84 47.337.760,00 Kecamatan Dua Pitue 116.451.694,00 69.113.934,00 68.49 104,96 Kecamatan Pitu Riawa 104.367.201,00 50.922.004,00 53.445.197,00 Kecamatan Pitu Riase 102.558.294,00 9.437.333,00 93.120.961.00 10.13 Inspektorat 83.569.920,00 72.937.583,00 10.632.337,00 14,58 Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan 1.527.177.262,00 1.194.551.026,00 332.626.236,00 27,85 Pengembangan Daerah



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SKPD	JUMLAH		KENAIKAN/	•
	SALDO 2019	SALDO 2018	(PENURUNAN)	%
Badan Pengelola Keuangan Daerah	3.065.721.117,00	3.369.592.908,00	(303.871.791,00)	(9,02)
Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	1.678.389.644,00	993.346.006,00	685.043.638,00	68,96
Jumlah	120.399.434.693,50	171.779.414.196,93	(51.379.979.503,43)	(29,91)

d.	Beban Pemeliharaan	2019	2018
		Rp15.990.750.951,00	Rp10.286.719.025,00

Beban pemeliharaan Kabupaten Sidenreng Rappang adalah Beban Pemeliharaan untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp15.990.750.951,00 sedang untuk 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp10.286.719.025,00 terdapat kenaikan beban pemeliharaan hingga 55,45% dari tahun sebelumnya atau sekitar Rp5.704.031.926,00. Adapun rinciannya sebagai berikut dengan rincian sebagai berikut dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.87. Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2019 dan 2018

(dalam rupiah)

Beban Pemeliharaan	Jum	lah	KENAIKAN/	%	
Depail Femelinaraan	Saldo 2019	Saldo 2018	(PENURUNAN)	70	
Beban Perawatan Kendaraan	7.449.817.916,00	6.367.751.946,00	1.082.065.970,00	16,99	
Beban pemeliharaan	8.540.933.035,00	3.918.967.079,00	4.621.965.956,00	117,94	
Jumlah	15.990.750.951,00	10.286.719.025,00	5.704.031.926,00	55,45	

Tabel 7.5.88. Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2019 dan 2018

No. Beban Pemeliharaan		Jum	ılah	KENAIKAN/	%
NO.	Depan Femelinaraan	Saldo 2019	Saldo 2018	(PENURUNAN)	70
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	897.557.653,00	27.447.090,00	870.110.563,00	3.170,14
2	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berancana	998.132.605,00	354.924.594,00	643.208.011,00	181,22
3	RSUD Nene Mallomo	1.272.782.410,00	10.825.840,00	1.261.956.570,00	11.656,89
4	RSUD Arifin Nu'mang	1.370.015.789,00	0,00	1.370.015.789,00	0,00
5	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perhubungan	3.338.308.098,00	2.277.870.995,00	1.060.437.103,00	46,55
6	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	1.919.950.100,00	2.593.447.950,00	(673.497.850,00)	(25,97)



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NI -	Dalam Damailla	Jum	lah	KENAIKAN/	0/
No.	Beban Pemeliharaan	Saldo 2019	Saldo 2018	(PENURUNAN)	%
7	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup	812.572.409,00	660.331.819,00	152.240.590,00	23,06
8	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	56.131.630,00	31.908.949,00	24.222.681,00	75,91
9	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	391.152.119,00	351.500.978,00	39.651.141,00	11,28
10	Dinas Sosial, Kependudukan dan Pencatatan Sipil	190.621.567,00	60.750.142,00	129.871.425,00	213,78
11	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	66.691.620,00	26.642.475,00	40.049.145,00	150,32
12	Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Perempuan dan Perlindungan Anak	53.476.130,00	35.666.590,00	17.809.540,00	49,93
13	Dinas Komunikasi dan Informatika	145.188.059,00	117.766.757,00	27.421.302,00	23,28
14	Dinas Koperasi, UMKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	59.940.210,00	35.625.380,00	24.314.830,00	68,25
15	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	26.458.410,00	34.268.189,00	(7.809.779,00)	(22,79)
16	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	107.414.861,00	126.492.606,00	(19.077.745,00)	(15,08)
17	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	59.930.345,00	68.837.990,00	(8.907.645,00)	(12,94)
18	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan	688.113.848,00	987.918.078,00	(299.804.230,00)	(30,35)
19	Dinas Perdagangan	181.035.888,00	63.313.558,00	117.722.330,00	185,94
20	Sekretariat Daerah	1.668.280.359,00	1.108.589.996,00	559.690.363,00	50,49
21	Sekretariat DPRD	346.493.494,00	258.014.377,00	88.479.117,00	34,29
22	SKPKD	0,00	0,00	0,00	0,00
23	Kecamatan Panca Lautang	36.612.255,00	18.926.100,00	17.686.155,00	93,45
24	Kecamatan Tellu Limpoe	48.111.250,00	37.700.500,00	10.410.750,00	27,61
25	Kecamatan Watang Pulu	175.594.739,00	122.271.050,00	53.323.689,00	43,61
26	Kecamatan Baranti	22.600.455,00	25.467.509,00	(2.867.054,00)	(11,26)
27	Kecamatan Panca Rijang	26.111.750,00	26.797.590,00	(685.840,00)	(2,56)
28	Kecamatan Kulo	41.053.922,00	37.086.079,00	3.967.843,00	10,70
29	Kecamatan Maritengngae	61.119.000,00	35.617.500,00	25.501.500,00	71,60
30	Kecamatan Watang Sidenreng	48.394.695,00	28.550.000,00	19.844.695,00	69,51
31	Kecamatan Dua Pitue	40.529.445,00	29.949.702,00	10.579.743,00	35,33



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No.	Beban Pemeliharaan	Jun	nlah	KENAIKAN/	%
NO.	beban Pemelinaraan	Saldo 2019	Saldo 2018	(PENURUNAN)	
32	Kecamatan Pitu Riawa	27.954.830,00	37.791.590,00	(9.836.760,00)	(26,03)
33	Kecamatan Pitu Riase	38.846.459,00	25.079.138,00	13.767.321,00	54,90
34	Inspektorat	70.453.207,00	43.593.434,00	26.859.773,00	61,61
35	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	235.218.273,00	72.586.210,00	162.632.063,00	224,05
36	Badan Pengelola Keuangan Daerah	392.471.406,00	463.483.774,00	(71.012.368,00)	(15,32)
37	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	75.431.661,00	49.674.496,00	25.757.165,00	51,85
	Jumlah	15.990.750.951,00	10.286.719.025,00	5.704.031.926,00	55,45

#### e. Beban Perjalanan Dinas

2019 2018 Rp33.782.008.732,00 Rp25.688.050.287,00

Beban Perjalanan Dinas

Kabupaten Sidenreng Rappang adalah Beban Perjalanan Dinas untuk Periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Januari 2019 sebesar Rp33.782.008.732,00, sedang untuk periode 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp25.688.050.287,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.89. Rincian Beban Perjalanan Dinas per SKPD
Tahun 2019 dan 2018

Beban Perjalanan Dinas	Jumla	ah	KENAIKAN/	%
Deban Ferjalanan Dinas	Saldo 2019	Saldo 2018	(PENURUNAN)	70
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2.155.105.722,00	225.924.004,00	1.929.181.718,00	853,91
Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berancana	1.340.312.486,00	664.722.159,00	675.590.327,00	101,63
RSUD Nene Mallomo	97.003.800,00	75.208.000,00	21.795.800,00	28,98
RSUD Arifin Nu'mang	220.806.716,00	155.435.275,00	65.371.441,00	42,06
Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perhubungan	914.032.427,00	436.574.180,00	477.458.247,00	109,36
Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	401.922.486,00	198.974.831,00	202.947.655,00	102,00
Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup	919.630.188,00	624.718.765,00	294.911.423,00	47,21
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	223.528.250,00	137.688.883,00	85.839.367,00	62,34
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	457.258.754,00	211.159.200,00	246.099.554,00	116,55
Dinas Sosial, Kependudukan dan Pencatatan Sipil	666.234.100,00	597.178.888,00	69.055.212,00	11,56



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah KENAIKAN/ Beban Perjalanan Dinas % (PENURUNAN) Saldo 2019 Saldo 2018 Badan Penanggulangan Bencana 312.205.800.00 227.079.000.00 85.126.800.00 37,49 Daerah Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Perempuan 600.382.400,00 431.000.364,00 169.382.036,00 39,30 dan Perlindungan Anak Dinas Komunikasi dan 571.631.451,00 417.652.259,00 153.979.192,00 36,87 Informatika Dinas Koperasi, UMKM, Tenaga 357.497.290,00 191.037.878,00 166.459.412,00 87.13 Kerja dan Transmigrasi Dinas Penanaman Modal dan 210.268.502,00 230.075.698,00 (19.807.196,00)(8,61)Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dinas Kepemudaan, Olahraga 393.717.414,00 285.260.507,00 108.456.907,00 38,02 dan Pariwisata Dinas Perpustakaan dan 126.414.500,00 116.334.500,00 10.080.000,00 8,66 Kearsipan Dinas Pertanian, Ketahanan 1.309.216.056,00 680.948.925,00 628.267.131,00 92,26 Pangan dan Perikanan Dinas Perdagangan 798.586.590,00 352.105.751,00 446.480.839,00 126,80 Sekretariat Daerah 4.736.239.725.00 3.387.441.083.00 1.348.798.642.00 39.82 Sekretariat DPRD 10.493.550.745,00 10.798.530.608,00 (304.979.863,00) (2,82)**SKPKD** 0.00 0.00 0.00 0.00 Kecamatan Panca Lautang 58.270.100,00 26.793.500,00 31.476.600,00 117,48 Kecamatan Tellu Limpoe 37.035.500,00 28.002.000,00 9.033.500,00 32,26 Kecamatan Watang Pulu 59.980.100,00 36.613.000,00 23.367.100,00 63,82 Kecamatan Baranti 45.048.000,00 24.092.000,00 20.956.000,00 86,98 Kecamatan Panca Rijang 65.378.000,00 14.191.000,00 51.187.000,00 360,70 70.217.500,00 41.563.000,00 28.654.500,00 68,94 Kecamatan Kulo Kecamatan Maritengngae 58.273.000,00 45.438.000.00 12.835.000.00 28.25 32.244.500,00 123,30 Kecamatan Watang Sidenreng 58.396.500,00 26.152.000,00 Kecamatan Dua Pitue 35.292.500,00 51.938.500,00 (16.646.000,00)(32,05)Kecamatan Pitu Riawa 56.213.500,00 37.333.000,00 18.880.500,00 50,57 Kecamatan Pitu Riase 70.277.590,00 62.226.300,00 8.051.290,00 12,94 Inspektorat 406.632.410,00 639.173.438,00 232.541.028,00 57,19 Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan 1.458.485.175,00 989.881.455,00 468.603.720,00 47,34 Pengembangan Daerah Badan Pengelola Keuangan 2.557.604.377,00 2.695.393.833,00 137.789.456,00) (5,11)Daerah Badan Kepegawaian, Pendidikan 1.206.818.050,00 756.749.531,00 450.068.519.00 59,47 dan Pelatihan Daerah 25.688.050.287,00 Jumlah 33.782.008.732,00 8.093.958.445,00 31,51

2019	2018
Rp1.296.714.918,00	Rp1.409.033.471,00

139



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### f. Beban Bunga

Beban Bunga Kabupaten Sidenreng Rappang adalah beban bunga utang jangka panjang untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.296.714.918,00. Sedang beban bunga utang jangka panjang untuk periode 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1.409.033.471,00.

	Rp1.409.033.471,00.			
g.	Beban Subsidi	2019 Rp0,00	2018 Rp0,00	
	Untuk TA 2019 dan 20 menganggarkan belanja s	18, Pemerintah Kabupaten ubsidi.	Sidenreng Rappang tid	ak
h.	Beban Hibah	2019 Rp57.148.751.808,00	2018 Rp31.389.147.350,00	
	kepada masyarakat atau sebesar Rp57.148.751. Rp31.389.147.350,00 ata 82,07%. Beban hibah sebesar Rp	beban yang bersumber da pihak ketiga. Jumlah Bebar 808,00. Sedang untuk u terdapat kenaikan sebesa p57.148.751.808,00 merupa ggarkan di PPKD sebesar	n Hibah untuk tahun 201 tahun 2018 sebesa r 25.759.604.458,00 ata akan beban hibah dalar	9 ar iu m

Beban hibah sebesar Rp57.148.751.808,00 merupakan beban hibah dalam bentuk uang yang dianggarkan di PPKD sebesar Rp5.982.000.000,00 dan konversi beban hibah dalam bentuk barang/uang yang dianggarkan pada SKPD sebesar Rp51.166.751.808,00 setelah memperhitungkan saldo persediaan awal dan akhir barang diserahkan kepada masyarakat serta penyesuaian-penyesuaian.

i.	Beban Bantuan	2019	2018
	Sosial	Rp1.592.500.000,00	Rp0,00

Beban bantuan sosial Kabupaten Sidenreng Rappang untuk Tahun 2019 sebesar Rp1.592.500.000,00, sedangkan periode 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp0,00.

2019	2018
Rp232.297.124.511,74	Rp309.777.944.559,56

Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### j. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan aset tetap dan amortisasi Kabupaten Sidenreng Rappang adalah beban penyusutan dan amortisasi TA 2019 sebesar Rp232.297.124.511,74 sedangkan TA 2018 sebesar Rp309.777.944.559,56 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.90. Rincian Beban Penyusutan Tahun 2019 dan 2018

(dalam rupiah)

No	Uraian	Sa	ldo	Kenaikan/	%
110	Uraian	2019	2018	(Penurunan)	
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	47.737.419.526,99	63.346.508.829,00	(15.609.089.302,01)	(24,64)
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	39.736.572.562,00	17.141.104.247,00	22.595.468.315,00	131,82
3	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	144.407.427.975,98	228.873.437.583,36	(84.466.009.607,38)	(36,91)
4	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	301.660.830,00	232.682.551,00	68.978.279,00	29,64
5	Beban Penyusutan Aset Lainnya	0,00	70.989.386,60	(70.989.386,60)	(100,00)
6	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	114.043.616,77	113.221.962,60	821.654,17	0,73
	JUMLAH	232.297.124.511,74	309.777.944.559,56	(77.480.820.047,82)	(25,01)

k.	Beban	2019	2018
	Penyisihan	Rp655.793.147,56	Rp1.699.156.815,18

Beban Penyisihan Piutang Tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp655.793.147,56 dan Rp1.699.156.815,18 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.91. Rincian Beban Penyisihan Tahun 2019 dan 2018

U	Ju	mlah	KENAIKAN/	0/
Uraian	Saldo 2019	Saldo 2018	(PENURUNAN)	%
Beban Penyisihan Piutang Pajak	423.630.305,16	1.026.968.038,82	(603.337.733,66)	(58,75)
Beban Penyisihan Piutang Retribusi	133.488.231,00	585.092.010,50	(451.603.779,50)	(77,19)
Beban Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	98.674.611,40	87.096.765,86	11.577.845,54	13,29
JUMLAH	655.793.147,56	1.699.156.815,18	(1.043.363.667,62)	(61,40)

Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1.	Beban Transfer	2019	2018
	200011 110110101	Rp138.318.905.088,00	Rp51.562.466.735,00

Jumlah Beban Transfer untuk tahun 2019 sebesar Rp138.318.905.088,00 sedangkan Tahun 2018 sebesar Rp51.562.466.735,00 terdiri dari:

Tabel 7.5.92. Rincian Beban Transfer Tahun 2019 dan Tahun 2018

(dalam rupiah)

Urajan	Jum	lah	KENAIKAN/	0/
Oralan	Saldo 2019	Saldo 2018	(PENURUNAN)	%
Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota/Desa	0,00	8.564.400,00	(8.564.400,00)	(100,00)
Beban Transfer Bantua Keuangan ke Desa	137.675.053.962,00	50.784.624.363,00	86.890.429.599,00	171,10
Beban Transfer Bantuan Kepada Partai Politik	643.851.126,00	769.277.972,00	(125.426.846,00)	(16,30)
JUMLAH	138.318.905.088,00	51.562.466.735,00	86.756.438.353,00	168,26

m. Beban Lain-lain	2019	2018
	Rp4.487.694.079,00	Rp0,00

Beban lain-lain merupakan belanja modal aset tetap yang direklas ke beban lain-lain karena nilai perolehan dibawah batasan nilai kapitalisasi aset tetap.

7.5.4.3 SURPLUS/DEFISIT	2019	2018
DARI KEGIATAN	(Rp50.799.438.622,97)	Rp531.702.998,55
NON OPERACIONAL	( I	,

Pada TA 2019 dari kegiatan non operasional Pemerintah Daerah defisit sebesar Rp50.799.438.622,97, sedangkan pada TA 2018 surplus sebesar Rp531.702.998,55.

7.5.4.4 SURPLUS/DEFISIT	2019	2018
SEBELUM POS LUAR	Rp146.951.108.889,99	Rp46.814.462.458,84
RIASA		

Surplus/defisit LO adalah pendapatan - LO dikuragi dengan beban ditambah surplus/defisit dari kegiatan non operasional dan pos luar biasa. Laporan Operasional Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 mengalami surplus sebesar Rp146.951.108.889,99 dan Tahun 2018 Rp46.814.462.458,84.

# PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019

Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7.5.4.5 POS LUAR BIASA	2019	2018
	(Rp2.352.483.350,00)	(Rp1.632.560.000,00)

Jumlah Beban Luar Biasa selama tahun 2019 sebesar Rp2.352.483.350,00 dan tahun 2018 sebesar Rp1.632.560.000,00. Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang senantiasa menganggarkan belanja tak terduga sebagai bentuk antisipasi atas kejadian/peristiwa yang sulit diprediksi.

#### 7.5.5 LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas (cash flow statement) dapat memberikan manfaat untuk menguji keakuratan perencanaan kas sekaligus menjadi indikator untuk mengestimasi arus kas dimasa yang akan datang, dengan menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas dengan mengklasifikasikan aktifitas dan tempat aktifitas diantaranya aktifitas operasi, aset non keuangan, pembiayaan dan non anggaran. Dari aktifitas ini akan dihitung kas masuk dan kas keluar sehingga diperoleh kas bersih dari masing-masing aktifitas, dengan uraian sebagai berikut:

7.5.5.1 Arus Kas dari Aktivitas	2019	2018
Operasi	Rp275.595.352.494,56	Rp324.065.313.903,50

Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan operasi dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya di masa yang akan datang tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Arus kas dari aktivitas operasi dalam TA 2019 adalah sebesar Rp275.595.352.494,56. terdiri dari arus kas masuk sebesar Rp1.236.593.043.393,56 dikurangi dengan arus kas keluar sebesar Rp960.997.690.899,00 dengan rincian:

Tabel 7.5.93. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

No	URAIAN	2019	2018
1	Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
2	Arus Kas Masuk		
3	Pendapatan Pajak Daerah	33.619.377.007,00	29.102.296.021,00
4	Pendapatan Retribusi Daerah	15.930.939.732,00	12.110.187.560,00
5	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	4.711.090.062,00	4.628.436.158,00
6	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	70.118.588.825,72	69.867.746.330,23
7	Dana Bagi Hasil Pajak	10.110.550.637,00	12.434.487.305,00
8	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)	5.039.265.719,00	4.642.152.551,00
9	Dana Alokasi Umum	649.569.016.000,00	610.506.232.000,00
10	Dana Alokasi Khusus	273.352.555.073,00	283.058.010.217,00
11	Dana Penyesuaian	65.498.274.000,00	72.548.606.600,00
12	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	46.897.390.170,00	37.676.683.558,00





Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	URAIAN	2019	2018
13	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	15.139.967.593,84	13.230.127.424,00
14	Pendapatan Hibah	37.778.697.074,00	35.517.887.751,00
15	Pendapatan Lainnya	8.827.331.500,00	6.899.874.416,00
16	Jumlah Arus Kas Masuk (3 s.d.15)	1.236.593.043.393,56	1.192.222.727.891,23
17	Arus Kas Keluar		
18	Belanja Pegawai	509.339.372.946,00	489.087.069.012,00
19	Belanja Barang	302.115.714.597,00	251.450.745.557,73
20	Belanja Bunga	1.296.714.918,00	1.409.033.471,00
21	Belanja Subsidi	0,00	983.424.000,00
22	Belanja Hibah	5.982.000.000,00	31.389.147.350,00
23	Belanja Bantuan Sosial	1.592.500.000,00	0,00
24	Belanja Bantuan Keuangan	138.318.905.088,00	92.196.870.197,00
25	Belanja Tak Terduga	2.352.483.350,00	1.632.560.000,00
26	Bagi Hasil Pajak	0,00	0,00
27	Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	0,00	8.564.400,00
28	Jumlah Arus Kas Keluar (18 s.d. 27)	960.997.690.899,00	868.157.413.987,73
29	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi (16 - 28)	275.595.352.494,56	324.065.313.903,50

Sesuai dengan Intepretasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (IPSAP) Nomor 4 tentang Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Koreksi Kesalahan Tanpa Penyajian Kembali Laporan Keuangan, diketahui bahwa arus masuk dan keluar kas pada Laporan Arus Kas terdiri dari kas yang terdapat pada Kas Daerah, Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN, Kas di Bendahara BLUD serta Kas di Bendahara dana BOS. Sehingga penyajian arus kas dari aktivitas operasi sudah termasuk kas yang terdapat pada Kas Daerah, Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN, Kas di Bendahara BLUD, serta Kas di Bendahara dana BOS. Terdapat arus kas masuk yang berasal dari penerimaan dana BOS Kinerja sebesar Rp1.056.000.000,00 dan Dana BOS Afirmasi sebesar Rp1.032.000.000,00 yang tidak dicatat dalam LRA karena tidak dianggarkan dalam APBD-P. Terdapat arus kas keluar yang berasal dari penggunaan dana BOS kinerja sebesar Rp694.500,00 untuk belanja jasa kantor (internet) yang tidak dicatat dalam LRA karena tidak dianggarkan dalam LRA karena tidak dianggarkan dalam APBD-P.

7.5.5.2 Arus Kas dari	2019	2018
Aktivitas Investasi / Investasi Aset Non	(Rp263.515.049.713,86)	(Rp317.554.027.229,00)
Kanangan		

Arus Kas dari Aktivitas Investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan Pemerintah Daerah kepada masyarakat Kabupaten Sidenreng Rappang di masa yang akan datang. Arus kas dari aktivitas investasi dalam TA 2019 yaitu (Rp263.515.049.713,86) yang terdiri dari arus masuk kas sebesar Rp1.354.088.299,00 dikurangi arus keluar kas sebesar Rp264.869.138.012,86 dengan rincian sebagai berikut:



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7.5.94. Arus Kas dari Aktivitas Investasi/Investasi Non Keuangan

(dalam rupiah)

No	URAIAN	2019	2018
30	Arus Kas dari Aktivitas Investasi/Investasi Aset Non Keuangan		
31	Arus Kas Masuk		
32	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah - Peralatan	1.353.016.999,00	193.600.000,00
33	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah - Aset tetap lainnya	1.071.300,00	2.687.700,00
34	Jumlah Arus Kas Masuk (32 s.d. 33)	1.354.088.299,00	196.287.700,00
35	Arus Kas Keluar		
36	Belanja Tanah	2.413.571.600,00	4.317.426.800,00
37	Belanja Peralatan dan Mesin	29.962.805.968,00	17.664.567.649,00
38	Belanja Bangunan dan Gedung	111.699.662.116,00	77.401.463.275,00
39	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	113.482.438.604,86	209.904.905.688,00
40	Belanja Aset Tetap Lainnya	6.391.659.724,00	8.461.951.517,00
41	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	919.000.000,00	0,00
42	Jumlah Arus Kas Keluar (36 s.d. 41)	264.869.138.012,86	317.750.314.929,00
43	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Non Keuangan (34 - 42)	(263.515.049.713,86)	(317.554.027.229,00)

Sesuai dengan Intepretasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (IPSAP) Nomor 4 tentang Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Koreksi Kesalahan Tanpa Penyajian Kembali Laporan Keuangan, diketahui bahwa arus masuk dan keluar kas pada Laporan Arus Kas terdiri dari kas yang terdapat pada Kas Daerah, Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN, serta Kas di Bendahara BLUD. Sehingga penyajian arus kas dari aktivitas investasi sudah termasuk kas yang terdapat pada Kas Daerah, dan Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN pada Puskesmas, Kas di Bendahara BLUD, serta Kas di Bendahara dana BOS. Terdapat arus kas keluar Belanja Modal Peralatan dan Mesin yang berasal dari penggunaan dana BOS Kinerja sebesar Rp472.033.254,00 dan dana BOS Afirmasi sebesar Rp1.031.995.976,00 yang tidak dicatat dalam LRA karena tidak dianggarkan dalam APBD-P.

7.5.5.3 Arus Kas dari Aktivitas	2019	2018
Pendanaan /	(D. 4.274.00 (400.00)	(D. 4.074.006.400.00)
Pembiayaan	(Rp2.274.086.498,00)	(Rp2.274.086.498,00)

Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto sehubungan dengan pendanaan defisit atau penggunaan surplus anggaran, yang bertujuan untuk memprediksi klaim pihak lain terhadap arus kas pemerintah dan klaim pemerintah terhadap pihak lain di masa yang akan datang. Arus kas dari aktivitas pembiayaan dalam TA 2019 adalah sebesar (Rp2.274.086.498,00) dari arus

## PEMERINTAH KA CATATAN ATA Per 31 Desember Dengan Angka Pe

#### PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kas masuk sebesar Rp0,00 dikurangi arus kas keluar sebesar Rp2.274.086.498,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.95. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/Pembiayaan

(dalam rupiah)

		(5.5)
URAIAN	2019	2018
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/Pembiayaan		
Arus Kas Masuk		
Pinjaman Dalam Negeri	0,00	0,00
Jumlah Arus Kas Masuk	0,00	0,00
Arus Kas Keluar		
Pembayaran Pokok Utang	2.274.086.498,00	2.274.086.498,00
Jumlah Arus Kas Keluar	2.274.086.498,00	2.274.086.498,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan/Pembiayaan	(2.274.086.498,00)	(2.274.086.498,00)

## 7.5.5.4 Arus Kas dari Aktivitas Transitoris/Non Anggaran

2019 2018 (Rp45.891.701,00) (Rp78.586.279,00)

Arus Kas dari Aktivitas Non Anggaran mencerminkan penerimaan dan pengeluaran berupa potongan yang dipungut dari PNS di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang terdiri dari PPh Pasal 21, Iuran Wajib Pegawai dan Tabungan Perumahan dan penerimaan sisa kas tahun sebelumnya dari Bendahara Pengeluaran dan pengeluaran kas dari sisa kas di Bendahara Pengeluaran yang belum disetor per 31 Desember 2019. Arus kas bersih dari aktivitas non anggaran dalam TA 2019 adalah sebesar (Rp45.891.701,00) terdiri dari arus kas masuk sebesar Rp39.768.867.230,78 dikurangi arus kas keluar sebesar Rp39.814.758.931,78 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.96. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris/Non Anggaran

URAIAN	2019	2018
Arus Kas dari Aktivitas Transitoris/Non Anggaran		
Arus Kas Masuk		
Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) tahun 2019	39.768.867.230,78	0,00
Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) tahun 2018		36.234.693.111,00
Jumlah Arus Kas Masuk	39.768.867.230,78	36.234.693.111,00
Arus Kas Keluar		
Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) Tahun 2019	39.740.090.662,78	36.160.024.842,00
Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) Tahun 2018	74.668.269,00	153.254.548,00
Jumlah Arus Kas Keluar	39.814.758.931,78	36.313.279.390,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris/Non Anggaran	(45.891.701,00)	(78.586.279,00)



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sesuai dengan Intepretasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (IPSAP) Nomor 4 tentang Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Koreksi Kesalahan Tanpa Penyajian Kembali Laporan Keuangan, diketahui bahwa arus masuk dan keluar kas pada Laporan Arus Kas terdiri dari kas yang terdapat pada Kas Daerah, Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN, Kas di Bendahara BLUD, serta kas di Bendahara dana BOS. Sehingga penyajian arus kas dari aktivitas Transitoris sudah termasuk penerimaan dan pengeluaran PFK yang dikelola oleh Bendahara Pengeluaran yang juga tersaji sebagai bagian dari Kas di Bendahara Pengeluaran.

#### 7.5.5.5 Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas selama Periode dan Saldo Akhir Kas

Penurunan bersih kas selama Tahun 2019 adalah sebesar Rp9.760.324.581,70 yang merupakan penjumlahan dari Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi, Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Non Keuangan, Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Pendanaan serta Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris/Non Anggaran. Rincian penurunan bersih kas selama Tahun 2019 dan Saldo Akhir Kas adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.97. Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas

(dalam rupiah)

Kenaikan / (Penurunan) Bersih Kas	9.760.324.581,70	4.158.613.897,50
Saldo Awal Kas	14.911.190.139,28	10.752.576.241,78
Saldo Akhir Kas	24.671.514.720,98	14.911.190.139,28

Saldo akhir kas pada Tahun 2019 adalah sebesar Rp24.671.514.720,98 yang terdiri dari:

Tabel 7.5.98. Saldo Akhir Kas TA 2019

URAIAN	NILAI (Rp)
Kas di Kas Daerah	7.267.620.406,71
Kas BLUD (RSUD Nene Mallomo)	10.852.679.196,00
Kas BLUD (RSUD Arifin Nu'mang)	1.024.961.547,00
Kas Kapitasi (Dinkes)	2.603.462.849,00
Kas Dana BOS	2.848.969.027,27
Kas di Bendahara Pengeluaran (UP)	40.509.520,00
Kas di Bendahara Pengeluaran (TU)	200.100,00
Kas di Bendahara Pengeluaran (bunga bank tabungan kelurahan)	4.335.507,00
Kas di Bendahara Pengeluaran (Pajak)	28.776.568,00
Jumlah	24.671.514.720,98



7.5.6.4 Ekuitas Akhir

Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 7.5.6 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Dari laporan ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

7.5.6.1	Ekuitas Awal Rp2.299		2019 99.771.871.450,85 R <sub>1</sub>		2018 p2.145.501.101.828,15	
	Jumlah ekuitas awal sebesar Rp2.299.771.871.450,85 merupakan nilai ekuitas tahur sebelumnya yang tersaji pada Neraca per 31 Desember 2018.					
7.5.6.2	Penambahan/Pen Ekuitas dari Lapo Operasional (LO)	oran	2019 Rp144.598.625.539,	<del>,99</del>	2018 Rp45.181.902.458,8	
		•	uitas bersumber dari S Rp144.598.625.539,99		urplus/Defisit-LO pada	
7.5.6.3	Dampak Kumula		2019		2018	
	Perubahan Kebija Kesalahan Menda		Rp9.538.138.860,40	I	Rp109.088.867.163,86	
	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar merupakan koreks atas koreksi ekuitas sebesar Rp9.538.138.860,40.					

Jumlah Ekuitas akhir Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 sebesar Rp2.453.908.635.851,24.

2019

Rp2.453.908.635.851,24

2018

Rp2.299.771.871.450,85



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 7.6 INFORMASI NON KEUANGAN

#### 7.6.1 Gambaran Umum Entitas

Kabupaten Sidenreng Rappang atau biasa dikenal dengan Kabupaten Sidrap, merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Sulawesi yang terletak kira-kira 183 Km di sebelah Utara Kota Makassar (Ibukota Propinsi Sulawesi Selatan). Secara astronomis, Kabupaten Sidrap terletak antara 3°43-4°09 Lintang Selatan dan 119°41-120°10 Bujur Timur, masing masing berbatasan dengan:

Sebelah Utara : Kabupaten Pinrang dan Kabupaten Enrekang

Sebelah Timur : Kabupaten Luwu dan Kabupaten Wajo Sebelah Selatan : Kabupaten Barru dan Kabupaten Soppeng Sebelah Barat : Kabupaten Pinrang dan Kota Pare-Pare

Wilayah administratif Kabupaten Sidrap terbagi dalam sebelas Kecamatan dan 106 Desa/Kelurahan dengan luas 1.889.808,70 Km². Adapun Kecamatan Pitu Riase merupakan kecamatan terluas dengan luas 84.031,41 Km². Jumlah sungai yang melintasi wilayah Kabupaten Sidrap sebanyak 38 aliran sungai dengan jumlah terbanyak berada di Kecamatan Watang Pulu dan Kecamatan Dua Pitue, yakni delapan aliran sungai. Sungai terpanjang tercatat ada tiga sungai yaitu Sungai Bilokka dengan panjang sekitar 20.000 meter, disusul Sungai Bila dengan panjang sekitar 15.000 meter.

Pada tahun 2019, wilayah administrasi Pemerintah Daerah Sidrap dengan ibukota Pangkajene terbagi dalam sebelas kecamatan yang membawahi 68 desa dan 38 kelurahan. Atau dengan kata lain, tidak terjadi pemekaran wilayah. Dari sebelas kecamatan yang ada, Kecamatan Maritengngae, Pitu Riawa dan Pitu Riase merupakan tiga kecamatan yang memiliki jumlah desa/kelurahan terbanyak. Kecamatan Maritengngae terdiri dari lima desa dan tujuh kelurahan, Kecamatan Pitu Riawa terdiri dari sepuluh desa dan dua kelurahan, dan Kecamatan Pitu Riase terdiri dari sebelas desa dan satu kelurahan.

Jumlah anggota DPRD Sidrap tahun 2019 sebanyak 35 orang, terdiri dari Fraksi Partai Golkar sebanyak sembilan orang, Fraksi Partai Keadilan Sejahtera sebanyak empat orang, Fraksi Partai Amanat Nasional sebanyak tiga orang, Fraksi Partai Gerindra sebanyak tiga orang, Fraksi Partai Demokrat sebanyak empat orang dan dari Fraksi Partai Nasional Demokrat sebanyak empat orang.

Jumlah penduduk Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2019 sebanyak 301.972 jiwa yang terdiri dari 148.201 jiwa penduduk laki-laki dan 153.771 jiwa penduduk perempuan, dengan penduduk terbanyak berada di Kecamatan Maritengngae yaitu sebesar 51.861 jiwa.

Rasio jenis kelamin (*sex ratio*) adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Rasio jenis kelamin Kabupaten Sidenreng tahun 2019 sebesar 96,98. Artinya, dalam setiap 100 penduduk perempuan terdapat sekitar 96 penduduk lakilaki.



Per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2018 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 7.6.2 Pemeriksaan BLUD RSUD Nene Mallomo dan BLUD RSUD Arifin Numang oleh KAP

Laporan keuangan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Nene' Mallomo mengungkapkan total aset sebesar Rp105.316.528.884,56 pada tanggal 31 Desember 2019, total pendapatan sebesar Rp64.657.700.361,00 dan total beban sebesar Rp61.574.580.278,00 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan Keuangan tersebut diperiksa oleh KAP AF. Rachman & Soetjipto WS dengan Nomor 00023/2.0513/AU.2/11/0613-2/1/II/2020 Tanggal 28 Februari 2020 dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Laporan keuangan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Arifin Numang mengungkapkan total aset sebesarRp58.781.885.437,78 pada tanggal 31 Desember 2019, total pendapatan sebesar Rp76.570.417.014,00 dan total beban sebesar Rp73.997.274.252,86 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan Keuangan tersebut diperiksa oleh KAP AF. Rachman & Soetjipto WS dengan Nomor 0000015/2.0513/AU.2/11/0613-2/1/II/2020 Tanggal 28 Februari 2020 dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

#### 7.6.3 Perubahan Kewenangan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang

Terdapat perubahan kewenangan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang yang menyerahkan kewenangan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dalam Bidang Pendidikan dan Kehutanan kepada Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Sehingga pada tahun 2017 terjadi pengalihan kewenangan dalam Bidang Pendidikan khususnya dalam pengelolaan Pendidikan Menengah yang terdiri dari SMA dan SMK serta pengelolaan Bidang Kehutanan yang telah diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan yang mengakibatkan mobilisasi sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta pendanaan dari Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang ke Pemerintah Provinsi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah serta Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dilakukan perubahan struktur organisasi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) pada Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dimana pada Tahun 2016 terdapat sebanyak 45 SKPD sedangkan pada Tahun 2017 terdapat peleburan SKPD dan terdapat SKPD yang dialihkan kewenangannya sehingga pada Tahun 2017 jumlah SKPD pada Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang adalah sebanyak 35 SKPD. Pada tahun 2019, tidak terdapat pengalihan kewenangan SKPD sehingga jumlah SKPD masih sama yaitu sebanyak 35 SKPD.

#### 7.7 PENUTUP

Sebagai penutup Catatan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2019 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

- 7.7.1 Laporan Keungan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 disusun dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004, Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013.
- 7.7.2 Sesuai dengan Laporan Posisi Kas per 31 Desember 2019 yang disusun oleh Kantor Kas Daerah (Kasda), maka Ikhtisar Saldo Akhir dan Bank tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp7.267.620.406.71 yang terdapat pada Rekening Kas Umum Daerah pada Bank Sulselbar.
- 7.7.3 Sesuai dengan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang TA 2019 maka Ikhtisar Sisa Lebih Perhitungan Anggaran TA 2019 adalah sebesar Rp24.059.461.882,98 terdiri dari:

Tabel 7.7.1. Saldo Akhir Kas TA 2019 - LRA

(dalam rupiah)

	(dalam rupic	
URAIAN	NILAI	
Kas di Kas Daerah	7.267.620.406.71	
Kas BLUD (RSUD Nene Mallomo)	10.852.679.196.00	
Kas BLUD (RSUD Arifin Nu'mang)	1.024.961.547,00	
Kas Kapitasi (Dinkes)	2.603.462.849.00	
Kas Dana BOS	2.265.692.757,27	
Kas di Bendahara Pengeluaran (UP)	40.509.520,00	
Kas di Bendahara Pengeluaran (TU)	200.100,00	
Kas di Bendahara Pengeluaran (bunga bank tabungan kelurahan)	4.335.507,00	
Jumlah	24.059.461.882,98	

Jika dibandingkan dengan jumlah kas yang tercatat di Neraca sebesar Rp24.642.738.152,98, maka terdapat selisih sebesar Rp583.276.270,00. Selisih tersebut berasal dari saldo Kas Dana Bos Kinerja sebesar Rp583.272.246,00 dan Kas Dana Bos Afirmasi sebesar Rp4.024,00, dimana penerimaan dan penggunaaan dananya tidak dicatat dalam LRA karena tidak dianggarkan dalam APBD-P.

Demikian Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang TA 2019 disampaikan untuk dibahas lebih lanjut dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

Pangkajene Sidenreng, 29 Mei 2020

BUPATI SIDE NENG RAPPANG

DOLLAH MANDO